



**PENINGKATAN  
KETERAMPILAN MENYANYIKAN LAGU DAERAH  
MELALUI MODEL *DIRECT INSTRUCTION*  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL  
PADA SISWA KELAS IV SDN SAMPANGAN 01  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

disajikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Negeri Semarang

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Oleh

**NOVI SUGIYANTI RAHAYU**

**1401409202**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Novi Sugiyanti Rahayu, NIM 1401409202 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyanyikan Lagu Daerah Melalui Model *Direct Instruction* Berbantuan Media Audiovisual pada Siswa Kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang”, telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

hari : Selasa  
tanggal : 4 Juni 2013

Semarang, 4 Juni 2013

Pembimbing I

Pembimbing II



Atip Nurharini, S.Pd M.Pd

NIP 197711092008012018



Dra. Yuyarti, M.Pd

NIP 195512121982032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD



Dra. Hartati, M.Pd.  
NIP 195510051980122001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Novi Sugiyanti Rahayu, NIM 1401409202 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyanyikan Lagu Daerah Melalui Model *Direct Instruction* Berbantuan Media Audiovisual pada Siswa Kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang”, telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi PGSD FIP UNNES pada:

hari : Kamis  
tanggal : 20 Juni 2013

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Drs. Djono, M.Pd.

NIP 195108011979031007

Drs. Moch Ichsan, M.Pd.

NIP 195006121984031001

Penguji Utama

Deasylina da Ary, S. Pd., M. Sn.

NIP 198102232008122001

Penguji I

Penguji II

Atip Nurharini, S. Pd., M. Pd.

NIP 197711092008012018

Dra. Yuyarti, M. Pd.

NIP 195512121982032001

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri bukan jiplakan karya orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya. Pendapat atau tulisan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto

*“Fa inna ma’al ‘usri yusroo (sesungguhnya bersama kesusahan ada kemudahan)”*

*(QS. Al Insiroh : 5)*

*“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik. “*

*(Evelyn Underhill)*

### Persembahan

*Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya,  
Sholawat serta salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Kedua orang tua (Sugiman dan Sri Widayati W. N.) dan keluarga tercinta,  
Guru, ustadz-ustadzah dan dosen yang telah mendidik dan membimbing saya,*

*Almamaterku*

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga peneliti mendapat kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyanyikan Lagu Daerah Melalui Model *Direct Instruction* Berbantuan Media Audiovisual pada Siswa Kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang”. Skripsi ini merupakan syarat akademis untuk menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak sendiri, melainkan mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi.
2. Drs. Hardjono, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan pelayanan khususnya dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.
4. Atip Nurharini, S. Pd., M. Pd., Dosen Pembimbing I, yang dengan sabar dan telaten memberikan bimbingan dan arahan.
5. Dra. Yuyarti, M. Pd., Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan nasehat.
6. Deasylina da Ary, S. Pd., M. Sn., Dosen Penguji Utama yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan membimbing.
7. Mursiti, S. Pd., Kepala SDN Sampangan 01 Semarang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
8. Sugiyanto Prayitno, A. Ma., guru kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh karyawan maupun staf FIP dan PGSD UNNES yang telah memberikan pelayanan sepenuh hati pada peneliti.

10. Seluruh guru dan karyawan serta siswa SDN Sampangan 01 Semarang yang telah membantu peneliti melaksanakan penelitian.
11. Teman-teman kos (Vita, Yani, Ulfah, Dewi, Bekti) dan teman satu bimbingan yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan memberi dukungan.
12. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada kepada Allah SWT kita tawakal dan memohon hidayah dan inayah-Nya. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.



## ABSTRAK

**Rahayu, Novi Sugiyanti.** 2013. *Peningkatan Keterampilan Menyanyikan Lagu Daerah Melalui Model Direct Instruction Berbantuan Media Audiovisual pada Siswa Kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing (1) Atip Nurharini, S.Pd, M.Pd., dan Pembimbing (2) Dra. Yuyarti, M.Pd. 256 hlm.

Seni Budaya Keterampilan (SBK) merupakan pembelajaran seni berbasis budaya, diajarkan di SD karena memiliki sifat unik dan bermanfaat bagi perkembangan siswa. Salah satu ruang lingkup SBK adalah seni musik dimana siswa diajarkan olah vokal (menyanyi), memainkan alat musik (instrumen) dan mengapresiasi karya. Tetapi kenyataan yang terjadi di sekolah-sekolah, pembelajaran seni musik terutama menyanyi kurang diperhatikan guru. Permasalahan dalam pembelajaran menyanyi juga terjadi di SDN Sampangan 01 Semarang. Berdasarkan hasil observasi pada semester I tahun 2012/2013, guru kurang variasi dalam memanfaatkan media, pengelolaan kelas kurang baik, sebagian siswa tidak aktif dalam pembelajaran, keterampilan menyanyi siswa rendah dengan ketuntasan klasikal 37,5%. Berdasarkan data tersebut, upaya untuk meningkatkan keterampilan menyanyi siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan siswa menyanyikan lagu daerah, aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran menyanyi di kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang? Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menyanyi siswa, aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran menyanyi melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual di kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan dan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ketuntasan klasikal keterampilan menyanyi siswa siklus I sebesar 62,5%, siklus II meningkat menjadi 87,5%. (2) Aktivitas siswa siklus I memperoleh rata-rata skor 16,5 dengan kategori aktif meningkat di siklus II dengan rata-rata skor 21,7 kategori sangat aktif. (3) Keterampilan guru siklus I memperoleh skor rata-rata 27 dengan kategori baik, meningkat menjadi 30,5 dengan kategori sangat baik di siklus II.

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan siswa menyanyikan lagu daerah, aktivitas siswa dan keterampilan guru. Berdasarkan simpulan penelitian, saran bagi guru adalah hendaknya dalam mengajar menggunakan model pembelajaran inovatif dan media sesuai materi. Siswa hendaknya aktif dalam kegiatan pembelajaran dan sekolah hendaknya melengkapi sarana prasarana sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas.

**Kata Kunci :** keterampilan menyanyi, model *Direct Instruction*, media audiovisual



# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSERUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan dan Pemecahan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Kajian Teori .....	10
2.1.1. Keterampilan Menyanyi .....	10
2.1.2. Lagu Daerah .....	19
2.1.3. Model <i>Direct Instruction</i> .....	20
2.1.4. Media Audiovisual sebagai Media Pembelajaran yang Menarik .....	22
2.1.5. Pembelajaran Menyanyi Melalui Model <i>Direct Instruction</i> Berbantuan Media Audiovisual .....	25
2.1.6. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menyanyi .....	26
2.1.7. Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Menyanyi .....	29
2.2. Kajian Empiris .....	32
2.3. Kerangka Berpikir .....	34
2.4. Hipotesis Tindakan .....	36

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1. Perencanaan Pelaksanaan.....	37
3.1.1. Perencanaan.....	37
3.1.2. Pelaksanaan Tindakan.....	38
3.1.3. Observasi.....	38
3.1.4. Refleksi .....	39
3.2. Subyek Penelitian.....	39
3.3. Variabel Penelitian .....	39
3.4. Tahap Pelaksanaan .....	40
3.4.1. Siklus I .....	40
3.4.2. Siklus II .....	45
3.5. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5.1. Sumber Data.....	49
3.5.2. Jenis Data .....	50
3.5.3. Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6. Teknik Analisis Data.....	52
3.6.1. Data Kuantitatif.....	52
3.6.2. Data Kualitatif.....	54
3.7. Indikator Keberhasilan .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	59
4.1.1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	59
4.1.1.1. Pertemuan 1.....	59
4.1.1.2. Pertemuan 2.....	77
4.1.1.3. Rekapitulasi Data Siklus I.....	94
4.1.2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	101
4.1.2.1. Pertemuan 1 .....	101
4.1.2.2. Pertemuan 2.....	118
4.1.2.3. Rekapitulasi Data Siklus II.....	136
4.2. Pembahasan.....	143
4.2.1. Pemaknaan Temuan Penelitian .....	143
4.2.2. Implikasi Hasil Penelitian .....	154

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	154
5.1. Simpulan .....	156
5.2. Saran.....	157
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	159
<b>LAMPIRAN</b> .....	163



## DAFTAR TABEL

2.1. Pengaruh Jenis Alat Indera dengan Perolehan Hasil Belajar .....	25
3.1. Kriteria Ketuntasan Belajar .....	53
3.2. Ketuntasan Data Kualitatif .....	55
3.3. Kriteria Aktivitas Siswa .....	56
3.4. Kriteria Keterampilan Guru .....	57
4.1. Hasil Evaluasi Tertulis Siklus I .....	63
4.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	65
4.3. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	69
4.4. Hasil Unjuk Kerja Menyanyikan Lagu Daerah Siklus I .....	80
4.5. Nilai Unjuk Kerja Menyanyikan Lagu Daerah Siklus I .....	83
4.6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	84
4.7. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	89
4.8. Hasil Keterampilan Siswa Menyanyikan Lagu Daerah Siklus I .....	97
4.9. Perbandingan Keterampilan Menyanyikan Lagu Daerah Pra Siklus dan Siklus I .....	98
4.10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	99
4.11. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I .....	101
4.12. Hasil Evaluasi Tertulis Siklus II .....	107
4.13. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	108
4.14. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	113
4.15. Hasil Unjuk Kerja Menyanyikan Lagu Daerah Siklus II .....	124
4.16. Nilai Unjuk Kerja Menyanyikan Lagu Daerah Siklus II .....	127
4.17. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	128
4.18. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	133
4.19. Hasil Keterampilan Siswa Menyanyikan Lagu Daerah Siklus II .....	140
4.20. Perbandingan Keterampilan Menyanyi Siswa Siklus I dan Siklus II .....	141
4.21. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	142

4.22. Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	144
4.23. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II.....	145
4.24. Perbandingan Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II.....	146
4.25. Peningkatan Keterampilan Menyanyi Siswa .....	148



## DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 3.1. Skema PTK .....	37
Gambar 3.2. Powerpoint materi lagu daerah.....	41
Gambar 3.3. Video klip lagu “Jaranan” .....	41
Gambar 3.4. Powerpoint materi lagu daerah.....	45
Gambar 3.5. Video Klip lagu “O Ina Ni Keke” .....	45
Gambar 4.1. Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus I Pertemuan 1 .....	62
Gambar 4.2. Diagram Aktivitas siswa siklus I Pertemuan 1.....	65
Gambar 4.3. Diagram Keterampilan guru siklus I pertemuan 1 .....	70
Gambar 4.4. Diagram Ketuntasan klasikal siklus I pertemuan 2.....	83
Gambar 4.5. Diagram Aktivitas siswa siklus I pertemuan 2.....	84
Gambar 4.6. Diagram Keterampilan guru siklus I pertemuan 2 .....	89
Gambar 4.7. Diagram Ketuntasan klasikal siklus I.....	97
Gambar 4.8. Diagram Perbandingan Keterampilan Menyanyi Pra siklus dan siklus I .....	98
Gambar 4.9. Diagram Hasil observasi aktivitas siswa siklus I.....	100
Gambar 4.10. Diagram Hasil observasi keterampilan guru siklus I.....	102
Gambar 4.11. Diagram Ketuntasan klasikal siklus II pertemuan 1.....	107
Gambar 4.12. Diagram Aktivitas siswa siklus II pertemuan 1 .....	109
Gambar 4.13. Diagram Keterampilan guru siklus II pertemuan 1 .....	114
Gambar 4.14. Diagram Ketuntasan klasikal siklus II pertemuan 2.....	127
Gambar 4.15. Diagram Aktivitas siswa siklus II pertemuan 2 .....	128
Gambar 4.16. Diagram Keterampilan guru siklus II pertemuan 2.....	133
Gambar 4.17. Diagram Ketuntasan klasikal siklus II .....	140
Gambar 4.18. Diagram Perbandingan keterampilan menyanyi siklus I dan II ...	142
Gambar 4.19. Diagram Hasil observasi aktivitas siswa siklus II.....	143
Gambar 4.20. Diagram Perbandingan hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan II.....	144

Gambar 4.21. Diagram Hasil observasi keterampilan guru siklus II .....	145
Gambar 4.22. Diagram Perbandingan hasil observasi keterampilan guru siklus I dan II.....	147
Gambar 4.23. Diagram Peningkatan keterampilan menyanyi siswa.....	148



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penetapan Indikator .....	164
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	166
Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....	167
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	175
Lampiran 5 Hasil Penelitian.....	222
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian .....	243
Lampiran 7 Hasil Evaluasi Siswa .....	245
Lampiran 8 Foto Hasil Penelitian .....	249





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Kesejahteraan bangsa Indonesia di masa depan bukan lagi bersumber pada sumber daya alam, tetapi keunggulan seni budaya lokal yang tidak dimiliki bangsa lain. Oleh karena itu generasi penerus bangsa hendaknya mengenal dan mengembangkan seni budaya bangsa agar dapat mensejahterakan bangsa. Pengenalan dan pengembangan seni budaya pada generasi penerus bangsa salah satunya dengan memasukkannya dalam pendidikan formal. Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 37 ayat 1, seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Lebih khusus, seni budaya termasuk kelompok mata pelajaran estetika sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 (Depdiknas, 2010).

Seni Budaya Keterampilan (SBK) merupakan mata pelajaran seni berbasis budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. SBK memiliki sifat multilingual, multidimensional dan multikultural. Multilingual artinya mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri melalui media rupa, bunyi, gerak, peran dan perpaduannya. Multidimensional artinya mengembangkan kompetensi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan memadukan unsur estetika, logika, kinestetika,

dan etika. Sifat multikultural artinya menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara maupun Mancanegara. Sifat tersebut merupakan wujud pembentukan sikap demokratis, memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya majemuk (Depdiknas, 2006:612).

Seni musik merupakan salah satu bidang kajian mata pelajaran SBK dimana setiap bidang memiliki kekhasan tersendiri sesuai kaidah keilmuan masing-masing (Depdiknas, 2006:611-612). Menurut Jamalus (1993:2), musik merupakan salah satu bentuk seni sebagai bahasa emosi yang bersifat universal. Sedangkan menurut Cecep (2007), seni musik adalah curahan perasaan seseorang, dituangkan dalam bentuk nada dan syair indah. Feriyadi (2012) berpendapat musik merupakan seni yang melukiskan pemikiran dan perasaan manusia lewat keindahan suara.

Seni musik memiliki 2 (dua) unsur yaitu: vokal dan instrumen. Vokal adalah alunan nada-nada yang keluar dari suara manusia, sedangkan instrumen keluar dari alat musik yang digunakan. Menyanyi merupakan salah satu materi seni musik yang menggunakan unsur vokal. Sesuai pendapat Muaja (2012) menyanyi adalah suatu kegiatan mengeluarkan bunyi-bunyian dari mulut dengan frekuensi-frekuensi tertentu yang harmonis. Pendapat tersebut diperkuat Safrina (2002:34), menyanyi merupakan salah satu materi seni musik, maksudnya bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya. Menyanyi berbeda dengan berbicara, menyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tidak.

Kegiatan bermusik, salah satunya yaitu menyanyi dapat membantu siswa belajar karena memberi kebebasan, menimbulkan kegembiraan dan mengurangi kebosanan. Musik juga berperan dalam pengembangan pribadi siswa seutuhnya. Selain itu, musik membantu mengembangkan rasa keindahan anak sehingga lebih luwes, berani serta kreatif. Tetapi kenyataannya di SD, pembelajaran seni musik kurang diperhatikan guru karena dianggap tidak begitu penting (Fitriana, 2011).

Permasalahan pembelajaran seni musik juga terjadi di SDN Sampangan 01 Semarang. Berdasarkan pengamatan dan refleksi awal hari Senin tanggal 14 September 2012, dalam pembelajaran seni musik khususnya menyanyi, guru kurang variatif dalam mengajar, belum memanfaatkan media untuk menjelaskan materi. Saat kegiatan pembelajaran seni musik berlangsung, siswa kurang antusias, tidak memperhatikan penjelasan dan contoh dari guru, tidak mengerti lagu-lagu daerah nusantara, unsur musik dan teknik menyanyi yang benar. Siswa tidak hafal lirik lagu, nada dan kecepatan menyanyi tidak sesuai, kurang ekspresif dalam menyanyi. Ketika guru melakukan penilaian kelompok, sebagian besar siswa tidak percaya diri ketika maju ke depan kelas, hanya beberapa siswa yang menyanyi dengan benar sementara yang lain kurang serius menyanyi, hanya mengikuti teman.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Sampangan 01 Semarang dan evaluasi siswa kelas IV semester I tahun ajaran 2012/2013, pencapaian hasil belajar seni musik masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah 62. Sebanyak 20 siswa belum mencapai KKM, nilai keterampilan menyanyi siswa tertinggi 75, terendah 35 dan rata-rata kelas 59.

Permasalahan kurangnya keterampilan menyanyi perlu dipecahkan karena seni musik dapat mengembangkan potensi serta rasa keindahan siswa (Depdiknas, 2007:2). Perbaikan proses pembelajaran menyanyi dilakukan melalui model inovatif dan media sesuai materi sehingga siswa tertarik serta mudah memahami materi. *Direct Instruction* merupakan salah satu model inovatif, dikembangkan untuk memperbaiki pembelajaran seni musik meliputi keterampilan menyanyi, aktivitas siswa dan keterampilan guru kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang. Menurut Suprijono (2012:50) model pembelajaran *Direct Instruction* dirancang untuk mengajarkan pengetahuan prosedural, deklaratif dan berbagai keterampilan. Model tersebut sesuai pembelajaran menyanyi karena merupakan keterampilan yang perlu dikuasai siswa.

Selain model pembelajaran inovatif, penggunaan media juga diperlukan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media menarik perhatian siswa, sehingga senang mengikuti pelajaran dan lebih jelas memahami materi. Media pembelajaran dikelompokkan menjadi empat jenis, salah satunya yaitu media audiovisual (Wibawa, 2001:35-84). Menurut Arsyad (2011:94) media audiovisual adalah salah satu jenis media pembelajaran dimana media visual digabungkan dengan suara (audio). Anitah (2009:6.30) menyatakan, media audiovisual adalah kombinasi antara media audio dan media visual, disebut juga media pandang dengar.

Peneliti memilih media audiovisual yaitu video karena siswa dapat memahami materi pembelajaran melalui indera pendengar dan indera penglihatan

sekaligus (Sufanti, 2010:90). Video memiliki keunggulan dapat diputar ulang dan dihentikan di tengah jalan sesuai keinginan guru. Video dapat menampilkan peristiwa seperti keadaan aslinya sehingga memudahkan guru dalam menjelaskan atau memberi contoh. Selain itu video juga mendorong dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan ulasan tersebut, melalui model *Direct Instruction* dan media audiovisual, pembelajaran seni musik menjadi lebih efektif sehingga keterampilan siswa menyanyikan lagu daerah meningkat, siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dan keterampilan mengajar guru meningkat.

Penggunaan model *Direct Instruction* untuk meningkatkan pembelajaran didukung penelitian Hastuti, Mita Yuni (skripsi Unnes 2012) “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model *Direct Instruction* Pada Siswa Kelas IV B SDN Wonosari 03 Kecamatan Ngaliyan”. Dalam penelitian tersebut model *Direct Instruction* terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, aktivitas siswa dan keterampilan guru.

Berdasarkan latar belakang, peneliti akan mengkaji permasalahan pembelajaran seni musik melalui penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Menyanyikan Lagu Daerah Melalui Model *Direct Instruction* Berbantuan Media Audiovisual pada Siswa Kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang”.

## **1.2. PERUMUSAN DAN PEMECAHAN MASALAH**

### **1.2.1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, masalah dirumuskan menjadi: “Bagaimanakah

cara meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah pada siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang?”

Rumusan masalah dirinci menjadi:

- 1) Apakah model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan ketrampilan menyanyikan lagu daerah siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang?
- 2) Apakah model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran bernyanyi pada siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang?
- 3) Apakah model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran bernyanyi pada siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang?

### **1.2.2. Pemecahan Masalah**

Peneliti menerapkan model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyanyi siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang.

Menurut Arends (dalam Trianto, 2007:29), model pengajaran langsung atau *Direct Instruction* efektif untuk mengajarkan pengetahuan deklaratif dan prosedural. Pola pembelajaran model ini bertahap, selangkah demi selangkah sehingga membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memahami materi. Menurut Suprijono (2012:50) terdapat lima langkah dalam menerapkan model *Direct Instruction* yaitu 1) menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik, 2) mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, 3) membimbing

pelatihan, 4) mengecek pemahaman dan memberi umpan balik, 5) memberi kesempatan latihan lanjutan dan penerapan. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan kelima langkah model *Direct Instruction* dengan media audiovisual.

Langkah-langkah pembelajaran menyanyi melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual adalah:

- 1) Guru menyiapkan media dan peserta didik kemudian menyampaikan tujuan
- 2) Siswa mengamati video klip lagu daerah yang diputarkan guru
- 3) Guru menjelaskan tentang materi lagu daerah, unsur-unsur musik dan teknik menyanyi yang benar
- 4) Guru mendemonstrasikan teknik menyanyi yang benar
- 5) Siswa dan guru melakukan pemanasan vokal dan latihan pernapasan
- 6) Guru memberi contoh dan membenarkan apabila siswa salah
- 7) Guru dan siswa membaca not lagu bersama-sama, kemudian menyanyikan lirik lagu.
- 8) Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok maksimal 5 siswa untuk menyanyikan lagu daerah di depan kelas
- 9) Guru memberi motivasi siswa
- 10) Guru mengadakan penilaian unjuk kerja
- 11) Guru memberi umpan balik dan merefleksi tampilan siswa.

### 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan “Meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang”.

Adapun tujuan khusus penelitian adalah:

1. Meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang.
2. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran bernyanyi melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang.
3. Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran menyanyi melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang.

### 1.4. MANFAAT PENELITIAN

#### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) berupa konsep tentang model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah:



#### 1.4.2.1. Bagi guru

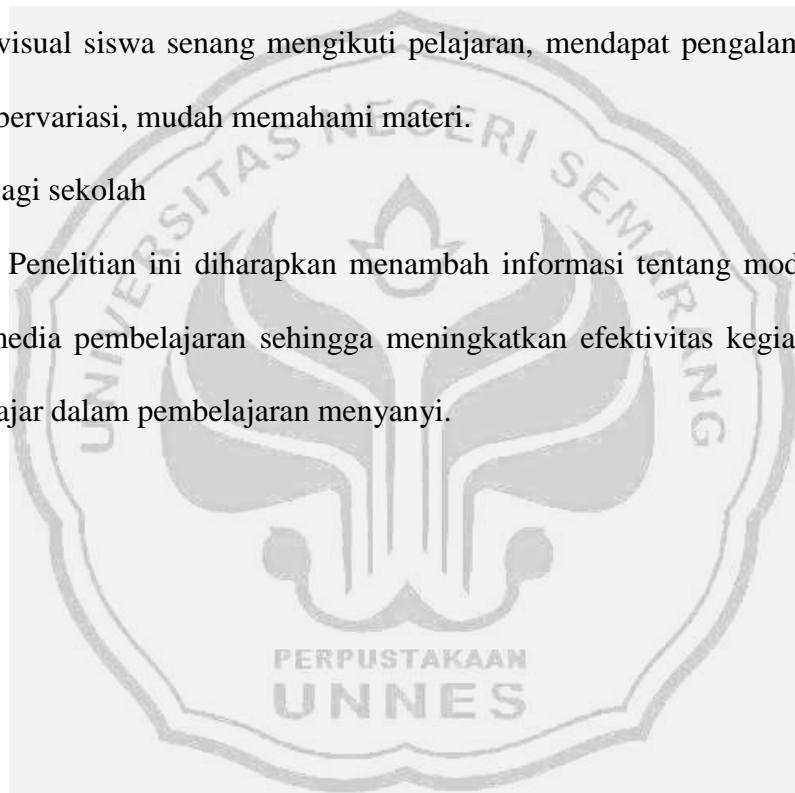
Sebagai masukan bagi guru atau calon guru untuk menggunakan model pembelajaran inovatif, meningkatkan kreativitas guru, interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran menyanyi.

#### 1.4.2.2. Bagi siswa

Melalui penerapan model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual siswa senang mengikuti pelajaran, mendapat pengalaman belajar yang bervariasi, mudah memahami materi.

#### 1.4.2.3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menambah informasi tentang model inovatif dan media pembelajaran sehingga meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran menyanyi.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1. Keterampilan Menyanyi**

Berdasarkan sumber suara, musik memiliki dua unsur yaitu vokal dan instrumen. Vokal adalah nada-nada yang keluar dari suara manusia, sedangkan instrumen keluar dari alat musik. Menyanyi merupakan kegiatan bermusik menggunakan unsur vokal (Cecep, 2007).

##### **2.1.1.1. Seni Musik**

Musik merupakan sebuah bentuk seni yang dituangkan melalui media suara. Musik berarti nada atau suara yang dirangkai sehingga memiliki irama, lagu, dan keharmonisan (Okatara, 2011:1). Sesuai pendapat Cecep (2007) musik merupakan curahan perasaan seseorang, dituangkan dalam bentuk nada dan syair indah. Sedangkan Widjaja (2011) menambahkan, musik merupakan bunyi dan olahan bunyi yang melibatkan rasa, karsa manusia paling dalam.

Dari beberapa pendapat, musik merupakan bagian dari seni. Media penyampaiannya berupa suara yang dirangkai, membentuk harmoni, terdapat rasa/perasaan dan karsa manusia. Musik mengandung pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Musik memiliki unsur pembentuk alunan nada sehingga dapat dinikmati manusia. Menurut Safrina (2002:63-189) unsur musik meliputi irama, melodi,

harmoni, bentuk/ struktur lagu, dan ekspresi. Sedangkan Okatara (2011:65-96) menambahkan unsur pembentuk musik adalah birama, tempo, nada, notasi, tangga nada. Unsur-unsur tersebut ada dalam setiap musik, sehingga menjadi merdu dan enak didengar.

Penjelasan dari unsur-unsur pembentuk musik sehingga merdu didengar adalah sebagai berikut:

1. Irama

Irama merupakan rangkaian gerak, unsur dasar seni musik. Irama merupakan sebuah pola alunan musik, di dalamnya terdapat panjang pendek nada dan kecepatan nada (tempo). Irama juga berarti naik turunnya bunyi.

2. Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada terdiri dari tiga atau lebih terdengar berurutan, teratur, membentuk irama, mengungkapkan suatu gagasan atau perasaan. Dalam melodi terdapat istilah nada, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh sumber suara, kecepatan getarnya teratur. Melodi berhubungan dengan nada, notasi huruf, notasi angka, notasi balok dan kunci nada.

3. Harmoni

Harmoni adalah gabungan nada, berbeda tinggi rendahnya, terdengar dalam waktu bersamaan. Dasar harmoni adalah akor/ trinada, yaitu gabungan tiga nada dari pokok tangga nada yang dibunyikan bersama.

4. Bentuk atau struktur lagu

Bentuk/struktur lagu merupakan susunan/hubungan antara unsur musik dalam

lagu, menghasilkan komposisi bermakna. Unsur musik seperti irama, melodi dan harmoni akan mempengaruhi struktur lagu.

#### 5. Ekspresi

Ekspresi adalah ungkapan pikiran, perasaan, mencakup semua unsur musik dalam kalimat lagu (frase/phrasing), disampaikan pada pendengar. Dalam ekspresi musik terdapat tempo (kecepatan musik), dinamik (volume suara), warna nada (perbedaan sumber suara) dan gaya atau cara memproduksi suara.

#### 6. Birama

Birama merupakan ketukan-ketukan teratur dan berulang. Ditandai dengan lambang bilangan tertentu, misalnya  $2/4$ ,  $2/3$ ,  $3/4$ ,  $4/4$ ,  $6/8$ .

#### 7. Tempo

Tempo adalah cepat lambatnya lagu. Contoh tanda tempo adalah *adagio* (lambat), *moderato* (sedang), *allegro* (kurang cepat), dan lain sebagainya.

#### 8. Nada

Nada merupakan bunyi atau getaran yang memiliki frekuensi tunggal tertentu. Nada berbeda dengan not yaitu tanda nada musik

#### 9. Notasi

Notasi merupakan sistem penulisan dalam musik, disebut juga not. Ada beberapa macam not yaitu: not melodi misalnya do, not huruf misalnya c, not angka misalnya 1, dan not balok/ meodi yang berbentuk gambar.

#### 10. Tangga nada

Tangga nada adalah rangkaian not yang tersusun berdasarkan urutan abjad. Contoh tangga nada adalah do, re, mi, fa, sol, la, si, do'.

Dari uraian tersebut, musik memiliki unsur-unsur pembentuk. Musik terdengar merdu karena terjadi kesesuaian perpaduan unsur musik. Pesan dari pembuat lagu akan tersampaikan kepada pendengar apabila lagu tersebut enak didengar.

Seni musik merupakan salah satu ruang lingkup SBK yang perlu diajarkan karena memberi kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk mengembangkan kepribadian siswa, memberi sikap-sikap atau emosional. Saat melaksanakan pembelajaran seni musik guru hendaknya memperhatikan empat pilar pendidikan yang ditetapkan UNESCO (dalam Hamdani, 2011:194-195) agar efektif dan tujuan tercapai. Empat pilar pendidikan tersebut adalah:

1) *Learning to know*

*Learning to know* maksudnya belajar menguasai ilmu pengetahuan, guru hendaknya berperan aktif membantu siswa menguasai ilmu pengetahuan. Guru memberikan siswa materi seni musik, unsur musik, lagu daerah, teknik menyanyi sehingga siswa menguasai ilmu tentang musik dan menyanyi.

2) *Learning to do*

*Learning to do* maksudnya belajar menguasai keterampilan, guru dan sekolah hendaknya memberi fasilitas siswa mengembangkan bakat dan minat siswa. Pembelajaran menyanyi memberi kesempatan mengembangkan bakat dan minat siswa pada musik sehingga mendukung keberhasilan siswa.

3) *Learning to live together*

*Learning to live together* artinya belajar hidup bermasyarakat, mempersiapkan

siswa hidup bermasyarakat. Pembelajaran menyanyi lagu daerah dapat membantu siswa mengenal budaya bangsa sehingga timbul perilaku saling menghargai, terbuka dan menerima perbedaan kebudayaan.

#### 4) *Learning to be*

*Learning to be* artinya belajar untuk mengembangkan diri secara maksimal, melalui pembelajaran menyanyi lagu daerah, siswa diarahkan dan diberi fasilitas untuk mengembangkan potensi sesuai karakteristik karena guru memberi kebebasan siswa memilih lagu daerah yang akan dinyanyikan dan gerakan saat menyanyi.

Saat pembelajaran seni musik siswa belajar mengenai olah vokal (menyanyi), memainkan alat musik dan mengapresiasi karya musik. Dalam penelitian ini, materi yang akan diteliti adalah menyanyi, lebih jelasnya keterampilan menyanyikan lagu daerah karena sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan.

#### 2.1.1.2. Keterampilan Menyanyi

Menyanyi merupakan kegiatan musik menggunakan unsur vokal, berfungsi mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya (Cecep, 2007). Dalam menyanyi, seseorang mengungkapkan perasaannya melalui nada dan kata-kata. Jamalus (1993:13) menegaskan menyanyi berbeda dengan berbicara. Menyanyi memerlukan teknik khusus sedangkan berbicara tidak.

Safrina (2002:35) menyebutkan dasar-dasar teknik menyanyi yang benar, hendaknya dipelajari siswa agar menyanyi dengan baik mencakup:

## 1) Sikap badan

Dalam menyanyi sikap badan mempengaruhi pernapasan dan suara, terdapat dua sikap badan saat bernyanyi yaitu berdiri dan duduk.

### a. Sikap berdiri

Ciri berdiri yang baik adalah sedikit memutar persendian tulang paha, lutut, pergelangan kaki ke arah luar, sehingga kedua kaki membentuk sudut kira-kira 30 derajat, tumit agak renggang. Kaki dekat satu sama lain, yang sebelah (boleh kanan atau kiri) agak ke depan. Dengan cara ini, berat tubuh tidak ditekan pada tumit. Selanjutnya otot di belakang paha harus agak dikencangkan, tetapi jangan terlalu tegang, sehingga lutut tetap merasa longgar.

### b. Sikap duduk

Waktu duduk, sokongan utama berat tubuh berasal dari tempat duduk/kursi, tubuh dan kepala tetap tegak, tulang belakang direntangkan, duduk dengan paha diletakkan di kursi, punggung lurus, tarik dan regangkan tulang pinggang tegak lurus, otot perut agak dikencangkan sehingga tidak kendur, dada agak dibusungkan sehingga tulang rusuk bebas berkembang.

## 2) Cara bernafas dalam menyanyi

Dalam pernapasan terdapat kerjasama otot-otot badan, yaitu otot dada, perut, dan sekat rongga badan atau diafragma. Pernapasan dada adalah pernapasan dengan mengisi udara ke dalam paru-paru. Pernapasan dada tidak baik untuk menyanyi karena paru-paru dan rongga dada bertambah besar sehingga otot dada akan bekerja lebih banyak.

Pernapasan perut adalah pernapasan yang terjadi karena gerakan perut yang mengembang. Rongga perut menjadi besar, sehingga udara dapat masuk. Pernapasan ini juga tidak baik, karena otot perut tidak cukup memberikan dorongan untuk menghasilkan suara bertenaga saat bernyanyi.

Pernapasan diafragma adalah pernapasan yang paling ideal untuk seorang penyanyi. Otot diafragma cukup kuat menahan tekanan, sehingga paru-paru tidak tegang. Waktu bernyanyi otot diafragma memberi dorongan kuat kepada paru-paru, mengatur tenaga aliran udara melalui batang tenggorok, menggetarkan selaput suara dan keluar melalui mulut.

- 3) Memproduksi nada, yaitu mendapatkan suara bulat penuh dengan cara:
  - a. Ucapkan A dengan membuka mulut, menurunkan rahang bawah, bagian belakang mulut (*pharynx*) dan bagian depan mulut (bibir) akan terbuka.
  - b. Bentuklah bibir atas dan bawah di bagian depan mulut menjadi bulat.
  - c. Bentuk mulut bagian depan dan bibir bulat, ucapkanlah A kembali.

Dengan demikian, bagian belakang mulut terbuka sehingga mengeluarkan bunyi vokal A yang penuh dan bulat.

Okatara (2011:40-44) menambahkan beberapa teknik menyanyi yang baik dan benar, perlu diperhatikan sebelum dan saat menyanyi yaitu:

#### 1) Artikulasi

Artikulasi adalah cara mengucapkan kata-kata lirik lagu. Bentuk/ sikap mulut saat menyanyi sangat mempengaruhi pembentukan nada yang dihasilkan.

Artikulasi ada tiga yaitu:

- a. Artikulasi huruf hidup, pembentukan huruf hidup tergantung sikap rongga



mulut, terutama lidah. Artikulasi huruf hidup meliputi pembentukan huruf a, i, u, e, o.

- b. Artikulasi huruf mati, mencakup huruf konsonan. Saat menyanyi, pengucapan huruf konsonan sangat jelas.
- c. Artikulasi diftong (bunyi rangkap), diftong merupakan bunyi vokal rangkap dalam satu kata. Cara pelafalannya dengan menekan lebih lama huruf yang mendahuluinya, lalu berpindah luwes ke bunyi berikutnya. Contoh bunyi diftong adalah au, ai, oi, dan lain sebagainya.

#### 2) Frasering/ pemenggalan kalimat

Frasering berarti cara menyanyikan kalimat lagu/lirik, dengan memenggal kalimat musik menjadi bagian yang lebih pendek, namun maknanya tetap utuh.

#### 3) Intonasi

Intonasi berarti tinggi rendahnya nada, dijangkau dengan tepat. Untuk memperoleh intonasi maka pendengaran, kontrol pernapasan, dan rasa musikal harus baik.

#### 4) Resonansi/ vibrato

Resonansi berarti seseorang berusaha menghasilkan suara bergema indah tetapi tidak sekedar kuat atau keras seperti berteriak. Vibrato biasanya diterapkan di akhir kalimat lagu.

#### 5) Improvisasi

Improvisasi adalah usaha memperindah lagu dengan mengubah sebagian melodi lagu kecuali intinya.

## 6) Interpretasi dan ekspresi

Interpretasi merupakan pemahaman seseorang terhadap lagu, sedangkan ekspresi, penghayatan seseorang terhadap lagu yang dibawakannya.

Dari uraian tersebut, menyanyi memerlukan teknik tertentu: pernapasan, artikulasi, frasering/ pemenggalan kalimat, pembentukan suara, resonansi/ vibrat, intonasi, improvisasi, interpretasi, ekspresi. Posisi badan, hafalan lirik lagu, kesesuaian dengan unsur-unsur musik, pelafalan lirik serta ekspresi siswa juga penting saat menyanyi.

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa berupa keterampilan menyanyi. Penilaiannya tidak hanya didapat dari praktek menyanyi tetapi juga penguasaan materi dan aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran. Sesuai pendapat Anitah (2009:1.5) seseorang belajar akan mengalami perubahan perilaku meliputi pengetahuan, keterampilan atau sikap. Sedangkan menurut Gagne (dalam Suprijono, 2012:5-6) hasil belajar terdiri dari lima aspek: berupa informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis, keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang, strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kemampuannya sendiri, keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani yang terkoordinasi sehingga terbentuk otomatisme gerak, dan sikap yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaiannya sendiri. Bloom (dalam Sudjana, 2008:46) berpendapat tujuan pembelajaran yang akan dicapai (hasil belajar) dibedakan menjadi tiga bidang: kognitif, afektif dan psikomotor.

Dari penjelasan tersebut, hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan, meliputi pengetahuan dan intelektual (kognitif), sikap (afektif), keterampilan motorik (psikomotor). Keterampilan motorik atau psikomotor dalam menyanyi misalnya sikap saat menyanyi, kemampuan siswa menyanyi sesuai unsur musik, melafalkan lirik lagu dan ekspresi baik perubahan mimik muka atau gerakan yang sesuai lagu. Proses pembelajaran diharapkan memperhatikan tiga aspek tersebut, bukan hanya aspek kognitif saja agar seluruh potensi siswa berkembang optimal.

### 2.1.2. Lagu Daerah

Lagu daerah merupakan salah satu keanekaragaman budaya di Indonesia. Inspirasi penciptaannya berdasarkan budaya dan adat istiadat masyarakat tertentu. Ciri-ciri lagu daerah: a) mengandung suatu makna, b) memuat pesan untuk masyarakat daerah, c) menggambarkan suasana, d) menggunakan bahasa daerah, e) irama dan melodinya bersifat sederhana. (Dinas Pendidikan Provinsi Jateng, 2007). **Darmawan (2010) menambahkan, lagu daerah** adalah lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Bentuk lagu ini sangat sederhana, menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat.

Dari uraian tersebut, lagu daerah merupakan jenis lagu yang terinspirasi kebiasaan masyarakat daerah di Indonesia yang di dalamnya terdapat unsur adat dan budaya. Ciri-ciri lagu daerah yaitu mengandung suatu makna, memuat pesan untuk masyarakat daerah, menggambarkan suasana, menggunakan bahasa daerah, irama dan melodinya bersifat sederhana. Setiap musik dan lagu daerah memiliki

ciri khas untuk memperkaya budaya bangsa. Dalam penelitian ini, lagu daerah yang akan di ajarkan berasal dari macam-macam daerah di Indonesia.

### 2.1.3. Model *Direct Instruction*

Model pembelajaran yang digunakan guru dapat memacu semangat siswa untuk aktif memperoleh pengalaman belajar. *Direct Instruction* merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Suprijono (2012:46-54) menyatakan dalam pembelajaran langsung (*Direct Instruction*), guru aktif menyampaikan materi kepada siswa. Sesuai pendapat Arends (dalam Trianto, 2007:29), model pengajaran langsung efektif untuk mengajarkan pengetahuan deklaratif yaitu pengetahuan jadi dan materi yang bersifat prosedural artinya langkah demi langkah. Pola pembelajarannya bertahap, selangkah demi selangkah sehingga membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memahami materi. Pendapat tersebut diperkuat Roy Killen (dalam Sanjaya, 2011:179) menyebutkan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) menekankan proses penyampaian materi dari guru kepada siswa agar penguasaan optimal.

Dari pendapat-pendapat tersebut, *Direct Instruction* merupakan model pembelajaran, menekankan kemampuan guru dalam mengajarkan pengetahuan atau keterampilan kepada siswa tahap demi tahap. Dalam model *Direct Instruction*, guru mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan agar siswa mengamati langsung dan lebih memahami materi.

Menurut Suprijono (2012:50) sintak model pembelajaran langsung terdiri dari lima fase yang saling berkesinambungan, yaitu:

- 1) *Establishing set* (menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik).  
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menginformasikan latar belakang pelajaran, dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar.
- 2) *Demonstrating* (mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan).  
Guru mendemonstrasikan keterampilan yang benar, menyajikan informasi tahap demi tahap.
- 3) *Guided practice* (membimbing pelatihan). Guru merencanakan dan memberi pelatihan awal pada siswa.
- 4) *Feed back* (mengecek pemahaman dengan memberi umpan balik). Guru mengecek apakah siswa berhasil melakukan tugasnya dan memberi umpan balik.
- 5) *Enxtended practice* (memberi kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan). Guru mempersiapkan dan memberi kesempatan siswa untuk melakukan pelatihan lanjutan.

Model *Direct Instruction* memiliki beberapa kelebihan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kelebihan model *Direct Instruction* jika diterapkan dalam pembelajaran yaitu: 1) guru dapat mengontrol urutan dan keluasan materi, 2) efektif digunakan pada saat materi yang akan diajarkan luas tetapi waktu yang dimiliki terbatas, 3) siswa dapat mendengarkan penjelasan dan mengamati melalui demonstrasi, 4) efektif digunakan pada jumlah siswa banyak dengan ukuran kelas besar (Sanjaya, 2006:190-191).

Dari penjelasan tersebut, model *Direct Instruction* memiliki fase-fase dalam sintaks yang dilaksanakan secara berurutan, serta kelebihan dalam meng-

ajarkan materi dan keterampilan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyanyi siswa.

#### **2.1.4. Media Audiovisual sebagai Media Pembelajaran yang Menarik**

Selain model, media juga penting untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya media, pembelajaran lebih menarik sehingga siswa senang mengikuti pelajaran.

##### **2.1.4.1. Pengertian Media Audiovisual**

Menurut Arsyad (2011:94) media audiovisual adalah media visual yang digabungkan dengan suara (audio). Anitah (2009:6.30) menguatkan, media audiovisual merupakan kombinasi antara media audio dan media visual. Karena merupakan kombinasi media pandang (visual) dan suara (audio), media ini selain dilihat juga dapat didengar (Sufanti, 2010:88).

Dari pernyataan tersebut, media audiovisual merupakan media yang dapat dilihat, didengar dalam waktu bersamaan. Media audiovisual membuat siswa lebih memahami pelajaran karena siswa melihat sekaligus mendengar.

##### **2.1.4.2. Jenis Media Audiovisual**

Beberapa jenis media yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu media audio, visual, dan audiovisual (Anitah, 2009:6.16). Sufanti (2010:88-90) menyebutkan macam-macam media audiovisual, dapat digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran meliputi:

##### **1) *Sound Slide* (film bingkai bersuara)**

*Sound Slide* (film bingkai bersuara) merupakan film bingkai dikombinasikan dengan suara. Film bingkai diproyeksikan melalui slide proyektor

kemudian diberi suara untuk mengiringi gambar tersebut.

## 2) Film dan video

Film atau gambar hidup merupakan gambar dalam frame, tiap frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis, sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Seperti film, video juga menggambarkan objek bergerak bersama-sama dengan suara asli. Film dan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, meng-ajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, mempengaruhi sikap.

Video memiliki kelebihan-kelebihan yang dapat membantu kegiatan pembelajaran. Kelebihan video menurut Wibawa (2001:72) adalah sebagai berikut: 1) penyajiannya tidak memerlukan ruang gelap, 2) dapat diputar berulang-ulang, 3) kejadian yang rumit dan berbahaya dapat direkam kemudian disajikan dihadapan siswa, 4) pemutarannya mudah dikendalikan guru.

## 3) Televisi

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem elektronik tersebut mengubah cahaya dan suara di tempat asal menjadi gelombang elektrik dan mengubahnya kembali ke dalam cahaya dan suara dalam televisi sehingga kita bisa melihat kajadian seperti keadaan asli.

Dari penjelasan tersebut, media audiovisual memiliki tiga macam yaitu slide bersuara, video dan film serta televisi. Dalam penelitian ini, media audiovisual yang digunakan adalah video. Video yang digunakan adalah video klip macam-macam lagu daerah di Nusantara.

#### 2.1.4.3. Manfaat dan Kelebihan Media Audiovisual

Dale (dalam Arsyad 2011:23) menyebutkan beberapa manfaat yang didapat karena menggunakan media saat pembelajaran yaitu:

- 1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas
- 2) Membuat perubahan tingkah laku siswa
- 3) Menunjukkan hubungan mata pelajaran dengan kebutuhan dan minat
- 4) Memberi kesegaran dan variasi untuk pengalaman belajar
- 5) Menumbuhkan imajinasi dan partisipasi aktif

Menurut Sumantri (2001:174) media audiovisual memiliki kelebihan sebagai berikut: 1) Memberikan pengalaman belajar secara visual, maupun secara audial, 2) Menumbuhkan minat peserta didik terhadap pelajaran, 3) Memudahkan pemahaman dan pengertian tentang suatu konsep kejadian serta keterampilan

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran seni musik akan menarik perhatian dan memudahkan siswa memahami materi, mengerti cara menyanyikan lagu daerah. Siswa diharapkan mudah menghafal lagu daerah yang akan dipraktekkan, menyanyikan lagu daerah sesuai unsur-unsur dan teknik menyanyi.

Menurut Arsyad (2011:8-10), agar pembelajaran berhasil dengan baik, siswa hendaknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi itu dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan. Jenis media, berhubungan dengan alat indera yang



digunakan, mempengaruhi daya ingat manusia untuk menyerap dan mengingat informasi. Terdapat dua ahli menjelaskan hubungan jenis alat indera yang digunakan dengan besarnya perolehan hasil belajar, sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
Pengaruh jenis alat indera dengan perolehan hasil belajar

Alat indera	Perolehan hasil belajar	
	Baugh (1986)	Dale (1969)
Pandang	90%	75%
Dengar	5%	13%
Indera lain	5%	12%

Dengan demikian, model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan siswa menyanyikan lagu daerah karena melibatkan indera ganda yaitu pandang dan dengar.

#### **2.1.5. Pembelajaran Menyanyi Melalui Model *Direct Instruction* Berbantuan Media Audiovisual**

Pembelajaran seni musik di SDN Sampangan 01 Semarang kurang optimal karena guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif serta media kurang mendukung. Oleh karena itu peneliti menggunakan model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual untuk memperbaiki pembelajaran seni musik khususnya menyanyi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan media dan peserta didik kemudian menyampaikan tujuan
- 2) Siswa mengamati video klip lagu daerah yang diputarkan guru
- 3) Guru menjelaskan tentang materi lagu daerah, unsur-unsur musik dan teknik menyanyi yang benar

- 4) Guru mendemonstrasikan teknik menyanyi yang benar
- 5) Siswa dan guru melakukan pemanasan vokal dan latihan pernapasan
- 6) Guru memberi contoh dan membenarkan apabila siswa salah
- 7) Guru dan siswa membaca not angka bersama-sama, kemudian menyanyikan lirik lagu.
- 8) Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok maksimal 5 siswa untuk menyanyikan lagu daerah di depan kelas
- 9) Guru memberi motivasi siswa
- 10) Guru mengadakan penilaian unjuk kerja
- 11) Guru memberi umpan balik dan merefleksi tampilan siswa.

#### **2.1.6. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menyanyi**

Aktivitas siswa merupakan kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Menurut Hamalik (2004:171-172) pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa mandiri dan melakukan aktivitas sendiri, sehingga memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta tingkah laku dari mereka sendiri. Apabila siswa melakukan aktivitas sendiri maka akan mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, materi pelajaran akan tersimpan lebih lama dalam memori.

Dierich (dalam Sardiman, 2011:101) mengelompokkan aktivitas belajar siswa menjadi delapan. Kedelapan aktivitas tersebut bisa dilakukan siswa dalam pembelajaran atau hanya sebagian saja, tergantung materi yang sedang dipelajari.

Delapan aktivitas siswa yaitu:

- 1) Aktivitas visual (*Visual Activities*)

Aktivitas visual berkaitan dengan indera penglihatan meliputi membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dengan mengamati orang lain yang bekerja atau bermain.

2) Aktivitas lisan (*Oral Activities*)

Aktivitas lisan berupa mengemukakan fakta atau prinsip, menghubungkan kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.

3) Aktivitas mendengarkan (*Listening Activities*)

Berkaitan dengan indera pendengaran, meliputi mendengarkan penyajian, percakapan, diskusi kelompok, radio, dan sebagainya.

4) Aktivitas menulis (*Writing Activities*)

Aktivitas ini meliputi menulis cerita, laporan, karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.

5) Aktivitas menggambar (*Drawing Activities*)

Aktivitas menggambar meliputi menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram, peta dan pola.

6) Aktivitas metrik (*Motor Activities*)

Aktivitas metrik seperti melakukan percobaan, memilih alat-alat, pameran, membuat model, bermain, menari dan berkebun.

7) Aktivitas mental (*Mental Activities*)

Berkaitan dengan psikis siswa, meliputi merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, membuat keputusan.

#### 8) Aktivitas emosional (*Emotional Activities*)

Meliputi minat, membedakan, berani, tenang. Kegiatan emosional terdapat pada semua kegiatan yang dilakukan siswa.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menyanyi lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual sebagai berikut: 1) Siap mengikuti pelajaran (aktivitas emosional), 2) Aktif dalam diskusi kelompok (aktivitas lisan, mendengarkan), 3) Memperhatikan media audiovisual (aktivitas visual, mendengarkan), 4) Memperhatikan penjelasan guru (aktivitas visual, mendengarkan), 5) Aktif dalam berlatih teknik menyanyi (aktivitas motorik, lisan), 6) Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi (aktivitas lisan, mendengarkan), 7) Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran (aktivitas lisan, emosional, motorik).

Dari uraian tersebut, aktivitas siswa merupakan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran menyanyi. Dalam penelitian ini, aktivitas siswa yang diamati: emosional, lisan, mendengarkan, visual, metrik, menggambar dan mental. Siswa perlu melakukan aktivitas tersebut karena merupakan pokok kegiatan belajar menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual, selain itu digunakan sebagai pedoman penetapan indikator.

#### **2.1.7. Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Menyanyi**

Tugas utama guru adalah mengembangkan potensi siswa secara maksimal, oleh karena itu perlu menguasai keterampilan mengajar (Darmadi, 2010: 25). Menurut Turney (dalam Anitah W dkk, 2009:7.2), terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang menentukan keberhasilan pembelajaran, setiap keterampilan perlu

dikembangkan agar guru dapat memaksimalkan proses pembelajaran. Delapan keterampilan dasar mengajar guru yaitu:

### 1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Membuka pelajaran adalah kegiatan guru menyiapkan mental siswa agar siap mengikuti pelajaran. Komponen kegiatan membuka pelajaran adalah a) menarik perhatian siswa, b) memberi motivasi, c) memberi acuan, d) membuat kaitan.

Sedangkan kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan dimana guru menyimpulkan, memantapkan dan menindak-lanjuti materi yang telah dibahas. Komponen menutup pelajaran: a) menyimpulkan materi, b) meninjau kembali, c) menilai, d) memberi tindak lanjut.

### 2. Keterampilan bertanya

Kegiatan bertanya tidak hanya bertujuan untuk memperoleh informasi dari siswa tetapi juga meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Komponen keterampilan bertanya: a) pengajuan pertanyaan secara jelas dan singkat, b) pemusatan, c) pemindahan giliran, d) penyebaran, e) pemberian waktu berpikir.

### 3. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan penting karena mempengaruhi pemahaman siswa. Kegiatan menjelaskan bertujuan membantu siswa memahami berbagai konsep, hukum, prosedur, dan sebagainya secara objektif. Komponen keterampilan menjelaskan: a) kejelasan, b) penggunaan contoh, c) pemberian tekanan, d) umpan balik.

Dalam pembelajaran seni musik melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual guru menjelaskan teknik menyanyi yang benar disertai demonstrasi dan pemutaran media audiovisual.

#### 4. Keterampilan memberi penguatan

Penguatan adalah respon terhadap perilaku atau perbuatan yang dianggap baik sehingga akan meningkat atau terulang kembali. Komponen keterampilan memberi penguatan: a) penguatan verbal (kata-kata) dan b) penguatan non verbal (perbuatan).

#### 5. Keterampilan mengadakan variasi

Variasi adalah keanekaan, membuat sesuatu tidak monoton. Tujuan utama guru mengadakan variasi untuk mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa, sehingga perhatian terpusat pada pelajaran. Komponen keterampilan mengadakan variasi: a) variasi gaya mengajar, b) pola interaksi, c) penggunaan alat bantu pembelajaran.

#### 6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok sangat penting dalam pembelajaran di kelas karena melatih keterampilan bermusyawarah, meningkatkan keaktifan siswa. Komponen yang harus dikuasai guru membimbing diskusi kelompok kecil: a) memusatkan perhatian, b) memperjelas masalah dan uraian pendapat, c) menganalisis pandangan, d) meningkatkan urun pendapat siswa, e) memberi kesempatan berpartisipasi, f) menutup diskusi.

Dalam pembelajaran seni musik melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, setiap

kelompok 4 orang. Kelompok tersebut dibentuk untuk berdiskusi mengenai macam-macam lagu daerah dan berlatih menyanyikan lagu daerah.

#### 7. Keterampilan mengelola kelas

Kondisi belajar yang optimal akan menentukan keberhasilan pembelajaran, diperoleh dengan pengelolaan kelas yaitu pengaturan orang dan barang di dalam kelas. Dalam pembelajaran menyanyi, siswa diatur secara berkelompok saat berdiskusi dan berlatih menyanyikan lagu daerah yang akan ditampilkan ke dalam kelas.

Komponen keterampilan mengelola kelas bersifat a) preventif maksudnya mencegah terjadinya gangguan, dan b) represif maksudnya mengatasi gangguan yang telah muncul.

#### 8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Keterampilan ini bertujuan menciptakan keakraban antara guru dengan siswa, mengorganisasi kebutuhan kelompok, membimbing belajar, merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan: a) mengadakan pendekatan secara pribadi, b) mengorganisasikan kegiatan pembelajaran dan c) membimbing dan memudahkan belajar.

Kajian teori ini dijadikan pedoman untuk menetapkan indikator keberhasilan keterampilan guru dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual yaitu: membuka pelajaran, membimbing diskusi kelompok, menjelaskan materi, melakukan demonstrasi, menggunakan media audiovisual, membimbing siswa berlatih menyanyi, meng-

ajukan pertanyaan pada siswa, melakukan refleksi pemahaman siswa, menutup pelajaran. Delapan keterampilan mengajar guru di atas digunakan dalam mengajar menyanyi lagu daerah.

## 2.2. KAJIAN EMPIRIS

Peneliti menggunakan model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual untuk meningkatkan keterampilan menyanyi siswa, terdapat beberapa penelitian yang relevan dan mendukung antara lain:

- 1) Hastuti, Mita Yuni. 2012. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model Direct Instruction Pada Siswa Kelas IV B SDN Wonosari 03 Kecamatan Ngaliyan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, peningkatan keterampilan guru siklus I dari 79% menjadi 90% di siklus II, kemudian siklus III menjadi 93%. Persentase aktivitas siswa siklus I 65%, menjadi 75% siklus II, dan 85% siklus III. Persentase ketuntasan klasikal sebelum penelitian 46% menjadi 74% siklus I, menjadi 78% siklus II dan 88% siklus III.
- 2) Sudaryono. 2007. *Penerapan Model Direct Instruction dalam Pembelajaran Lagu Daerah Jawa Tengah di SMP Negeri 2 Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model *Direct Instruction* pada pembelajaran lagu daerah Jawa Tengah di SMP Negeri 2 Semarang dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar. Persentase keaktifan siswa



secara klasikal siklus I 64,00% menjadi 81,60% siklus II. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I 68%, siklus II meningkat 84%.

- 3) Senjani. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menyanyikan Lagu Anak Melalui Metode Demonstrasi Berbasis Media Audiovisual pada Siswa Kelas 1 SDN Bringin 02 Ngaliyan*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian metode demonstrasi berbasis media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menyanyi, ditandai peningkatan keterampilan guru siklus I jumlah skor 28 rata-rata 2,8 kategori B, siklus II jumlah skor 36 rata-rata 3,6 kategori A. Aktivitas siswa siklus I persentase 69,29, rata-rata 55,43 kategori B, siklus II persentase 81,54, skor rata-rata 65,14 kategori A. Keterampilan menyanyi siswa siklus I persentase ketuntasan klasikalnya sebesar 71,8%, nilai rata-rata 67,3, siklus II persentase ketuntasan belajar klasikalnya 92,3%, rata-rata 77,6.
- 4) Prihatini, Wahyu. 2012. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Problem Based Learning dengan Media Audiovisual pada Siswa Kelas IV SDN Karanganyar 01 Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian siklus I skor keterampilan guru 19, persentase 59,4%, kriteria Cukup (C) meningkat di siklus II, skor menjadi 22, persentase 72,9% kriteria Baik (B), siklus III skor 27, persentase keberhasilan 84,38% , Kriteria Baik Sekali (A). Aktivitas siswa siklus I skor rata-rata 14,9 persentase 62,08% dan kriteria Baik (B), siklus II skor rata-rata aktivitas siswa 18,1, presentase 75,5% kategori Baik (B) meningkat lagi di siklus III rata-rata 20, presentase 83,3%

dan kategori Baik Sekali (A). Hasil belajar siklus I rata-rata kelas 66, nilai terendah 45, tertinggi 100. Persentase ketuntasan klasikal 59,09%. Siklus II meningkat, nilai rata-rata 73, nilai terendah 50, tertinggi 100. Persentase ketuntasan klasikal 29,55%. Meningkatkan lagi siklus III, nilai rata-rata 84, terendah 55, tertinggi 100, dan persentase ketuntasan klasikal 81,82%.

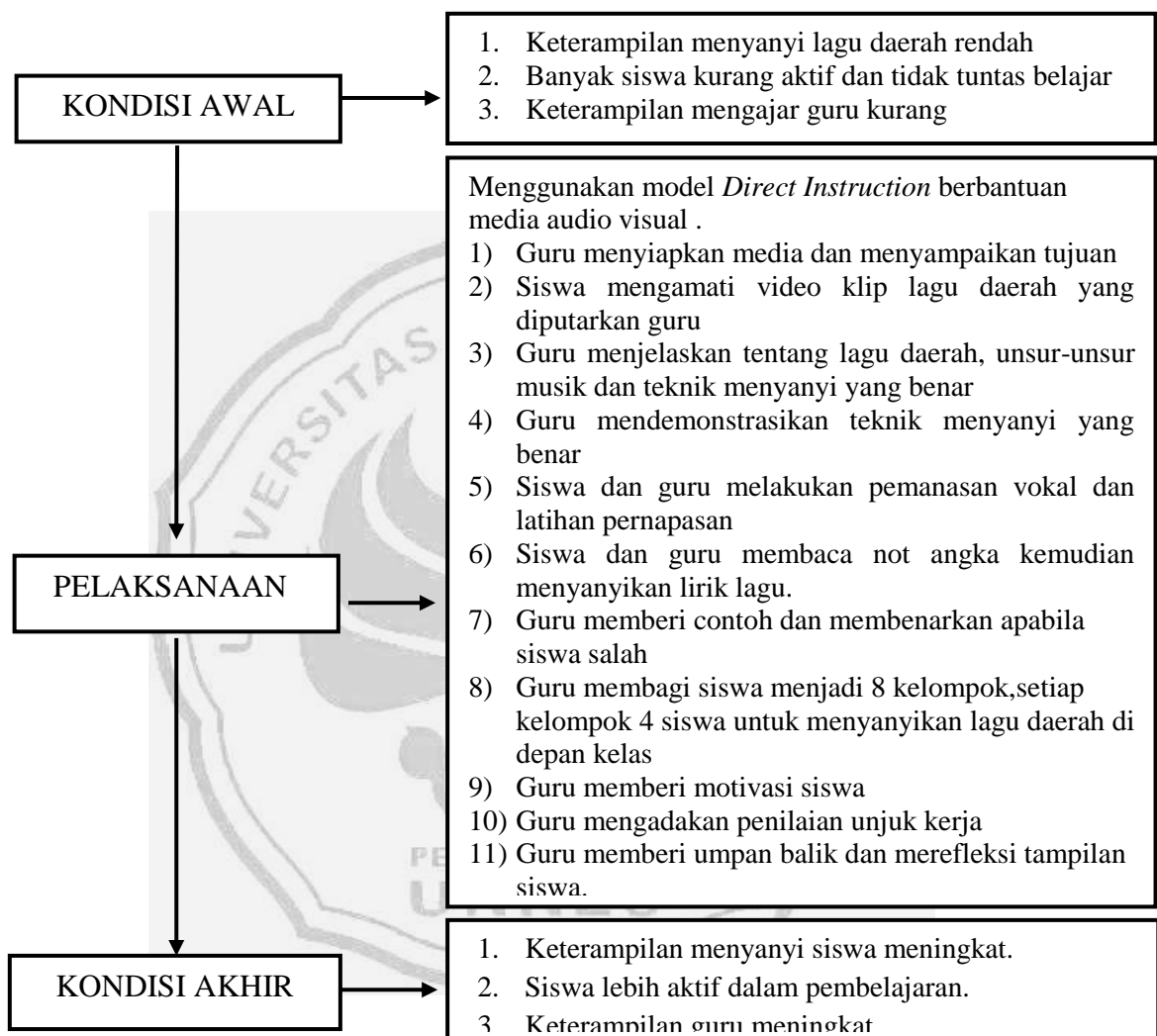
Berdasarkan kajian empiris, didapatkan informasi model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual terbukti dapat memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Kajian empiris tersebut menjadi landasan dalam penelitian tentang peningkatan keterampilan menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual pada siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang.

### **2.3. KERANGKA BERPIKIR**

Saat pembelajaran seni musik, guru tidak menggunakan model inovatif dan media pada materi menyanyi, sumber belajar kurang lengkap. Keterampilan mengajar guru kurang berkembang sehingga siswa tidak aktif, keterampilan menyanyi siswa kurang.

Melalui model *Direct instruction* berbantuan media audiovisual, keterampilan mengajar guru dapat berkembang, siswa aktif melakukan kegiatan belajar. Guru mendemonstrasikan keterampilan, siswa lebih memahami materi. Siswa berkelompok untuk memecahkan masalah, berlatih keterampilan menyanyi, guru mendemonstrasikan keterampilan, memutar media audiovisual, membimbing kelompok dan pelatihan.

Kondisi awal pembelajaran, penggunaan model *Direct Instruction*, serta kondisi akhir setelah proses belajar mengajar seni musik digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Berpikir

Model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menyanyi.

Sehingga keterampilan menyanyi siswa meningkat dan memperbaiki kualitas pembelajaran musik.

#### **2.4. HIPOTESIS TINDAKAN**

Berdasarkan kajian teori, kajian empiris dan kerangka berpikir, hipotesis tindakan penelitian adalah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual, keterampilan menyanyikan lagu daerah siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang dapat meningkat.



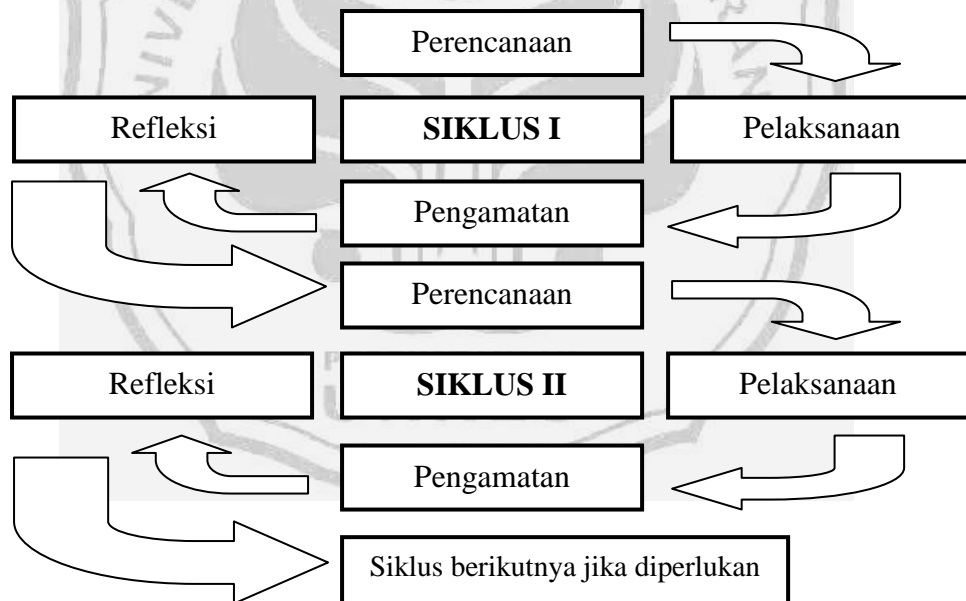
# BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1. PERENCANAAN PELAKSANAAN

Rancangan penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto, dkk (2009:16-19) pelaksanaan PTK meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang berkelanjutan.

Keempat tahap penelitian tindakan kelas dapat digambarkan dalam skema seperti di bawah ini:



**Gambar 3.1** Skema Penelitian Tindakan Kelas

#### 3.1.1. Perencanaan

Tahap perencanaan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan.

Tahap perencanaan sebagai berikut:

- 1) Melakukan konsultasi dengan kolaborator dan kepala sekolah mengenai penelitian yang akan dilaksanakan kemudian mempersiapkan penelitian.
- 2) Bersama kolaborator menelaah materi berdasarkan kompetensi dasar pembelajaran SBK Seni Musik kelas IV dan indikator-indikator pelajaran.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang telah ditetapkan.
- 4) Menyiapkan media yang digunakan dalam penelitian.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan keterampilan guru
- 6) Menyiapkan alat evaluasi tertulis dan unjuk kerja.
- 7) Menyiapkan lembar wawancara guru dan siswa, catatan lapangan.

### **3.1.2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan penelitian di kelas. Dalam tahap pelaksanaan tindakan, guru melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang dibuat. Penelitian dilaksanakan dua siklus, tiap siklus terdapat dua pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan pembelajaran dengan model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual. Siklus kedua juga menggunakan model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual untuk memperbaiki proses pembelajaran siklus pertama.

### **3.1.3. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan pengamat. Kegiatan observasi dilakukan bersamaan pelaksanaan tindakan, kolaboratif bersama teman sejawat untuk mengamati keterampilan guru (peneliti) saat

mengajar, tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.

#### **3.1.4. Refleksi**

Kegiatan refleksi, mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Setelah mengkaji hasil belajar siswa dalam menyanyikan lagu daerah, hasil pengamatan aktivitas guru, ketercapaian indikator maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus dua agar pelaksanaannya lebih optimal. Penelitian direncanakan dalam dua siklus, apabila belum mencapai indikator maka dilanjutkan siklus berikutnya.

### **3.2. SUBYEK PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SDN Sampangan 01 Semarang dengan subyek siswa kelas IVB semester II tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 32 siswa, meliputi 22 laki-laki, 10 perempuan, juga guru yaitu peneliti. Penelitian dilakukan di SDN Sampangan 01 Semarang karena peneliti pernah melaksanakan observasi dan PPL di SD tersebut. Selain itu peneliti juga pernah beberapa kali mengajar di kelas IVB.

### **3.3. VARIABEL PENELITIAN**

Variabel penelitian sebagai berikut:

1. Keterampilan siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang dalam menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media

audiovisual.

2. Aktivitas siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang dalam pembelajaran seni musik melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.
3. Keterampilan guru kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang dalam pembelajaran seni musik melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.

### **3.4. TAHAP PELAKSANAAN**

#### **3.4.1. Siklus I**

##### **3.4.1.1. Perencanaan**

Pada siklus I, peneliti membuat perencanaan untuk dua kali pertemuan. Perencanaan yang dilakukan adalah:

- 1) Melakukan konsultasi dengan kolaborator dan kepala sekolah, mempersiapkan penelitian.
- 2) Bersama kolaborator mengidentifikasi SK (Standar Kompetensi), KD (Kompetensi Dasar), indikator mata pelajaran SBK seni musik kelas IV materi menyanyikan lagu daerah.
- 3) Menyusun RPP beserta perangkat pembelajarannya kemudian merancang skenario pembelajaran menggunakan model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.
- 4) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa teks lagu “Jaranan”, slide *powerpoint* dan video klip lagu “Jaranan”.





**Gambar 3.2** Powerpoint materi

**Gambar 3.3** Video Klip Jaranan

5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan keterampilan guru yang akan digunakan dalam penelitian.

6) Menyiapkan lembar evaluasi tertulis dan unjuk kerja.

#### 3.4.1.2. Pelaksanaan Tindakan

##### 3.4.1.2.1. Pertemuan 1

1) Kegiatan awal (10 menit)

- Pengkondisian kelas, salam, do'a, presensi.
- Apersepsi: guru bertanya "siapa yang tahu pengertian lagu daerah?"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru memberi motivasi pada siswa dengan memberi dorongan semangat.

2) Kegiatan inti (50 menit)

- Siswa menyebutkan judul lagu-lagu daerah dari Jawa (eksplorasi)
- Siswa menyanyikan salah satu lagu daerah yang disebutkan. (eksplorasi)
- Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, tiap kelompok 4 siswa. (elaborasi)

- d. Siswa berdiskusi mencocokkan judul lagu dengan daerah asal (elaborasi)
- e. Guru menjelaskan tentang lagu-lagu daerah yang ada di Indonesia melalui slide *powerpoint*. (elaborasi)
- f. Siswa menyimak video klip lagu daerah Jawa Tengah “Jaranan”(elaborasi)
- g. Guru menjelaskan tentang teknik-teknik menyanyi yang baik melalui slide *powerpoint* dan mendemonstrasikan (elaborasi)
- h. Siswa menyimak penjelasan guru. (elaborasi)
- i. Siswa berlatih teknik pernapasan, pemanasan vokal, melakukan teknik menyanyi yang baik.(elaborasi)
- j. Siswa diberi teks lagu “Jaranan”, membaca not angka bersama, memperhatikan teknik menyanyi yang benar. (elaborasi)
- k. Siswa menyanyikan lirik lagu bersama-sama
- l. Siswa membentuk kelompok, memilih lagu daerah dari Jawa yang ingin mereka nyanyikan, berlatih menyanyi sesuai teknik yang benar.
- m. Beberapa kelompok maju di depan teman-teman, menyanyi lagu daerah sesuai teknik menyanyi yang benar.
- n. Guru merefleksi tampilan siswa (konfirmasi)
- o. Guru memberi penghargaan (*reward*) (konfirmasi)
- p. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi (konfirmasi)

- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
  - a. Siswa dan guru menyimpulkan materi
  - b. Siswa mengerjakan evaluasi tertulis
  - c. Siswa diberi kesempatan berlatih menyanyi di rumah

#### 3.4.1.2.2. Pertemuan 2

##### 1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Pengkondisian kelas, do'a, presensi
- b. Apersepsi: guru bertanya "apakah kalian masih ingat lagu daerah dari Jawa?"
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru memberi motivasi siswa dengan mengajak siswa tepuk tangan bersama.

##### 2) Kegiatan inti (30 menit)

- a. Siswa melakukan teknik pernapasan, pemanasan vokal sesuai pengetahuan mereka (eksplorasi)
- b. Siswa menyimak video klip lagu daerah Jawa Tengah "Jaranan" (eksplorasi)
- c. Siswa menyanyikan not lagu "Jaranan" bersama, kemudian menyanyikan liriknya (eksplorasi)
- d. Siswa berkelompok (8), berlatih menyanyi lagu daerah dengan teknik benar. (elaborasi)
- e. Guru membimbing pelatihan siswa (elaborasi)
- f. Kelompok maju menyanyikan lagu bersama (elaborasi)

- g. Guru bersama siswa merefleksi tampilan siswa (konfirmasi)
- 3) Kegiatan Akhir (30 menit)
- a. Siswa dan guru menyimpulkan materi
  - b. Guru melakukan penilaian unjuk kerja.
  - c. Guru memberi tugas mempelajari lagu daerah dari luar Jawa.

#### 3.4.1.3. Observasi

Pengamatan terhadap proses pembelajaran melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dilakukan peneliti bersama teman sejawat.

Kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus I meliputi :

- a) Pengamatan terhadap aktivitas siswa saat pembelajaran menyanyikan lagu daerah dari Jawa melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.
- b) Pengamatan terhadap ketrampilan guru dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah dari Jawa melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.
- c) Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran menyanyikan lagu daerah dari Jawa melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.

#### 3.4.1.4. Refleksi

Setelah observasi, peneliti merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.

Kegiatan refleksi yang dilakukan pada siklus I meliputi :

- 1) Mengidentifikasi permasalahan siklus I
- 2) Mengkaji proses pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan siklus I.
- 3) Mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran di siklus I.
- 4) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I.
- 5) Melakukan tindak lanjut guna menyusun perencanaan berikutnya.

### 3.4.2. Siklus II

#### 3.4.2.1. Perencanaan

- 1) Berdasarkan hasil refleksi dan identifikasi masalah siklus I, menyusun RPP beserta perangkat pembelajaran seni musik materi utama menyanyikan lagu daerah dari luar Jawa kemudian menyiapkan scenario pembelajaran menyanyi melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.
- 2) Berdasarkan hasil refleksi dan identifikasi masalah siklus I, mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa slide *powerpoint* dan video klip lagu daerah “O Ina Ni Keke” dari Sumatera Utara.



**Gambar 3.4** *Powerpoint* materi



**Gambar 3.5** Video klip O Ina Ni Keke

- 3) Berdasarkan hasil refleksi dan identifikasi masalah siklus I, menyiapkan lembar observasi pengamatan guru dan siswa.

- 4) Berdasarkan hasil refleksi dan identifikasi masalah siklus I, menyiapkan lembar penilaian tertulis dan unjuk kerja menyanyi lagu daerah dari luar Jawa.

#### 3.4.2.2. Pelaksanaan Tindakan

##### 3.4.2.2.1. *Pertemuan 1*

###### 1) Kegiatan awal (10 menit)

- a. Pengkondisian kelas, salam, do'a, presensi.
- b. Apersepsi: guru bertanya "sebutkan lagu daerah selain dari Jawa?"
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru memberi motivasi pada siswa dengan memberi dorongan semangat.

###### 2) Kegiatan inti (50 menit)

- a. Siswa menyebutkan beberapa judul lagu daerah dari luar Jawa (eksplorasi)
- b. Siswa menyanyikan salah satu lagu daerah yang disebutkan tadi. (eksplorasi)
- c. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, tiap kelompok 4 siswa. (elaborasi)
- d. Siswa berdiskusi mencocokkan judul lagu dengan daerah asal (elaborasi)
- e. Guru mengingatkan kembali tentang unsur-unsur musik dan teknik menyanyi yang benar (elaborasi).
- f. Siswa menyimak video klip lagu "O Ina Ni Keke" (elaborasi)
- g. Guru menjelaskan tentang teknik-teknik menyanyi yang baik melalui slide *powerpoint* dan mendemonstrasikan. (elaborasi)

- h. Siswa menyimak penjelasan guru.(elaborasi)
- i. Siswa berlatih teknik pernapasan, pemanasan vokal, melakukan teknik menyanyi yang baik. (elaborasi)
- j. Siswa diberi teks lagu daerah Sulawesi Utara “O Ina Ni Keke”, membaca not bersama, memperhatikan teknik menyanyi yang benar. (elaborasi)
- k. Beberapa siswa maju menyanyikan lagu menggunakan teknik menyanyi yang baik dan benar (elaborasi)
- l. Guru merefleksi tampilan siswa (konfirmasi)
- m. Guru memberi penghargaan (*reward*) (konfirmasi)
- n. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi (konfirmasi)

### 3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Siswa dan guru menyimpulkan materi
- b. Siswa mengerjakan evaluasi tertulis
- c. Siswa diberi tugas mempelajari lagu daerah dari luar Jawa.

#### 3.4.2.2.2. Pertemuan 2

##### 1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Pengkondisian kelas, do'a, presensi
- b. Apersepsi: guru bertanya ”apakah kalian masih ingat lagu O Ina Ni Keke? ”
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru memberi motivasi siswa.

2) Kegiatan inti (30 menit)

- a. Siswa melakukan teknik pernapasan, pemanasan vokal. Siswa menyanyikan lagu “O Ina Ni Keke” bersama (eksplorasi)
- b. Siswa menyimak video klip “O Ina Ni Keke” (eksplorasi)
- c. Siswa menyanyi not lagu “O Ina Ni Keke” kemudian menyanyikan lirik dengan teknik benar. (elaborasi)
- d. Siswa membentuk kelompok kemudian berdiskusi dan berlatih menyanyikan lagu daerah yang dipilih.
- e. Guru membimbing pelatihan siswa (elaborasi)
- f. Kelompok maju menyanyikan lagu bersama (elaborasi)
- g. Guru bersama siswa merefleksi tampilan siswa (konfirmasi)

3) Kegiatan Akhir (30 menit)

- a. Guru melakukan penilaian unjuk kerja.
- b. Siswa dan guru menyimpulkan materi
- c. Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya.

3.4.2.3. Observasi

Pengamatan terhadap proses pembelajaran melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dilakukan peneliti dan teman sejawat, bersmaan dengan pelaksanaan tindakan meliputi:

- 1) aktivitas siswa dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah dari luar Jawa melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.
- 2) keterampilan guru dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah dari luar Jawa melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.



- 3) Kesesuaian rencana siklus II dengan tindakan di kelas.

#### 3.4.2.4 Refleksi

Setelah observasi, selanjutnya peneliti merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual pada siklus II, meliputi :

- a) Mengevaluasi hasil dan proses pembelajaran pada siklus II.
- b) Mengkaji proses pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus II.
- c) Membuat tindak lanjut rencana siklus III apabila belum mencapai indikator keberhasilan.

### 3.5. DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

#### 3.5.1. Sumber Data

##### 3.5.1.1. Guru

Data dari guru diperoleh melalui lembar wawancara dan lembar observasi keterampilan guru dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.

##### 3.5.1.2. Siswa

Data dari siswa melalui lembar unjuk kerja menyanyi, lembar observasi aktivitas siswa selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus kedua dan hasil evaluasi tertulis.

##### 3.5.1.3. Data Dokumen

Sumber dokumen berasal dari data awal, hasil evaluasi, video, foto yang diambil selama proses pembelajaran saat dilakukan tindakan.

#### 3.5.1.4. Catatan Lapangan

Peneliti juga menggunakan catatan lapangan, dicatat sesuai proses pembelajaran, mengenai kegiatan yang dilakukan guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran seni musik materi menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.

### 3.5.2. Jenis Data

#### 3.5.2.1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan keterangan untuk memecahkan masalah, berbentuk bilangan (Herrhyanto, 2008:1.3). Data kuantitatif berupa tes evaluasi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran seni musik materi menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dan hasil unjuk kerja menyanyi lagu daerah.

#### 3.5.2.2. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan keterangan-keterangan untuk memecahkan masalah, berbentuk kategori atau atribut (Herrhyanto, 2008:1.3). Diperoleh dari lembar pengamatan aktivitas siswa, keterampilan guru, wawancara serta catatan lapangan pembelajaran menyanyi melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.

### 3.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tes, wawancara, studi dokumentasi, observasi dan catatan lapangan.

#### 3.5.3.1. Tes

Tes merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah

pertanyaan yang harus dijawab siswa untuk mengukur tingkat penguasaan dan pemahaman terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan, sesuai dengan tujuan (Poerwanti, 2008:1.5). Peneliti memberikan tes evaluasi pada akhir pembelajaran menyanyi lagu daerah untuk mengetahui tingkat penguasaan materi siswa sesuai tujuan. Dalam penelitian ini tes berupa evaluasi tertulis dan unjuk kerja menyanyikan lagu daerah.

#### 3.5.3.2. Wawancara

Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2008:117) wawancara adalah cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas menurut sudut pandang orang lain. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru dan siswa.

#### 3.5.3.3. Studi Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2010:221) studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data, menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang sesuai tujuan/ fokus masalah. Dalam penelitian, dokumen yang digunakan adalah data awal seni musik siswa sebelum dilakukan penelitian serta foto, rekaman pembelajaran seni musik melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.

#### 3.5.3.4. Observasi

Observasi adalah mengamati dengan suatu tujuan, menggunakan berbagai teknik tertentu (Poerwanti, 2008:3.22). Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mendapatkan data keterampilan guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah.

### 3.5.3.5 Catatan Lapangan

Wiriaatmadja (2008:125) menyatakan catatan lapangan merupakan sumber informasi yang sangat penting dibuat oleh peneliti atau kolaborator karena digunakan untuk mengetahui berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, interaksi antara guru dan siswa yang terjadi. Dalam penelitian ini catatan lapangan berasal dari catatan proses pembelajaran seni musik materi menyanyikan lagu daerah, mencakup aktivitas siswa, aktivitas guru dan keterampilan siswa menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audio-visual.

## 3.6. TEKNIK ANALISIS DATA

### 3.6.1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif siswa, diperoleh dengan menentukan nilai (skor) siswa, rerata kelas, dan persentase ketuntasan belajar klasikal.

- 1) Menentukan nilai (skor) siswa

$$\text{Skor} = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan :

B = skor jawaban benar

St = Skor teoritis

(Poerwanti, 2008:6-15 – 6-16)

- 2) Menghitung nilai rata-rata kelas menggunakan rumus :

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : nilai rata-rata

$\Sigma x$  : jumlah semua nilai siswa

$\Sigma N$  : jumlah siswa (Aqib, Zaenal dkk, 2011:40)

3) Menghitung persentase ketuntasan hasil belajar klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{seluruh h siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase siswa tuntas (Aqib, Zaenal dkk, 2011:41)

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa SDN Sampangan 01 Semarang, KKM individual dan klasikal dikelompokkan dalam dua kualifikasi, tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM )		Kualifikasi
Individu	Klasikal	
$\geq 62$	$\geq 85 \%$	Tuntas
$< 62$	$< 85 \%$	Tidak Tuntas

Sumber : KKM mata pelajaran SBK SDN Sampangan 01 Semarang Tahun ajaran 2012/2013

Nilai keterampilan menyanyi siswa dan persentase nilai dikelompokkan dalam kelas-kelas dengan rumus:

$$b = 1 + 3,3 \log n$$

Menentukan panjang kelas/ interval (p) dengan rumus:

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

$$P = \frac{\text{Rentang}}{b} \quad (\text{Sukestiyarno dan Wardono, 2009:26-28})$$

### 3.6.2. Data Kualitatif

Data kualitatif berbentuk kategori atau atribut (Herrhyanto, 2008:1.3). Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa, wawancara, catatan lapangan dalam pembelajaran SBK Seni Musik melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual, dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2009:91-99). Dimana analisis data kualitatif secara interaktif dan terus menerus melalui tiga langkah: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), penarikan kesimpulan dan konklusi (*conclusion drawing/verification*). Reduksi data berarti merangkum, mengambil yang penting kemudian mencari polanya. Penyajian data maksudnya membuat tabel atau grafik data yang telah direduksi sehingga mudah dipahami kemudian disimpulkan dan diverifikasi.

Sedangkan menurut Poerwanti, dkk (2007:6.9) untuk menghitung skor pengamatan terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

R = Skor terendah

T = Skor tertinggi

$n = \text{Banyaknya skor} = (T-R) + 1$

Dalam menentukan interval, rumus yang digunakan adalah (Herrhyanto, 2008:5.3):

Letak  $K1 = \frac{1}{4} (n + 1)$  untuk data ganjil atau  $K1 = \frac{1}{4} (n + 2)$  untuk n genap

Letak  $K2 = \frac{2}{4} (n + 1)$  untuk data genap maupun data ganjil

Letak  $K3 = \frac{3}{4} (n + 1)$  untuk data ganjil atau  $K3 = \frac{1}{4} (3n + 2)$  untuk data genap

Letak  $K_4$  = skor maksimal = T

Skor dari lembar observasi kemudian dikonversikan dengan tabel ketuntasan data kualitatif yang terdiri dari skala penilaian, dengan empat kriteria yaitu kurang, cukup, baik dan sangat baik. Dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3.2**  
Ketuntasan Data Kualitatif

Skala Penilaian	Kategori	Kriteria
$K_3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat Baik	A
$K_2 \leq \text{skor} < K_3$	Baik	B
$K_1 \leq \text{skor} < K_2$	Cukup	C
$R \leq \text{skor} < K_1$	Kurang	D

Dari perhitungan tersebut, klasifikasi tingkatan nilai untuk aktivitas siswa dan keterampilan guru sebagai berikut :

1) Aktivitas siswa

Penilaian observasi aktivitas siswa tersebut dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R \text{ (skor terendah)} = 7 \times 0 = 0$$

$$T \text{ (skor tertinggi)} = 7 \times 4 = 28$$

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

$$n \text{ (banyaknya skor)} = (T-R) + 1 = (28 - 0) + 1 = 29$$

Skor diurutkan dari terendah ke tertinggi :

0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23,  
24, 25, 26, 27, 28

$$K_1 \text{ (kuartil pertama), Letak } K_1 = \frac{1}{4}(n+1) = \frac{1}{4}(29+1) = 7,5$$

Jadi K1 adalah nilai data ke-7,5 yaitu  $K1 = 6,5$

K2 (median), Letak  $K2 = \frac{2}{4}(n+1) = \frac{2}{4}(29+1) = 15$

Jadi K2 adalah nilai data ke-15 yaitu  $K2 = 14$

K3 (kuartil ketiga), Letak  $K3 = \frac{3}{4}(n+1) = \frac{3}{4}(29+1) = 22,5$

Jadi K3 adalah nilai data ke-22,5 yaitu  $K3 = 21,5$

Perhitungan tersebut dikonversikan ke dalam tabel aktivitas siswa, sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
Kriteria Aktivitas Siswa

Skor yang diperoleh	Kategori	Kriteria
$21,5 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat aktif	A
$14 \leq \text{skor} < 21,5$	Aktif	B
$6,5 \leq \text{skor} < 14$	Cukup aktif	C
$0 \leq \text{skor} < 6,5$	Tidak aktif	D

## 2) Ketrampilan guru

Skor yang diperoleh dalam pengamatan keterampilan guru dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R (\text{skor minimal}) = 9 \times 0 = 0$$

$$T (\text{skor maksimal}) = 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

$$n (\text{banyaknya skor}) = (36 - 0) + 1 = 37$$

Skor diurutkan dari terendah ke tertinggi : 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36



K1 (kuartil pertama), letak  $K1 = \frac{1}{4}(n+1) = \frac{1}{4}(37+1) = 9,5$

Jadi K1 adalah nilai data ke-9,5 yaitu  $K1 = 8,5$

K2 (median), Letak  $K2 = \frac{2}{4}(n+1) = \frac{2}{4}(37+1) = 19$

Jadi K2 adalah nilai data ke-19 yaitu  $K2 = 18$

K3 (kuartil ketiga), Letak  $K3 = \frac{3}{4}(n+1) = \frac{3}{4}(37+1) = 28,5$

Jadi K3 adalah nilai data ke-28,5 yaitu  $K3 = 27,5$

Perhitungan tersebut dikonversikan ke dalam tabel keterampilan guru, sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
Kriteria Keterampilan Guru

Skor yang diperoleh	Kategori	Kriteria
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik	A
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik	B
$9,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup	C
$0 \leq \text{skor} < 9,5$	Kurang	D

### 3.7. INDIKATOR KEBERHASILAN

Model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah pada siswa kelas IV SDN

Sampangan 01 Semarang dengan indikator:

1. Sebanyak 85% atau 27 siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang memperoleh nilai di atas KKM. Hasil belajar individual berupa keterampilan menyanyi siswa sebesar  $\geq 62$  dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.

2. Meningkatnya aktivitas siswa pada pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dengan kriteria sekurang-kurangnya B (aktif).
3. Meningkatnya keterampilan guru pada pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dengan kriteria sekurang-kurangnya B (baik).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus masing-masing dua kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran. Data hasil tes diperoleh dari evaluasi dan unjuk kerja yang dilaksanakan di akhir pertemuan. Sedangkan data nontes diambil selama pembelajaran berlangsung, yaitu aktivitas siswa dan keterampilan guru.

##### 4.1.1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

###### 4.1.1.1. Pertemuan 1

###### 4.1.1.1.1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I, pertemuan 1 dilaksanakan hari Senin, 8 April selama dua jam pelajaran yaitu pukul 11.00 sampai 12.10. Materi yang diajarkan adalah lagu daerah dari Jawa, unsur musik dan teknik menyanyi yang benar. Pertemuan pertama diikuti oleh seluruh siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang berjumlah 32. Penjabaran kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan awal dimulai dari guru mengkondisikan siswa agar siap menerima materi pelajaran dengan menginstruksikan siswa agar tenang dan mengeluarkan buku pelajaran. Setelah siswa terkondisikan, guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “apa yang dimaksud dengan lagu daerah?

siapa yang tahu angkat tangan” kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menyebutkan lagu-lagu daerah dari Jawa, memahami unsur musik dan teknik menyanyi yang benar. Guru juga memberi motivasi kepada siswa agar semangat mengikuti pelajaran.

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Guru melakukan kegiatan eksplorasi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai lagu-lagu daerah dari Jawa yang mereka ketahui. Guru membagi siswa menjadi delapan kelompok untuk berdiskusi menjodohkan 15 judul lagu dengan daerah asal. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa yang telah ditentukan guru berdasarkan letak tempat duduk. Setelah 5 menit, guru membahas hasil diskusi, didapatkan dari delapan kelompok belum ada yang benar semua dalam menjodohkan. Kelompok 1 hanya benar 8, kelompok 2 benar 10, kelompok 3 benar 12, kelompok 4 benar 7, kelompok 5 benar 10, kelompok 6 benar 8, kelompok 7 benar 7 dan kelompok 8 benar 9. Setelah itu guru memutar video klip lagu daerah dari Jawa untuk menarik perhatian siswa.

Pada elaborasi, guru mengenalkan unsur-unsur musik, menjelaskan teknik menyanyi yang benar berbantuan media *powerpoint*. Selain menggunakan *powerpoint*, guru juga melakukan demonstrasi tentang sikap dalam menyanyi yang benar agar lebih jelas. Guru kemudian membimbing siswa melakukan latihan pernapasan. Latihan pernapasan dilakukan dengan menghirup udara dari hidung dalam-dalam, ditahan selama tiga detik kemudian dikeluarkan sedikit demi sedikit melalui mulut. Setelah melakukan latihan pernapasan, siswa bersama-sama melakukan pemanasan vokal dengan membaca nada dasar C = do. Siswa

melakukan latihan artikulasi dengan melafalkan A dengan nada do, re, mi, fa, sol, la, si, do', dilanjutkan huruf I, U, E dan O. Selanjutnya latihan artikulasi dengan melafalkan A dengan nada do, re, mi, fa, sol, fa, mi, re, do, dilanjutkan dengan huruf I, U, E dan O. Guru membimbing siswa dalam berlatih teknik menyanyi yang benar. Guru memutar video klip lagu daerah dari Jawa Tengah "Jaranan", kemudian membagikan teks lagu daerah dari Jawa Tengah "Jaranan". Siswa menyanyikan not angka dengan bimbingan guru, setelah itu menyanyikan lirik bersama-sama.

Kegiatan selanjutnya yaitu konfirmasi. Guru menanyakan kembali apa yang telah dipelajari tadi, kemudian memberikan reward berupa gambar senyum bagi siswa yang melakukan latihan pernapasan dan artikulasi dengan benar. Terdapat 3 siswa yang dapat mempraktekkan pernapasan yang benar dan artikulasi yaitu Rizqika, Andika dan Ervan.

Kemudian masuk pada kegiatan akhir yaitu guru bersama siswa menyimpulkan secara lisan dan tertulis materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru membagikan tes akhir berupa soal evaluasi sebanyak 10 butir soal pilihan ganda dan 3 soal essay tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Masing-masing siswa mengerjakan tanpa membuka catatan. Evaluasi dilakukan selama 10 menit, setelah itu guru memberi tugas kepada siswa untuk berkelompok sebanyak maksimal 5 orang, memilih dan berlatih menyanyikan salah satu lagu daerah dari Jawa yang akan dinyanyikan pada pertemuan selanjutnya.

#### 4.1.1.1.2. Hasil Evaluasi Tertulis Siklus I

Pada pertemuan 1, guru menjelaskan mengenai pengertian lagu daerah, ciri-ciri lagu daerah, judul lagu daerah dari Jawa dan asalnya, unsur-unsur musik, serta teknik menyanyi yang benar. Evaluasi pada siklus I pertemuan 1 ini adalah evaluasi tertulis, dengan jumlah soal 13 butir, 10 soal pilihan ganda dan 3 soal essay. Berikut ini hasil evaluasi tertulis siklus I:

**Tabel 4.1**  
Hasil Evaluasi Tertulis Siklus I

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
82 – 85	1	3,1%	Tuntas
78 – 81	3	9,4%	Tuntas
74 – 77	4	12,5%	Tuntas
70 – 73	3	9,4%	Tuntas
66 – 69	-	0%	Tuntas
62 – 65	8	25%	Tuntas
< 62	13	40,6%	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>	



**Gambar 4.1:** Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil evaluasi tertulis siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang siklus I. Dari hasil evaluasi tertulis siswa, nilai terendah 45, nilai tertinggi 85, rata-rata kelas 63,6. Siswa tuntas sebanyak 19 atau 59,4% sedangkan 13 atau 40,6% belum mencapai ketuntasan. Sebanyak 1 siswa atau 3,1% mendapat nilai 82 – 85 karena berhasil menjawab sebagian besar soal

evaluasi. Terdapat 3 siswa atau 9,4% yang mendapat nilai 78 – 81, 4 siswa atau 12,5% mendapat nilai 74 – 77, 3 siswa atau 9,4% mendapat nilai 70 – 73, tidak ada siswa atau 0% mendapat nilai 66 – 69, sebanyak 8 siswa atau 25% mendapat nilai 62-65. Dari data tersebut, persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang dalam menyanyikan lagu daerah adalah 59,4%.

#### 4.1.1.1.4. Observasi

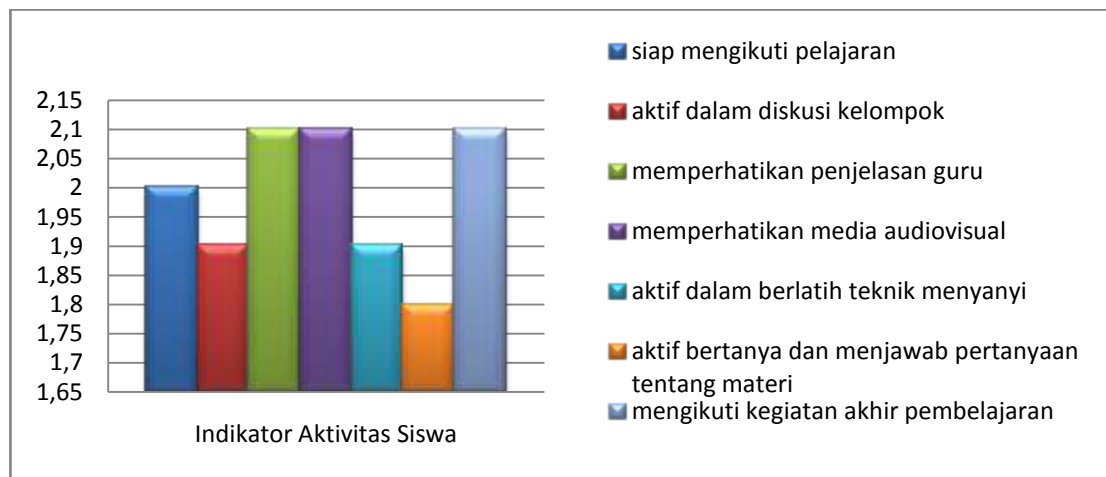
Observasi dilaksanakan bersama pelaksanaan tindakan, aspek-aspek yang diamati meliputi aktivitas siswa dan keterampilan guru selama pembelajaran berlangsung.

##### 1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1

Data hasil observasi aktivitas siswa didapatkan melalui pengamatan terhadap kegiatan selama pembelajaran. Jumlah siswa yang diamati 32, 10 perempuan dan 22 laki-laki. Hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh Indah Novita D, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan Skor					Jml Skor	Rata-rata	Kategori
		0	1	2	3	4			
1	Siap mengikuti pelajaran	2	11	8	6	5	65	2	B
2	Aktif dalam diskusi kelompok	3	10	8	7	4	63	1,9	C
3	Memperhatikan penjelasan guru	4	7	8	8	5	67	2,1	B
4	Memperhatikan media audiovisual	2	9	10	7	4	66	2,1	B
5	Aktif dalam berlatih teknik menyanyi	-	15	8	5	4	62	1,9	C
6	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi	10	5	5	7	5	56	1,8	C
7	Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran	-	15	5	6	6	67	2,1	B
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>						<b>446</b>			
<b>Rata-rata skor total</b>						<b>13,9</b>			
<b>Rata-rata skor</b>						<b>1,9</b>			
<b>Kategori</b>						<b>Cukup</b>			



**Gambar 4.2:** Diagram Aktivitas siswa siklus I pertemuan 1

Dari tabel dan diagram diatas, jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 446 dengan rata-rata skor 1,9 termasuk dalam kategori cukup. Secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut :

1) Siap mengikuti pelajaran

Pada indikator aktivitas siap mengikuti pelajaran, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 65 dengan rata-rata 2. Terdapat 5 siswa mendapat skor 4 karena mencakup seluruh deskriptor yaitu tertib masuk kelas, disiplin menempati tempat duduk, menyiapkan keperluan belajar, memusatkan perhatian pada guru, 6 siswa memperoleh skor 3, 8 siswa memperoleh skor 2, 11 siswa mendapat skor 1, 2 siswa yang mendapat skor 0, artinya tidak ada satu pun deskriptor yang tampak. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul adalah disiplin menempati tempat duduk, karena siswa sudah dikondisikan oleh guru.

2) Aktif dalam diskusi kelompok

Pada indikator ini, jumlah skor seluruh siswa adalah 63 dengan rata-



rata 1,9. Hal ini dapat dilihat terdapat 4 siswa menampakkan seluruh deskriptor yaitu berani menyampaikan pendapat, mendengarkan pendapat teman, menanggapi pendapat teman dan mencatat hasil diskusi, 7 siswa menampakkan 3 deskriptor, 8 siswa menampakkan 2 deskriptor, 10 siswa hanya menampakkan 1 deskriptor dan 3 siswa yang tidak menampakkan deskriptor, Saat kegiatan diskusi, hanya beberapa siswa yang menyampaikan pendapatnya dan menanggapi pendapat teman, sementara sebagian besar siswa hanya mendengarkan pendapat teman atau menulis hasil diskusi. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak tampak adalah mendengarkan pendapat teman, karena sebagian besar siswa hanya mendengarkan pendapat teman saja, tidak mengeluarkan pendapatnya.

3) Memperhatikan penjelasan guru

Pada indikator memperhatikan penjelasan guru, jumlah skor yang diperoleh siswa adalah 67 dengan rata-rata 2,1. Terdapat 5 siswa menampakkan 4 deskriptor yaitu fokus pada materi lagu daerah dan unsur musik, memperhatikan penjelasan dari guru, mencatat materi sesuai penjelasan, bertanya apabila belum paham, 8 siswa menampakkan 3 deskriptor, 8 siswa menampakkan 2 deskriptor, 7 siswa menampakkan 1 deskriptor, 4 siswa yang mendapat skor 0. Pada indikator ini, deskriptor yang sering tampak adalah memperhatikan penjelasan guru, karena siswa hanya memperhatikan guru tanpa mencatat penjelasan.

4) Memperhatikan media audiovisual

Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 66 dengan rata-rata

2,1. Pada indikator memperhatikan media audiovisual, 4 siswa mendapat skor 4 karena menampakkan seluruh deskriptor yaitu merespon tayangan video, mengamati video dan *powerpoint*, mencatat materi sesuai *powerpoint*, konsentrasi melihat video dan *powerpoint*. Terdapat 7 siswa mendapat skor 3, 10 siswa mendapat skor 2, 9 siswa mendapat skor 1, terdapat 2 siswa yang mendapat skor 0 karena tidak ada satu deskriptor yang tampak. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul ialah mengamati video dan *powerpoint*, karena siswa tertarik pada video klip yang diputar guru.

5) Aktif dalam berlatih teknik menyanyi

Pada indikator ini jumlah skor yang diperoleh siswa adalah 62 dengan rata-rata 1,9. 4 siswa menampakkan 4 deskriptor yaitu mengamati teknik menyanyi yang ditampilkan di *powerpoint*, memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru, antusias dalam berlatih teknik menyanyi, serta berlatih sesuai teknik yang benar, 5 siswa menampakkan 3 deskriptor, 8 siswa menampakkan 2 deskriptor, 15 siswa menampakkan 1 deskriptor, Tidak ada siswa yang mendapat skor 0, artinya seluruh siswa menampakkan deskriptor. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak tampak ialah mengamati demonstrasi guru, sebagian besar siswa mengamati demonstrasi yang dilakukan guru di depan kelas.

6) Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi

Pada indikator ini, jumlah skor seluruh siswa 56 dan rata-rata 1,7. Sebanyak 5 siswa menampakkan 4 deskriptor yaitu menjawab pertanyaan guru dengan tepat, bertanya tentang materi yang dipelajari atau materi selanjutnya,

menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta percaya diri saat bertanya atau menjawab. 7 siswa menampakkan 3 deskriptor, 5 siswa menampakkan 2 deskriptor, 5 siswa menampakkan 1 deskriptor, 10 siswa mendapat skor 0. Kesepuluh siswa tadi hanya diam saat guru bertanya untuk mengukur pemahaman, bahkan ada yang tidak mendengarkan. Selain itu mereka juga tidak bertanya tentang materi. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul ialah menjawab pertanyaan guru dengan tepat, banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru dengan tepat.

7) Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran

Pada indikator ini, jumlah skor seluruh siswa 67 dengan rata-rata 2,1. 6 siswa mendapat skor 4, artinya menampakkan seluruh deskriptor yaitu aktif menyimpulkan materi bersama guru, mencatat materi yang dikuatkan guru, melaksanakan evaluasi dengan tanggung jawab dan memperhatikan tugas lanjutan yang diberikan guru. 6 siswa mendapat skor 3, 5 siswa mendapat skor 2, 15 siswa yang mendapat skor 1. Tidak ada siswa yang mendapat skor 0. Saat pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang ikut menyimpulkan materi bersama guru dan mencatat materi yang dikuatkan guru. Sebagian besar siswa hanya melaksanakan evaluasi dan tidak menampakkan deskriptor lain. Pada pertemuan pertama, evaluasi berupa tes tertulis. Seluruh siswa mengerjakan tes tertulis dengan sungguh-sungguh dan tanggung jawab. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul ialah melaksanakan evaluasi dengan tanggung jawab, seluruh siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tanggung jawab dan tidak mencontek.

## 2. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1

Hasil observasi keterampilan guru pertemuan 1 dalam pembelajaran seni musik melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual SDN Sampangan 01 Semarang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1

No.	Indikator Keterampilan Guru Menggunakan Model <i>Direct Instruction</i> berbantuan Media Audiovisual	Jumlah skor	Kategori
1	Membuka pelajaran	2	C
2	Membimbing diskusi kelompok	2	C
3	Menjelaskan materi	2	C
4	Melakukan demonstrasi	2	C
5	Menggunakan media audiovisual	3	B
6	Membimbing siswa berlatih menyanyi	2	C
7	Mengajukan pertanyaan pada siswa	1	D
8	Melakukan refleksi pemahaman siswa	1	D
9	Menutup pelajaran	2	C
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>17</b>	
<b>Rata-rata skor</b>		<b>1,8</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Cukup ( C )</b>	



**Gambar 4.3:** Diagram Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1

Dari tabel dan diagram diatas, jumlah skor keterampilan guru menggunakan model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual siklus I pertemuan pertama adalah 17. Rata-rata skor mencapai 1,8 termasuk kategori cukup (C). Penjelasan setiap indikator lebih rinci sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran

Pada indikator membuka pelajaran, mendapat skor 2 karena terdapat 2 deskriptor yang tampak. Deskriptor yang tampak adalah a) mempersiapkan siswa belajar; guru bertanya kepada siswa apakah sudah siap mengikuti pelajaran, mengkondisikan agar siswa tenang, meminta siswa menyiapkan keperluan belajar, b) melaksanakan apersepsi; dengan memberi pertanyaan tentang materi yaitu mengenai lagu daerah dari Jawa. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang pengertian lagu daerah serta judul lagu-lagu daerah dari Jawa. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 2, yaitu: a) guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran; setelah melakukan apersepsi guru langsung membagi siswa dalam kelompok tanpa menyampaikan tujuan pembelajaran, b) tidak memberi motivasi kepada siswa; guru tidak memberikan kata-kata motivasi untuk mendorong semangat belajar siswa.

2) Membimbing diskusi kelompok

Pada indikator membimbing diskusi kelompok, mendapat skor 2 karena terdapat 2 deskriptor yang tampak yaitu a) membagi tempat duduk siswa dalam kelompok; guru membagi siswa menjadi 8 kelompok tiap kelompok 4 orang yang duduk saling berhadapan, b) berkeliling membantu siswa menyelesaikan permasalahan; setelah membagi kelompok, guru

membagi LKS, berkeliling untuk memantau siswa dan membantu siswa menyelesaikan permasalahan. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 2 yaitu: a) memperjelas permasalahan yang akan didiskusikan; guru hanya membagi LKS tetapi tidak menjelaskan lebih lanjut tentang tugas yang harus dikerjakan, b) mendorong siswa menyampaikan pendapat; guru tidak memberikan dorongan semangat pada siswa, banyak siswa yang hanya mendengar pendapat teman.

3) Menjelaskan materi

Pada indikator menjelaskan materi, mendapat skor 2 karena terdapat 2 deskriptor yang tampak yaitu a) menyampaikan materi dengan kalimat jelas; guru menyampaikan materi dengan kalimat yang mudah dipahami dan jelas sehingga siswa mudah paham, b) memberi contoh dengan variasi; guru menjelaskan materi disertai menayangkan contoh-contoh video klip lagu daerah dan gambar posisi menyanyi yang bervariasi. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 2, ialah a) menjelaskan dengan suara lantang; suara guru kurang lantang sehingga tidak semua siswa mendengar penjelasan guru, b) mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar; guru tidak mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar sehingga siswa kurang memahami materi.

4) Melakukan demonstrasi

Dalam melakukan demonstrasi, mendapat skor 2, karena terdapat 2 deskriptor yang tampak yaitu a) melakukan demonstrasi teknik menyanyi yang benar; guru sudah melaksanakan demonstrasi teknik menyanyi yang benar di depan kelas sehingga dapat dilihat seluruh siswa, b) melakukan demonstrasi

disertai penjelasan; saat mendemostrasikan teknik menyanyi, guru juga menjelaskan sehingga siswa lebih paham. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 2 yaitu a) memberi contoh cara menyanyi lagu daerah yang benar; guru tidak memberi contoh bagaimana cara menyanyikan lagu daerah, bagaimana ekspresi dan gerakannya sehingga siswa kurang bereksprasi saat menyanyi, b) memberi penekanan terhadap keterampilan yang diperagakan; tiap keterampilan yang diperagakan tidak diberi penguatan sehingga siswa mudah lupa.

5) Menggunakan media audiovisual

Saat menggunakan media audiovisual mendapat skor 3 karena terdapat 3 deskriptor yang tampak yaitu a) menayangkan *powerpoint* berisi materi lagu daerah dan unsur musik; guru menayangkan materi yang ada dalam *powerpoint* menggunakan LCD yang disorotkan pada papan tulis, b) menjelaskan isi *powerpoint* tentang materi lagu daerah dan unsur musik; saat guru menayangkan *powerpoint*, juga menjelaskan tiap materi sehingga siswa lebih jelas, c) memutar video klip lagu daerah; selain menjelaskan materi guru juga memutar video klip lagu daerah terutama “Jaranan” sehingga siswa tertarik menyanyikan lagu daerah dan memahami nada lagu “Jaranan” yang akan dipelajari. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 1, yaitu menjelaskan tayangan video klip; saat menayangkan video klip guru hanya diam dan ikut melihat video tanpa menjelaskan tentang video klip.

6) Membimbing siswa berlatih menyanyi

Dalam membimbing siswa berlatih menyanyi, mendapat skor 2

karena ada 2 deskriptor yang tampak antara lain: a) mengamati siswa berlatih teknik menyanyi; saat siswa berlatih menyanyi, guru mengamati siswa sehingga mengetahui mana yang berlatih dengan sungguh-sungguh dan tidak, b) melakukan pendekatan pada siswa; ketika guru mengamati siswa berlatih, guru mengetahui ada siswa yang kurang serius berlatih kemudian didekati agar siswa mau berlatih serius. Sedangkan ada 2 deskriptor yang belum tampak yaitu a) membantu siswa mengatasi masalah; saat berkeliling, guru hanya mengamati siswa tanpa membantu menatasi masalah, b) memberikan dorongan semangat pada siswa; guru tidak memberi dorongan semangat akibatnya banyak siswa kurang serius berlatih, keterampilan menyanyi belum dikuasai optimal.

7) Mengajukan pertanyaan pada siswa

Pada indikator mengajukan pertanyaan pada siswa, mendapat skor 1 karena hanya 1 deskriptor yang tampak yaitu menyampaikan pertanyaan dengan kalimat jelas; guru mengajukan pertanyaan pada siswa dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami siswa sehingga tidak ada pertanyaan lanjutan dari siswa. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 3 yaitu a) pertanyaan menyebar ke seluruh siswa; hanya siswa tertentu yang menjawab pertanyaan sedangkan yang lain hanya diam, b) memberi kesempatan siswa untuk bertanya atau menjawab; guru tidak memberi kesempatan pada seluruh siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, hanya siswa tertentu yang diberi kesempatan, c) memberi waktu berpikir pada siswa; guru tidak memberi



waktu berpikir pada siswa akibatnya kurang antusias lagi untuk bertanya atau menjawab pertanyaan.

8) Melakukan refleksi pemahaman siswa

Pada indikator melakukan refleksi pemahaman siswa, mendapat skor 1 karena hanya ada 1 deskriptor yang tampak yaitu memberi pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada siswa; guru memberi pertanyaan pada seluruh siswa tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 3 yaitu: a) menilai kinerja siswa; guru belum melakukan penilaian terhadap kinerja siswa, hanya diamati saja, b) memberi penghargaan pada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar; siswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat tidak diberi penghargaan atau hadiah akibatnya kurang antusias dalam menjawab pertanyaan guru, c) memberi penguatan atau tekanan pada materi; guru hanya memberi pertanyaan tentang materi tetapi tidak memberi penguatan pada materi sehingga kurang bertahan lama dalam ingatan siswa.

9) Menutup pelajaran

Pada indikator menutup pelajaran, memperoleh skor 2 karena terdapat 2 deskriptor yang tampak. Deskriptor yang tampak yaitu a) memberikan evaluasi sesuai materi dan karakter; guru memberikan evaluasi tertulis berisi 10 soal pilihan ganda dan 3 soal uraian tentang materi lagu daerah, unsur musik dan teknik menyanyi kepada seluruh siswa, b) memberi tindak lanjut berupa tugas rumah; siswa diberi tugas berlatih menyanyi salah satu lagu daerah dari Jawa yang akan dinyanyikan berkelompok di depan kelas pada

pertemuan berikutnya. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 2 yaitu a) membimbing siswa menyimpulkan materi; karena guru tergesa-gesa akibatnya tidak membimbing siswa menyimpulkan materi, b) memberikan umpan balik kepada siswa; guru tidak memberikan umpan balik sehingga pemahaman siswa terhadap materi dan keterampilan menyanyi kurang.

#### 4.1.1.1.5. Refleksi

Refleksi siklus I pertemuan 1 dipusatkan pada beberapa permasalahan yang muncul dalam pembelajaran seni musik. Adapun permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menyanyi melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual antara lain:

- a) Pada kegiatan awal guru kurang memotivasi siswa sehingga siswa tidak semangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran.
- b) Guru belum dapat mengkondisikan kelas sehingga banyak siswa yang ramai berbicara dengan temannya.
- c) Saat melakukan demonstrasi guru terkesan tergesa-gesa sehingga siswa tidak dapat mengamati dengan baik.
- d) Dalam menyampaikan materi, guru terlalu cepat sehingga banyak siswa yang belum paham

Dari beberapa permasalahan yang muncul pada siklus I pertemuan 1, perlu diadakannya perbaikan pada pertemuan selanjutnya agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### 4.1.1.1.6. *Revisi*

Perbaikan akan dilakukan pada pelaksanaan tindakan pertemuan 2 untuk mencapai hasil yang diinginkan. Adapun perbaikannya antara lain:

- a) Guru memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran, mengkondisikan siswa dengan baik sehingga siswa tidak gaduh dan siap menerima pelajaran.
- b) Guru mengkondisikan kelas sehingga siswa dapat tenang mengikuti pelajaran dan memusatkan perhatian pada materi.
- c) Saat demonstrasi guru memberi tekanan pada keterampilan yang diajarkan sehingga siswa lebih mudah memahami.
- d) Ketika menjelaskan materi, guru memberi contoh dan diselingi tanya jawab untuk membuat siswa aktif.

#### 4.1.1.2. Pertemuan 2

##### 4.1.1.2.1. *Pelaksanaan Tindakan*

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 April 2013 selama dua jam pelajaran yaitu pukul 09.30 sampai 10.40. Pertemuan 2 diikuti oleh seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 32 siswa. Penjabaran pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengkondisikan siswa agar siap menerima materi pelajaran dengan cara menginstruksikan siswa tenang di tempat duduk masing-masing, kemudian meminta siswa mengeluarkan buku pelajaran. Setelah siswa terkondisikan, guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi yang lalu, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menyanyikan salah satu lagu daerah dari Jawa dengan teknik

benar. Guru juga memberi motivasi kepada siswa agar semangat mengikuti pelajaran.

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Guru melakukan kegiatan eksplorasi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai lagu-lagu dari Jawa, bagaimana teknik menyanyi yang benar. Guru memutar video klip lagu “Jaranan” agar siswa tertarik.

Pada elaborasi, guru mengingatkan teknik menyanyi yang benar disertai demonstrasi. Setelah itu, siswa melakukan latihan pernapasan dengan bimbingan guru. Latihan pernapasan dilakukan dengan menghirup udara dari hidung dalam-dalam, ditahan selama tiga detik kemudian dikeluarkan sedikit-sedikit melalui mulut. Setelah melakukan latihan pernapasan, siswa bersama-sama melakukan pemanasan vokal dengan membaca nada dasar C = do. Siswa melakukan latihan artikulasi dengan melafalkan A dengan nada do, re, mi, fa, sol, la, si, do', dilanjutkan huruf I, U, E dan O. Selanjutnya latihan artikulasi dengan melafalkan A dengan nada do, re, mi, fa, sol, fa, mi, re, do, dilanjutkan dengan huruf I, U, E dan O. Guru membimbing siswa dalam berlatih teknik menyanyi yang benar. guru memutar video klip lagu daerah dari Jawa Tengah “Jaranan”, kemudian membagikan teks lagu daerah dari Jawa Tengah “Jaranan”. Siswa menyanyikan not angka dengan bimbingan guru, setelah itu menyanyikan lirik bersama-sama. Guru meminta siswa berkelompok, jumlah kelompok 8 tiap kelompok 4 siswa untuk berdiskusi mengenai lagu dari Jawa yang akan dinyanyikan di depan kelas. Guru juga meminta tiap kelompok berlatih menyanyikan lagu yang telah dipilih

sesuai teknik yang benar dan gerakan yang sesuai. Guru berkeliling melihat siswa berlatih.

Kegiatan selanjutnya yaitu konfirmasi. Sebanyak 3 kelompok memilih lagu Suwe Ora Jamu, 2 kelompok memilih lagu Jaranan dan 3 Kelompok yang lain memilih lagu Gundul-gundul Pacul. Guru menyampaikan kekurangan-kekurangan kelompok saat berlatih menyanyi, kemudian memberi saran kepada tiap kelompok. Guru menanyakan kembali apa yang telah dipelajari tadi, untuk memperkuat materi dalam ingatan siswa, kemudian memberikan reward berupa gambar senyum bagi siswa yang melakukan latihan pernapasan dan artikulasi dengan benar.

Kemudian masuk pada kegiatan akhir yaitu guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru melakukan penilaian unjuk kerja, siswa secara berkelompok maju ke depan untuk menyanyikan salah satu lagu daerah dari Jawa yang telah dipilih dengan teknik yang benar. Guru bersama siswa membahas penampilan menyanyi kelompok, setelah itu memberikan tugas rumah, mempelajari lagu-lagu daerah di Nusantara.

#### *4.1.1.2.2. Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa Siklus I*

Pada pertemuan 2, evaluasi yang dilakukan adalah unjuk kerja menyanyikan lagu daerah di depan kelas, sesuai kelompok dan lagu yang dipilih. Berikut ini hasil unjuk kerja menyanyikan lagu daerah siklus I:

**Tabel 4.4**  
Hasil Unjuk Kerja Menyanyikan Lagu Daerah Siklus I

No	Indikator Keterampilan Menyanyi	Perolehan Skor				Jml skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
1	Sikap bernyanyi	1	6	20	5	93	2,9
2	Menyanyikan lirik lagu	-	14	15	3	85	2,6
3	Menyanyi sesuai unsur-unsur musik	3	17	12	-	73	2,2
4	Melafalkan lagu dengan jelas	-	11	19	2	87	2,7
5	Menyanyi dengan ekspresi	-	5	21	6	97	3
Jumlah						435	13,4

Dari tabel di atas, jumlah skor seluruh siswa 435 dengan rata-rata 13,4.

Tabel di atas hanya menunjukkan perolehan skor tiap indikator dalam menyanyikan lagu daerah, sedangkan untuk penilaian tiap siswa, dihitung dengan rumus:  $nilai = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$ . Penjelasan tiap indikator sebagai berikut:

1) Sikap menyanyi

Pada indikator sikap menyanyi, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 93 dengan rata-rata 2,9. Terdapat 5 siswa mendapat skor 4 karena mencakup seluruh deskriptor yaitu posisi badan tegak dan rileks, dada agak membusung ke depan, teknik pernapasan benar, bersemangat dan antusias. Sebanyak 20 siswa memperoleh skor 3, 6 siswa memperoleh skor 2, 1 siswa mendapat skor 1. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul adalah posisi badan tegak dan rileks, karena paling mudah diingat dan dilakukan.

2) Menyanyikan lirik lagu

Pada indikator menyanyikan lirik lagu, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 85 dengan rata-rata 2,6. Terdapat 3 siswa mendapat skor 4 karena mencakup seluruh deskriptor yaitu hafal lirik lagu dari awal

sampai akhir, lancar dalam menyanyikan lirik lagu, urutan kalimat benar, suara lantang. Sebanyak 15 siswa memperoleh skor 3, 14 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa yang mendapat skor 1. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul adalah urutan kalimat benar, karena walaupun siswa tidak hafal seluruh lirik lagu tetapi urutan lirik yang mereka hafal sudah benar.

3) Menyanyi sesuai unsur-unsur musik

Pada indikator menyanyi sesuai unsur-unsur musik, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 73 dengan rata-rata 2,2. Tidak ada siswa yang mendapat skor 4 karena tidak menampakkan seluruh deskriptor yaitu sesuai irama, kecapatan menyanyi sesuai ketukan, nada sesuai lagu, intonasi benar dan tepat. Sebanyak 12 siswa memperoleh skor 3, 17 siswa memperoleh skor 2, 3 siswa mendapat skor 1. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul adalah sesuai irama, karena siswa sudah mengetahui dan hafal irama lagu.

4) Melafalkan lirik lagu dengan jelas

Pada indikator melafalkan lirik lagu dengan jelas, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 87 dengan rata-rata 2,7. Terdapat 2 siswa mendapat skor 4 karena mencakup seluruh deskriptor yaitu melafalkan vokal dengan jelas, melafalkan konsonan dengan jelas, pemenggalan kata atau kalimat tepat, mengucapkan kalimat sesuai artikulasi. Sebanyak 19 siswa memperoleh skor 3, 11 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa mendapat

skor 1. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul adalah melafalkan vokal dengan jelas.

5) Menyanyi dengan ekspresi

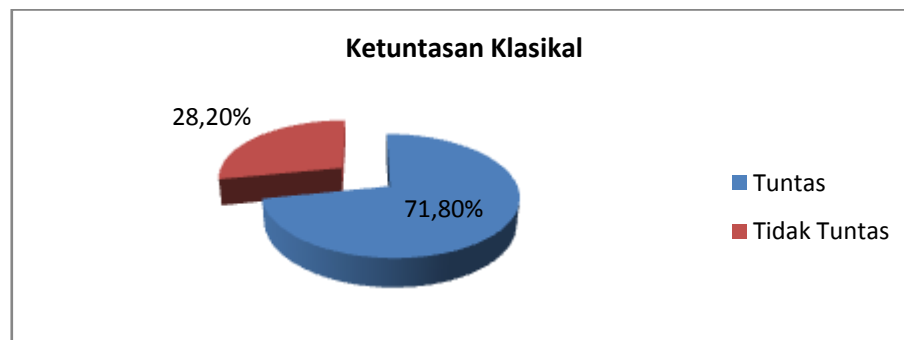
Pada indikator menyanyi dengan ekspresi, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 97 dengan rata-rata 3. Terdapat 6 siswa mendapat skor 4 karena mencakup seluruh deskriptor yaitu ada perubahan mimik muka, melakukan gerakan sesuai lagu, menyanyi dengan penghayatan, menyanyi dengan percaya diri. Sebanyak 21 siswa memperoleh skor 3, 5 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa mendapat skor 1. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul adalah ada perubahan mimik muka, walaupun ada siswa yang tidak melakukan gerakan saat menyanyi, tetapi mereka menunjukkan perubahan mimik muka.

Sedangkan perolehan nilai individu siswa dalam menyanyi lagu daerah, lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
Nilai unjuk kerja menyanyikan lagu daerah Siklus I

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
82 – 85	2	6,2%	Tuntas
78 – 81	2	6,2%	Tuntas
74 – 77	5	15,6%	Tuntas
70 – 73	9	28,2%	Tuntas
66 – 69	-	0%	Tuntas
62 – 65	5	15,6%	Tuntas
< 62	9	28,2%	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>	





**Gambar 4.4:** Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil unjuk kerja siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang dalam menyanyikan lagu daerah dari Jawa, siklus I pertemuan 2 didapatkan, nilai terendah 55, tertinggi 85, rata-rata 68,3. Siswa tuntas sebanyak 23 atau 71,8% sedangkan 9 atau 28,2% belum mencapai ketuntasan. Sebanyak 2 siswa atau 6,2% mendapat nilai 82 – 85 karena menyanyi dengan posisi badan benar, hafal seluruh lirik lagu dan melafalkan lirik dengan jelas. Terdapat 2 siswa atau 6,2% yang mendapat nilai 78 – 81, 5 siswa atau 15,6% mendapat nilai 74 – 77, 9 siswa atau 28,2% mendapat nilai 70 – 73, tidak ada siswa atau 0% mendapat nilai 66 – 69, sebanyak 5 siswa atau 15,6% mendapat nilai 62-65. Dari data tersebut, persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang dalam menyanyikan lagu daerah adalah 71,8%.

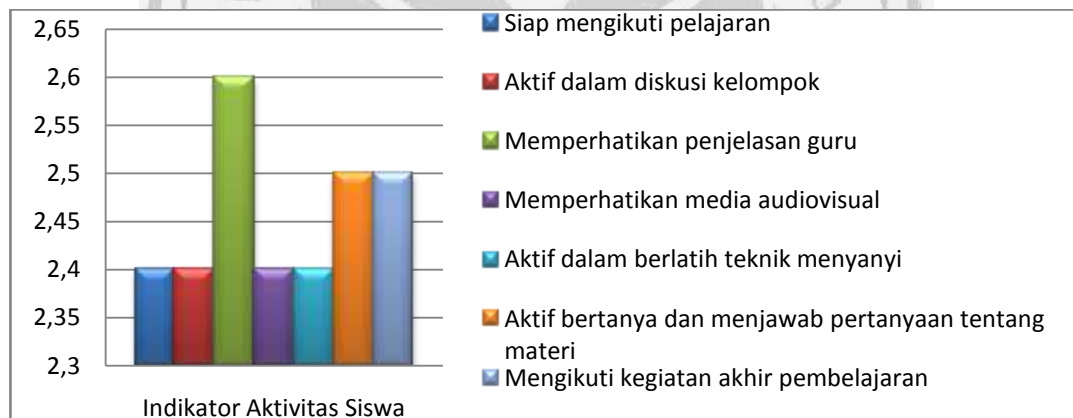
#### 4.1.1.2.3. Observasi

##### 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh Indah Novita D pada pertemuan kedua di siklus I, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan Skor					Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
		0	1	2	3	4			
1	Siap mengikuti pelajaran	-	6	12	7	7	79	2,4	B
2	Aktif dalam diskusi kelompok	-	5	3	11	6	79	2,4	B
3	Memperhatikan penjelasan guru	-	4	11	9	8	85	2,6	B
4	Memperhatikan media audiovisual	-	7	10	9	6	78	2,4	B
5	Aktif dalam berlatih teknik menyanyi	-	6	12	7	7	79	2,4	B
6	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi	-	6	10	8	8	82	2,5	B
7	Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran	-	5	11	8	8	83	2,5	B
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>						<b>565</b>			
<b>Rata-rata skor total</b>						<b>17,6</b>			
<b>Rata-rata skor</b>						<b>2,5</b>			
<b>Kategori</b>						<b>Aktif (B)</b>			



**Gambar 4.5:** Diagram Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Dari tabel dan diagram diatas, jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 565 dengan rata-rata skor 2,5 termasuk dalam kategori aktif (B). Secara lebih jelas dijabarkan sebagai berikut :

1) Siap menerima pelajaran

Pada indikator aktivitas siap menerima pelajaran, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 79 dengan rata-rata 2,4. Ada 7 siswa

mendapat skor 4 karena mencakup seluruh deskriptor yaitu tertib masuk kelas, disiplin menempati tempat duduk, menyiapkan keperluan belajar, memusatkan perhatian pada guru. Sedangkan siswa yang memperoleh skor 3 ada 7, 12 siswa memperoleh skor 2, 6 siswa mendapat skor 1. Pada pertemuan ke dua ini, tidak ada siswa yang mendapat skor 0. Pertemuan ke dua ini deskriptor yang paling banyak muncul ialah tertib memasuki ruang kelas, seluruh siswa menunjukkan kemajuan, siswa sudah masuk kelas dengan tertib dan menempati tempat duduk secara disiplin.

2) Aktif dalam diskusi kelompok

Pada indikator ini, jumlah skor seluruh siswa adalah 79 dengan rata-rata 2,4. Hal ini dapat dilihat 6 siswa menampakkan seluruh deskriptor yaitu berani menyampaikan pendapat, mendengarkan pendapat teman, menanggapi pendapat teman dan mencatat hasil diskusi. 8 siswa menampakkan 3 deskriptor, 13 siswa menampakkan 2 deskriptor, 5 siswa hanya menampakkan 1 deskriptor, tidak ada siswa yang mendapat skor 0. Saat kegiatan diskusi, siswa sudah mengalami kemajuan dengan mau menyampaikan pendapatnya dan menanggapi pendapat teman, walaupun masih banyak siswa hanya mendengarkan pendapat atau menulis hasil diskusi. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul ialah mendengarkan pendapat teman.

3) Memperhatikan penjelasan guru

Pada indikator memperhatikan penjelasan guru, jumlah skor yang diperoleh siswa adalah 85 dengan rata-rata 2,6. Terdapat 8 siswa menampakkan 4 deskriptor yaitu fokus pada materi lagu daerah dan unsur musik, mem-

perhatikan penjelasan dari guru, mencatat materi sesuai penjelasan, bertanya apabila belum paham. 9 siswa menampakkan 3 deskriptor, 11 siswa menampakkan 2 deskriptor, 4 siswa yang menampakkan 1 deskriptor. Tidak ada siswa yang mendapat skor 0. Saat guru menjelaskan, terdapat 8 siswa tertarik dengan materi dan bertanya lebih lanjut tentang materi. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul ialah memperhatikan penjelasan guru, kebanyakan siswa hanya memperhatikan penjelasan guru dan mencatat tetapi malu bertanya apabila belum paham.

4) Memperhatikan media audiovisual

Pada indikator memperhatikan media audiovisual, jumlah skor 78 dengan rata-rata 2,4. Terdapat 6 siswa mendapat skor 4 karena menampakkan 4 deskriptor yaitu merespon tayangan video, mengamati video dan *powerpoint*, mencatat materi sesuai *powerpoint*, dan konsentrasi melihat video dan materi di *powerpoint*. Terdapat 9 siswa mendapat skor 3, 10 siswa mendapat skor 2, sedangkan yang mendapat skor 1 sebanyak 7 siswa. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul ialah mengamati video dan *powerpoint*. Saat guru menjelaskan materi melalui *powerpoint* atau memutar video klip lagu daerah, kebanyakan siswa mau merespon tayangan video, mereka sangat antusias, selain itu mereka juga memperhatikan materi pada *powerpoint* dengan konsentrasi, tetapi hanya beberapa siswa yang mau mencatat materi tersebut.

5) Aktif dalam berlatih teknik menyanyi

Pada indikator ini jumlah skor yang diperoleh siswa adalah 79 dengan

rata-rata 2,4. Terdapat 7 siswa menampakkan 4 deskriptor yaitu mengamati teknik menyanyi yang ditampilkan di *powerpoint*, memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru, antusias berlatih teknik menyanyi, serta berlatih sesuai teknik yang benar. Selain itu 7 siswa menampakkan 3 deskriptor, 12 siswa menampakkan 2 deskriptor, 6 siswa menampakkan 1 deskriptor, dan tidak ada siswa yang mendapat skor 0. Pada pertemuan ke dua ini, aktivitas siswa dalam berlatih teknik menyanyi mengalami kemajuan dibanding pertemuan 1. Siswa mulai antusias mengamati dan berlatih teknik menyanyi yang benar. Deskriptor yang paling banyak muncul ialah mengamati teknik menyanyi yang benar.

6) Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi

Pada indikator ini, jumlah skor seluruh siswa 82 dan rata-rata 2,5. Terdapat 8 siswa menampakkan 4 deskriptor. Deskriptor dalam indikator ini yaitu menjawab pertanyaan guru dengan tepat, bertanya tentang materi yang dipelajari atau materi selanjutnya, menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta percaya diri saat bertanya atau menjawab. Selain itu 8 siswa menampakkan 3 deskriptor, 10 siswa menampakkan 2 deskriptor dan 6 siswa menampakkan 1 deskriptor. Siswa sudah mulai semangat menjawab pertanyaan-pertanyaan guru, siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar saat menjawab atau bertanya pada guru. Deskriptor yang paling banyak muncul ialah menjawab pertanyaan guru dengan tepat.

7) Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran

Pada indikator ini, jumlah skor seluruh siswa 83 dengan rata-rata 2,5.

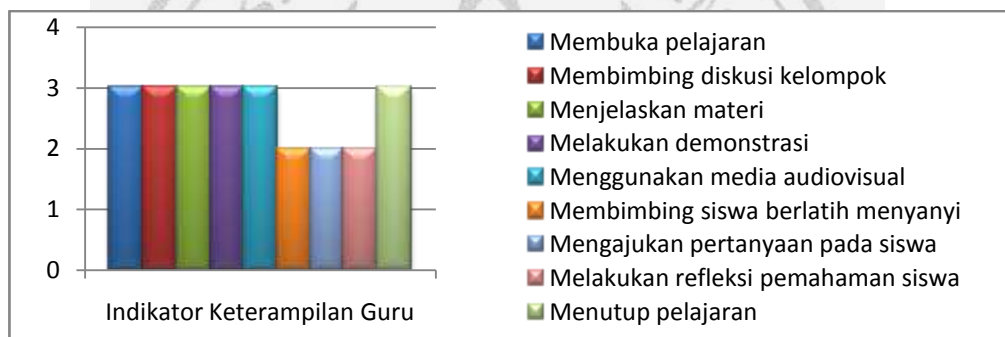
Tidak ada siswa yang mendapat skor 0. Terdapat 8 siswa mendapat skor 4, artinya menampakkan seluruh deskriptor yaitu aktif menyimpulkan materi bersama guru, mencatat materi yang dikuatkan guru, melaksanakan evaluasi dengan tanggung jawab dan memperhatikan tugas lanjutan yang diberikan guru. Selain itu 8 siswa mendapat skor 3, 11 siswa mendapat skor 2, 5 siswa yang mendapat skor 1. Deskriptor yang paling banyak muncul ialah melaksanakan evaluasi dengan tanggung jawab. Sebagian besar siswa ikut menyimpulkan materi bersama guru dan mencatat materi yang dikuatkan guru. Seluruh siswa mampu melaksanakan evaluasi dengan tanggung jawab. Pada pertemuan ke 2 ini, evaluasi berupa unjuk kerja yaitu maju berkelompok menyanyikan lagu daerah dari Jawa Tengah yang dipilih. Mereka bersemangat dalam menyanyi, tetapi beberapa siswa tidak hafal lirik lagu, nada yang dinyanyikan kadang tidak sesuai.

## 2. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2

Hasil observasi keterampilan guru pertemuan 2 dalam pembelajaran seni musik melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual SDN Sampangan 01 Semarang didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2

No.	Indikator Keterampilan Guru Menggunakan Model <i>Direct Instruction</i> berbantuan Media Audiovisual	Jumlah skor	Kategori
1	Membuka pelajaran	3	B
2	Membimbing diskusi kelompok	3	B
3	Menjelaskan materi	3	B
4	Melakukan demonstrasi	3	B
5	Menggunakan media audiovisual	3	B
6	Membimbing siswa berlatih menyanyi	2	C
7	Mengajukan pertanyaan pada siswa	2	C
8	Melakukan refleksi pemahaman siswa	2	C
9	Menutup pelajaran	3	B
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>24</b>	
<b>Rata-rata skor</b>		<b>2,6</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Baik ( B )</b>	



**Gambar 4.6:** Diagram Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2

Dari tabel dan diagram diatas, jumlah skor keterampilan guru menggunakan model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual pertemuan 2 adalah 24. Rata-rata skor mencapai 2,6 termasuk kategori baik (B). Setiap indikator, dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran

Pada indikator membuka pelajaran, mendapat skor 3. Deskriptor yang tampak antara lain: a) mempersiapkan siswa belajar; guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a kemudian melakukan presensi dan memusatkan perhatian siswa, b) melaksanakan apersepsi dengan memberi pertanyaan

tentang materi; guru bertanya pada siswa “apa sajakah lagu-lagu daerah dari Jawa?”; c) menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas; guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara lantang dan kalimat jelas, yaitu siswa dapat menyanyikan salah satu lagu daerah dengan teknik menyanyi yang benar. Deskriptor yang belum tampak yaitu memberi motivasi; guru tidak memberi motivasi sebelum memulai pelajaran akibatnya banyak siswa yang kurang bersemangat mengikuti pelajaran dan menyanyi.

## 2) Membimbing diskusi kelompok

Pada indikator membimbing diskusi kelompok, mendapat skor 3, karena ada 3 deskriptor yang tampak. Deskriptor yang tampak adalah a) membagi tempat duduk siswa dalam kelompok; guru menentukan anggota kelompok yang berjumlah 4 siswa dan tempat duduk agar siswa lebih tertib, jumlah kelompok ada 8, b) memperjelas permasalahan yang akan didiskusikan; selain membagi kelompok, guru juga menjelaskan kembali tugas yang harus didiskusikan, c) berkeliling membantu siswa menyelesaikan permasalahan; setelah diskusi dimulai, guru tidak hanya diam tetapi keliling kelas mengamati jalannya diskusi dan membantu siswa mengatasi masalah. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ialah mendorong siswa menyampaikan pendapat; guru belum mendorong siswa menyampaikan pendapat sehingga hanya beberapa siswa yang aktif mengemukakan pendapatnya sementara yang lain hanya mendengarkan dan mencatat hasil diskusi.



### 3) Menjelaskan materi

Pada indikator menjelaskan materi, mendapat skor 3 karena terdapat 3 deskriptor yang tampak yaitu a) menyampaikan materi dengan suara lantang; suara guru sudah keras dan lantang saat menjelaskan materi sehingga seluruh siswa dapat mendengar, b) menyampaikan materi dengan kalimat jelas; guru mengingatkan kembali tentang unsur-unsur pembentuk musik, teknik menyanyi dan menjelaskan kembali menggunakan kalimat yang mudah dipahami agar siswa lebih paham, c) memberi contoh dengan variasi; guru mengingatkan kembali lagu-lagu dari daerah Jawa kemudian memberi contoh bervariasi, misalnya memutar video klipnya dan memperdengarkan lagunya. Sedangkan deskriptor yang belum tampak adalah mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar; guru menjelaskan materi saja tanpa mengaitkan dengan lingkungan sekitar sehingga kurang memahami hubungan materi dan keadaan di lingkungan.

### 4) Melakukan demonstrasi

Dalam melakukan demonstrasi, mendapat skor 3, karena terdapat 3 deskriptor yang tampak yaitu a) melakukan demonstrasi teknik menyanyi yang benar; guru sudah mendemonstrasikan posisi menyanyi yang benar, teknik pernapasan dan artikulasi di depan kelas, selain itu juga meminta salah satu siswa mempraktekkan teknik menyanyi tersebut, b) melakukan demonstrasi cara menyanyikan lagu daerah; guru juga memberi contoh cara menyanyi lagu daerah yang benar, sehingga siswa dapat semangat dan berekspresi saat menyanyi, c) melakukan demonstrasi disertai penjelasan; saat melakukan

demonstrasi, guru juga menjelaskannya sehingga siswa lebih memahami materi. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 1, yaitu memberi penekanan terhadap keterampilan yang diperagakan; guru tidak memberikan penekanan pada keterampilan yang diperagakan sehingga kurang bertahan lama dalam memori siswa.

5) Menggunakan media audiovisual

Pada indikator menggunakan media audiovisual, mendapat skor 3 karena ada 3 deskriptor yang tampak yaitu: a) menayangkan *powerpoint* berisi materi lagu daerah dan unsur musik; guru menayangkan *powerpoint* yang berisi materi tentang lagu daerah dan unsur musik untuk mengingatkan kembali pada siswa, b) menjelaskan *powerpoint* berisi materi lagu daerah dan unsur musik; selain menayangkan, guru juga menjelaskan materi tentang unsur musik dan lagu daerah sehingga siswa lebih jelas, c) memutar video klip lagu daerah; selain menayangkan *powerpoint*, guru juga memutar video klip lagu daerah terutama “Jaranan” sehingga siswa tertarik menyanyikan lagu daerah dan memahami nada lagu “Jaranan”. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 1 yaitu menjelaskan saat pemutaran video klip; guru tidak menjelaskan tentang tayangan video klip tersebut sehingga siswa hanya melihat video saja.

6) Membimbing siswa berlatih menyanyi

Dalam membimbing siswa berlatih menyanyi, mendapat skor 2 karena ada 2 deskriptor yang tampak. Deskriptor yang tampak adalah a) mengamati siswa berlatih teknik menyanyi; setelah mendemonstrasikan teknik

menyanyi, guru mengamati saat bernyanyi sehingga tahu tingkat pemahaman siswa, b) melakukan pendekatan pada siswa; guru juga melakukan pendekatan pada siswa agar lebih serius dan semangat dalam berlatih teknik menyanyi.. deskriptor yang belum tampak ada 2 yaitu a) membantu siswa mengatasi masalah; guru tidak membantu siswa mengatasi masalah sehingga siswa masih merasa kesulitan, b) memberikan dorongan semangat pada siswa; guru tidak memberi dorongan semangat pada siswa akibatnya siswa kurang antusias dalam berlatih, keterampilan menyanyi belum dikuasai optimal.

7) Mengajukan pertanyaan pada siswa

Saat mengajukan pertanyaan pada siswa, mendapat skor 2 karena ada 2 deskriptor yang tampak yaitu a) menyampaikan pertanyaan dengan kalimat jelas; guru menyampaikan pertanyaan dengan kalimat jelas pada siswa tentang materi yang telah dipelajari untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, b) memberi waktu berpikir; guru memberikan waktu berpikir untuk siswa sebelum menjawab. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 2 yaitu a) pertanyaan tersebut menyebar ke seluruh siswa; pertanyaan guru belum menyebar ke seluruh siswa, hanya siswa itu-itulah saja yang menjawab pertanyaan sehingga guru belum tahu tingkat pemahaman seluruh siswa, b) memberi kesempatan pada siswa untuk menjawab; guru belum memberi kesempatan pada seluruh siswa untuk menjawab pertanyaan, hanya beberapa siswa saja yang diberi kesempatan. Akibatnya, siswa yang tidak diberi kesempatan enggan untuk menjawab pertanyaan lagi.

8) Melakukan refleksi pemahaman siswa

Pada indikator melakukan refleksi pemahaman siswa, mendapat skor 2 karena ada 2 deskriptor yang tampak yaitu a) menilai kinerja siswa; pada saat guru melakukan refleksi pemahaman, guru sekaligus menilai kinerja siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, b) memberi pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari; guru memberi pertanyaan tentang materi yang dipelajari agar siswa lebih memahami materi. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 2 yaitu a) memberi penghargaan atau hadiah pada siswa yang menjawab dengan benar; guru tidak memberi penghargaan pada siswa yang menjawab dengan benar, akibatnya siswa kurang antusias dalam menjawab pertanyaan guru, b) memberi penguatan atau tekanan pada materi; guru tidak memberi penguatan atau tekanan pada materi sehingga kurang kuat dalam ingatan siswa.

9) Menutup pelajaran

Pada indikator menutup pelajaran, memperoleh skor 3 karena ada 3 deskriptor yang tampak. Deskriptor yang tampak yaitu a) membimbing siswa menyimpulkan materi; guru mendorong dan membantu siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, b) memberikan evaluasi pada siswa; pada pertemuan ke dua ini guru melakukan evaluasi berupa penilaian unjuk kerja menyanyi lagu daerah di depan kelas secara berkelompok tetapi penilaiannya tetap individu, c) memberi tindak lanjut berupa tugas rumah; setelah melakukan penilaian, guru memberi tugas rumah untuk siswa tentang materi

yang akan datang. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 1 yaitu memberikan umpan balik; guru tidak memberikan umpan balik kepada siswa.

#### 4.1.1.2.4. Refleksi

Refleksi siklus I pertemuan 2 didapatkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran seni musik. Adapun permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menyanyi melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual antara lain:

- a) Pada kegiatan awal guru belum memberi motivasi pada siswa sehingga kurang semangat mengikuti pelajaran.
- b) Guru belum mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar sehingga masih banyak siswa yang bingung.
- c) Saat melakukan demonstrasi guru belum memberikan tekanan pada teknik menyanyi sehingga belum kuat dalam memori siswa.
- d) Saat menyanyi di depan kelas, masih terdapat siswa yang tidak hafal seluruh teks lagu, kurang percaya diri dan ekspresif sehingga nilai unjuk kerja tidak optimal.

Dari beberapa permasalahan yang muncul pada pertemuan 1 dan 2 siklus I, perlu diadakannya perbaikan pada siklus II agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### 4.1.1.2.5. Revisi

Perbaikan akan dilakukan pada pelaksanaan tindakan berikutnya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Adapun perbaikannya antara lain:

- a) Guru memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran, mengkondisikan siswa dengan baik sehingga siswa tidak gaduh dan siap menerima pelajaran.
- b) Guru mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar sehingga siswa mudah mengerti materi.
- c) Saat demonstrasi guru memberi tekanan pada keterampilan yang diajarkan sehingga siswa lebih kuat dalam ingatan siswa.
- d) Ketika menjelaskan materi, guru memberi contoh dan diselingi tanya jawab untuk membuat siswa aktif.
- e) Saat mengajarkan cara bernyanyi, guru menekankan lirik lagu, teknik dan ekspresi sehingga siswa lancar menyanyi dan berekspresi.
- f) Guru membuat rencana perbaikan untuk siklus I

#### 4.1.1.3. Rekapitulasi Data Siklus I

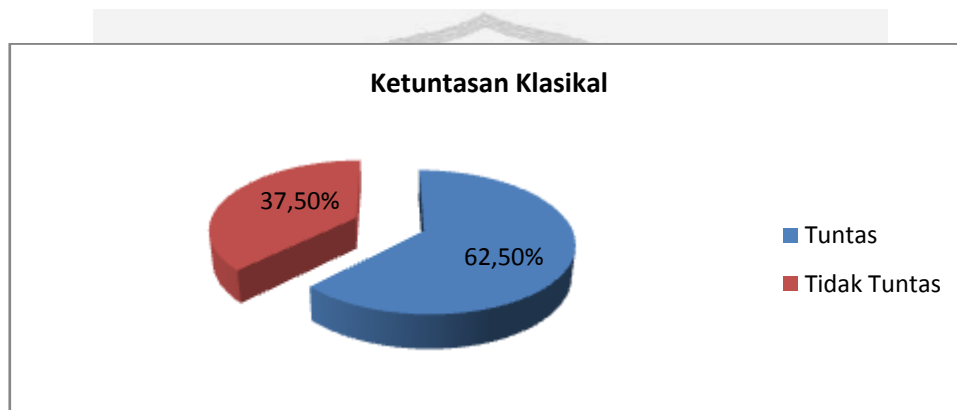
Rekapitulasi data keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu daerah, aktivitas siswa, dan keterampilan guru pada siklus I pada pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual adalah sebagai berikut:

##### 4.1.1.3.1. Keterampilan Siswa Menyanyikan Lagu Daerah

Keterampilan siswa menyanyikan lagu daerah, dilihat dari hasil evaluasi tertulis, unjuk kerja menyanyi kemudian disesuaikan dengan keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran menyanyi dalam dua kali pertemuan sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
Hasil Keterampilan Siswa Menyanyikan Lagu Daerah Siklus I

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
82 – 85	2	6,25%	Tuntas
78 – 81	2	6,25%	Tuntas
74 – 77	4	12,5%	Tuntas
70 – 73	3	9,375%	Tuntas
66 – 69	7	21,875%	Tuntas
62 – 65	2	6,25%	Tuntas
< 62	12	37,5%	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>	



**Gambar 4.7:** Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus I

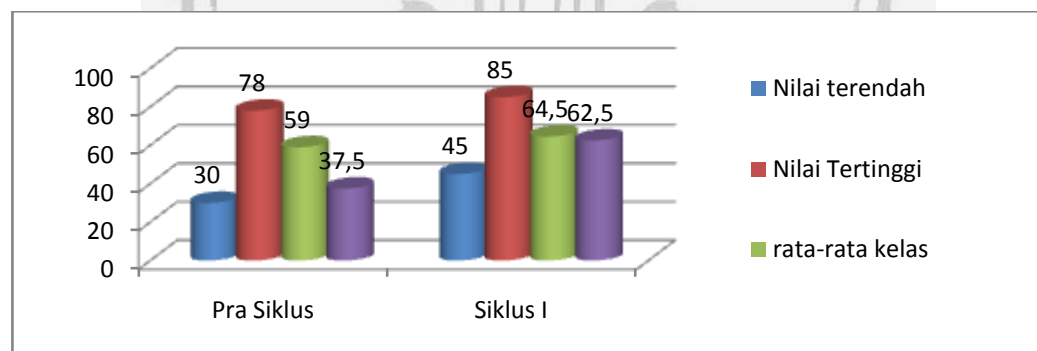
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat keterampilan menyanyi siswa siklus I meliputi nilai tes tertulis, unjuk kerja praktik menyanyi dan aktivitas siswa saat pembelajaran. Hasil belajar dalam siklus ini merupakan keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu daerah, didapat dari rata-rata evaluasi tertulis dan unjuk kerja, disesuaikan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Dari data di atas, nilai terendah 50, nilai tertinggi 85, rata-rata 64,5. Siswa tuntas sebanyak 20 atau 62,5% sedangkan 12 atau 37,5% belum mencapai ketuntasan. Sebanyak 2 siswa atau 6,25% mendapat nilai 82 – 85 karena berhasil menjawab sebagian besar soal evaluasi, bernyanyi sesuai teknik yang benar dan aktivitas siswa A. Terdapat 2 siswa atau 6,25% yang mendapat nilai 78 – 81, 4 siswa atau 12,5% mendapat nilai 74 – 77, 3 siswa atau 9,37% mendapat nilai 70 – 73, 7 siswa atau 21,87%

mendapat nilai 66 – 69, sebanyak 2 siswa atau 6,25% mendapat nilai 62-65. Dari data tersebut, persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang dalam menyanyikan lagu daerah adalah 62,5%.

Berdasarkan perolehan data di atas, disimpulkan keterampilan menyanyi lagu daerah siswa kelas IV melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual siklus I telah meningkat. Hal ini terbukti adanya peningkatan ketuntasan belajar klasikal dibandingkan data awal yaitu dari 37,5% menjadi 62,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram dibawah ini :

**Tabel 4.9**  
Perbandingan Keterampilan Menyanyi Siswa Pra Siklus dan Siklus I

No	Pencapaian	Pra Siklus	Siklus I
1	Nilai Terendah	30	50
2	Nilai Tertinggi	78	85
3	Rata-rata kelas	59	64,5
4	Ketuntasan Klasikal	37,5%	62,5%



**Gambar 4.8:** Diagram Perbandingan Keterampilan Menyanyi Siswa Pra Siklus dan Siklus I

Berdasarkan tabel dan diagram keterampilan menyanyi lagu daerah siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang, diketahui ketuntasan belajar klasikal mencapai 62,5%. Belum tercapainya indikator keberhasilan hasil belajar siswa



yang diinginkan yaitu  $\geq 85\%$  dari jumlah siswa karena selama pembelajaran keterampilan mengajar guru belum maksimal selain itu keaktifan siswa juga masih kurang sehingga materi kurang dipahami secara optimal. Saat guru menjelaskan materi beberapa siswa mengobrol dengan teman, tidak memperhatikan sehingga tidak dapat menjawab soal evaluasi. Selain itu ketika guru melakukan demonstrasi teknik menyanyi, terdapat siswa yang tidak memperhatikan sehingga keterampilan menyanyi mereka kurang baik.

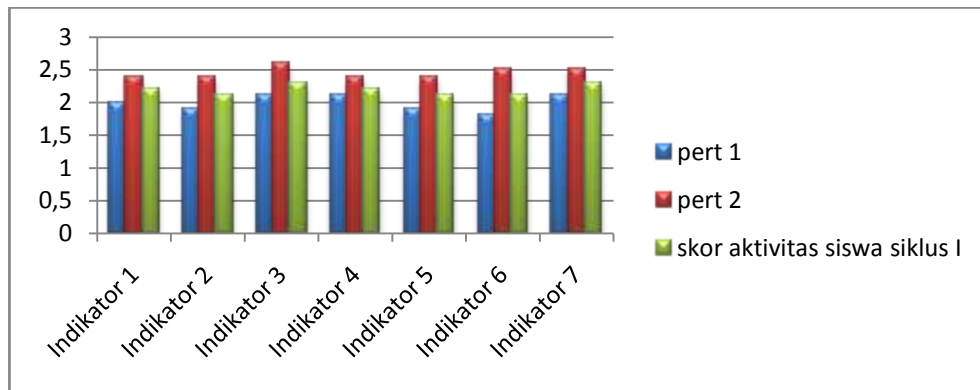
#### 4.1.1.3.2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Dari hasil observasi aktivitas siswa siklus I yang dilakukan pada pertemuan 1 dan 2 didapatkan data peningkatan aktivitas siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata skor		Skor siklus I	Kategori
		Pert 1	Pert 2		
1	Siap mengikuti pelajaran	2	2,4	2,2	B
2	Aktif dalam diskusi kelompok	1,9	2,4	2,15	B
3	Memperhatikan penjelasan	2,1	2,6	2,35	B
4	Memperhatikan media audiovisual	2,1	2,4	2,25	B
5	Aktif dalam berlatih teknik menyanyi	1,9	2,4	2,15	B
6	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi	1,8	2,5	2,15	B
7	Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran	2,1	2,5	2,3	B
<b>Jumlah skor</b>		<b>13,9</b>	<b>17,2</b>	<b>15,55</b>	
<b>Rata-rata jumlah skor siklus I</b>		<b>15,55</b>			
<b>Rata-rata skor siklus I</b>		<b>2,2</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Aktif (B)</b>			

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.9:** Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel dan diagram pada siklus I, aktivitas siswa dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual mendapatkan skor 16,05 dengan nilai rata-rata 2,3 termasuk dalam kategori aktif (B).

Penjelasan tiap indikator sebagai berikut; pada indikator 1 yaitu siap mengikuti pelajaran, skor rata-rata 2,2 dengan kategori B, indikator 2 yaitu aktif dalam diskusi kelompok, skor rata-rata 2,1 dengan kategori B, indikator 3 yaitu memperhatikan penjelasan guru, skor rata-rata 2,3 dengan kategori B. pada indikator 4 yaitu memperhatikan media audiovisual, skor rata-rata 2,2 dengan kategori B, indikator 5 yaitu aktif dalam berlatih teknik menyanyi, skor rata-rata 2,1 dengan kategori B, indikator 6 yaitu aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi, skor rata-rata 2,1 dengan kategori B, indikator 7 yaitu mengikuti kegiatan akhir pembelajaran, skor rata-rata 2,3 dengan kategori B.

Perolehan rata-rata skor aktivitas belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu minimal sampai pada kategori baik. Akan tetapi pada pertemuan pertama, aktivitas siswa masih belum mencapai kategori baik, pada pertemuan ke dua walaupun ada peningkatan tetapi belum banyak. Hal

tersebut disebabkan kurang adanya rasa percaya diri dan motivasi baik dari guru maupun diri sendiri. Hal itu ditunjukkan adanya siswa yang memperoleh skor 0 pada beberapa indikator. Motivasi belajar siswa bisa terbangun melalui stimulus dari guru yang memberikan dukungan dan rasa percaya diri ketika berlatih teknik menyanyi dan menyampaikan pendapat. Dengan begitu siswa bersemangat menyanyikan lagu daerah dari Jawa Tengah sesuai teknik yang benar serta berekspresi saat menyanyi.

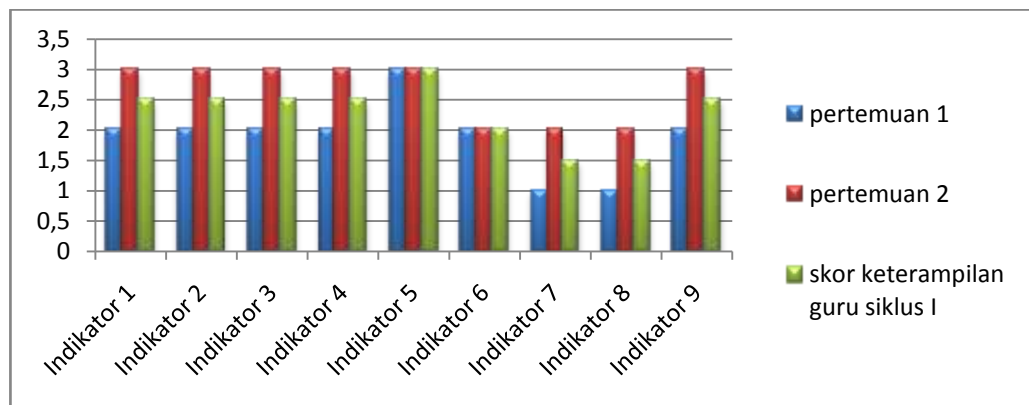
#### 4.1.1.3.3. Observasi Keterampilan Guru Siklus I

Dari data hasil observasi keterampilan guru pertemuan 1 dan 2, dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

No	Indikator Keterampilan Guru Menggunakan Model <i>Direct Instruction</i> berbantuan Media Audiovisual	Perolehan skor		Rata-rata	Kategori
		Pert. 1	Pert. 2		
1	Membuka pelajaran	2	3	2,5	B
2	Membimbing diskusi kelompok	2	3	2,5	B
3	Menjelaskan materi	2	3	2,5	B
4	Melakukan demonstrasi	2	3	2,5	B
5	Menggunakan media audiovisual	3	3	3	B
6	Membimbing siswa berlatih menyanyi	2	2	2	C
7	Mengajukan pertanyaan pada siswa	1	2	1,5	C
8	Melakukan refleksi pemahaman siswa	1	2	1,5	C
9	Menutup pelajaran	2	3	2,5	B
<b>Jumlah skor</b>		<b>17</b>	<b>24</b>	<b>20,5</b>	
<b>Jumlah semua skor</b>		<b>41</b>			
<b>Rata-rata jumlah skor</b>		<b>20,5</b>			
<b>Rata-rata skor</b>		<b>2,3</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>			

Berdasarkan tabel di atas, data hasil observasi keterampilan guru siklus I selengkapya disajikan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.10:** Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

Berdasarkan tabel dan diagram, keterampilan guru dalam pembelajaran seni musik melalui Model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual mendapatkan skor 20,5, rata-rata 2,3 termasuk dalam kategori baik (B). Penjelasan tiap indikator sebagai berikut: pada indikator 1 yaitu membuka pelajaran guru mendapat skor rata-rata 2,5 dengan kategori B, indikator 2 yaitu membimbing diskusi kelompok guru mendapat skor rata-rata 2,5 dengan kategori B.

Indikator 3 yaitu menjelaskan materi, mendapat skor rata-rata 2,5 dengan kategori B, indikator 4 yaitu melakukan demonstrasi mendapat skor rata-rata 2,5 dengan kategori B, indikator 5 yaitu menggunakan media audiovisual mendapat skor rata-rata 3 dengan kategori B, indikator 6 yaitu membimbing siswa berlatih menyanyi mendapat skor rata-rata 2 dengan kategori C, indikator 7 yaitu mengajukan pertanyaan pada siswa mendapat skor rata-rata 1,5 dengan kategori C, indikator 8 yaitu melakukan refleksi pemahaman siswa mendapat rata-rata skor 1,5 dengan kategori C, dan indikator 9 yaitu menutup pelajaran mendapat rata-rata skor 2,5 dengan kategori B.

Perolehan rata skor sudah mencapai indikator keberhasilan keterampilan guru yang diinginkan yaitu minimal rata-rata baik (B). Tetapi keterampilan guru dalam mengajar dapat lebih ditingkatkan lagi dengan meningkatkan pengkondisian kelas, memberikan penguatan terhadap materi dan keterampilan, memberikan umpan balik pada siswa serta pemberian reward untuk siswa.

#### **4.1.2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

##### 4.1.2.1. Pertemuan 1

###### *4.1.2.1.1. Pelaksanaan Tindakan*

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan 1 hari Senin, 15 April selama dua jam pelajaran yaitu pukul 11.00 sampai 12.10. Materi adalah lagu daerah dari Nusantara selain dari Jawa, unsur musik dan teknik menyanyi yang benar. Pertemuan 1 ini diikuti oleh seluruh siswa kelas IV berjumlah 32. Penjabaran pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan awal dimulai dari guru mengkondisikan siswa agar siap menerima materi pelajaran dengan cara memberi instruksi siswa mengeluarkan buku pelajaran. Setelah siswa terkondisikan, guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai lagu daerah kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menyebutkan lagu-lagu daerah dari Nusantara (luar Jawa), unsur musik dan teknik menyanyi yang benar. Guru juga memberi motivasi kepada siswa agar semangat mengikuti pelajaran.

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Guru melakukan kegiatan eksplorasi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai

lagu-lagu daerah Nusantara yang mereka ketahui. Guru membagi siswa menjadi delapan kelompok untuk berdiskusi menjodohkan judul lagu dengan daerah asal. tiap kelompok terdiri dari 4 siswa yang ditentukan guru berdasarkan posisi tempat duduk. Guru bersama siswa membahas hasil diskusi, dari 8 kelompok tidak ada yang menjawab benar semua, yang paling bagus adalah kelompok 5 yaitu Rizqika, Andika, Syifa dan Fitri yang menjawab 10 dari 12 judul lagu. Sedangkan kelompok jawaban yang benar di bawah 10. Setelah membahas lagu daerah dari nusantara, guru memutar video klip lagu daerah dari berbagai daerah di Nusantara sehingga siswa tertarik dan antusias menyanyi.

Pada elaborasi, guru mengenalkan unsur-unsur musik, menjelaskan teknik menyanyi yang benar dibantu media *powerpoint*. Selain menggunakan *powerpoint*, guru juga melakukan demonstrasi sikap menyanyi yang benar agar lebih jelas. Setelah itu, guru membimbing siswa melakukan latihan pernapasan. Latihan pernapasan dilakukan dengan menghirup udara dari hidung dalam-dalam, ditahan selama tiga detik kemudian dikeluarkan sedikit-sedikit melalui mulut. Setelah melakukan latihan pernapasan, siswa bersama-sama melakukan pemanasan vokal dengan membaca nada dasar C = do. Siswa melakukan latihan artikulasi dengan melafalkan A dengan nada do, re, mi, fa, sol, la, si, do, dilanjutkan huruf I, U, E dan O. Selanjutnya latihan artikulasi dengan melafalkan A dengan nada do, re, mi, fa, sol, fa, mi, re, do, dilanjutkan dengan huruf I, U, E dan O. Guru membimbing siswa dalam berlatih teknik menyanyi yang benar. guru memutar video klip lagu daerah dari Sulawesi Utara “O Ina Ni Keke”, kemudian membagikan teks lagu daerah dari Sulawesi Utara “O Ina Ni Keke”

Siswa menyanyikan not angka dengan bimbingan guru, setelah itu menyanyikan lirik bersama-sama.

Kegiatan selanjutnya yaitu konfirmasi. Guru menanyakan kembali apa yang telah dipelajari tadi, kemudian memberikan reward berupa gambar senyum bagi siswa yang melakukan latihan pernapasan dan artikulasi dengan benar. guru memberi kesempatan siswa yang ingin bertanya tentang materi.

Kemudian masuk pada kegiatan akhir yaitu guru bersama siswa menyimpulkan secara lisan dan tertulis materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru membagikan tes akhir berupa soal evaluasi tertulis sebanyak 13 butir soal, 10 soal pilihan ganda dan 3 soal essay tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Masing-masing siswa mengerjakan tanpa membuka catatan. Evaluasi dilakukan selama 10 menit, setelah itu guru memberi tugas kepada siswa untuk berkelompok sebanyak 4 orang, memilih dan berlatih menyanyikan salah satu lagu daerah dari Nusantara yang akan dinyanyikan pada pertemuan selanjutnya.

#### *4.1.2.1.2. Hasil Evaluasi Tertulis Siklus II*

Pada pertemuan 1, guru menjelaskan mengenai pengertian lagu daerah, ciri-ciri lagu daerah, judul lagu daerah dari Jawa dan asalnya, unsur-unsur musik, serta teknik menyanyi yang benar. Evaluasi pada siklus II pertemuan 1 ini adalah evaluasi tertulis, dengan jumlah soal 13 butir, 10 soal pilihan ganda dan 3 soal essay. Berikut ini hasil evaluasi tertulis siklus II:

**Tabel 4.12**  
Hasil Evaluasi Tertulis Siklus II

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
97 – 100	1	3,1%	Tuntas
90 – 96	1	3,1%	Tuntas
83 – 89	2	6,3%	Tuntas
76 – 82	5	15,6%	Tuntas
69 – 75	12	37,5%	Tuntas
62 – 68	3	9,4%	Tuntas
< 62	8	25%	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>	



**Gambar 4.11:** Diagram Ketuntasan klasikal siklus II pertemuan 1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil evaluasi tertulis siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang siklus II pertemuan 1. Dari data di atas, nilai terendah 60, tertinggi 100, rata-rata 72. Siswa tuntas sebanyak 24 atau 75% sedangkan 8 atau 25% belum mencapai ketuntasan. Sebanyak 1 siswa atau 3,1% mendapat nilai 97-100 karena berhasil menjawab sebagian besar soal evaluasi. Terdapat 1 siswa atau 3,1% yang mendapat nilai 90 - 96, 2 siswa atau 6,3% mendapat nilai 83 - 89, 5 siswa atau 15,6% mendapat nilai 76 – 82, 12 siswa atau 37,5% mendapat nilai 69 – 75, sebanyak 3 siswa atau 9,4% mendapat nilai 62-68. Dari data tersebut, persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang dalam menyanyikan lagu daerah adalah 75%.



#### 4.1.2.1.3. Observasi

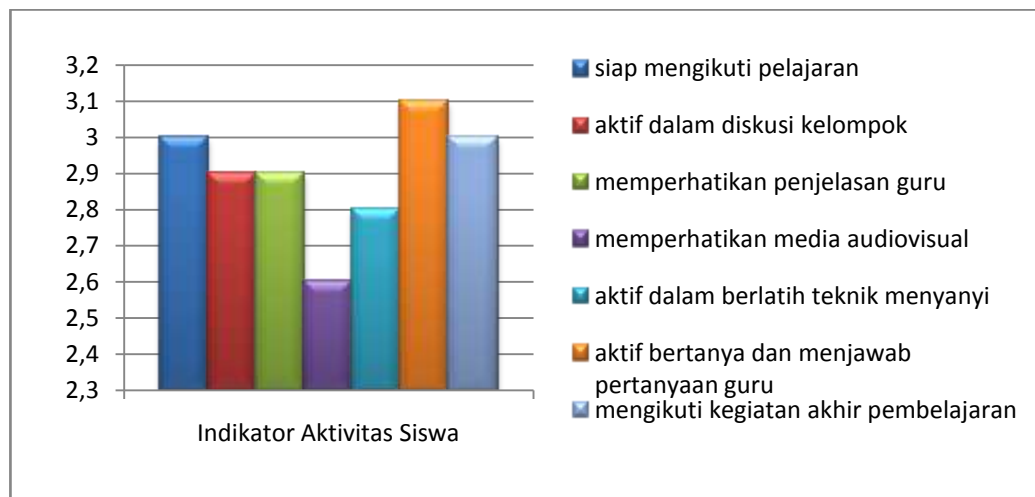
Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati meliputi keterampilan guru, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh Maria Ulfah, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan Skor					Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori	
		0	1	2	3	4				
1	Siap mengikuti pelajaran	-	-	9	14	9	96	3	B	
2	Aktif dalam diskusi kelompok	-	-	10	14	8	94	2,9	B	
3	Memperhatikan penjelasan guru	-	3	7	12	10	93	2,9	B	
4	Memperhatikan media audiovisual	-	4	10	10	8	86	2,6	B	
5	Aktif dalam berlatih teknik menyanyi	-	3	8	11	10	92	2,8	B	
6	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi	-	-	8	14	10	98	3,1	A	
7	Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran	-	-	10	11	11	97	3	A	
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>							<b>666</b>			
<b>Rata-rata skor total</b>							<b>20,8</b>			
<b>Rata-rata skor</b>							<b>2,9</b>			
<b>Kategori</b>							<b>Aktif (B)</b>			



**Gambar 4.12:** Diagram Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Dari tabel dan diagram diatas, jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 666 dengan rata-rata skor 2,9 termasuk dalam kategori aktif (B). Secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut :

a) Siap menerima pelajaran

Pada indikator aktivitas siap menerima pelajaran, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 96 dengan rata-rata 3. Terdapat 9 siswa mendapat skor 4 karena mencakup seluruh deskriptor yaitu tertib masuk kelas, disiplin menempati tempat duduk, menyiapkan keperluan belajar, memusatkan perhatian pada guru, 14 siswa memperoleh skor 3, 9 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa yang mendapat skor 1, siswa yang mendapat skor 0 juga tidak ada, artinya semua siswa mendapatkan skor. Pada pertemuan ini siswa mengalami peningkatan dalam menyiapkan diri menerima pelajaran, dilihat dari minimal ada dua deskriptor tampak. Deskriptor yang paling banyak muncul ialah tertib memasuki ruang kelas.

b) Aktif dalam diskusi kelompok

Pada indikator ini, jumlah skor seluruh siswa adalah 94 dengan rata-rata 2,9. Hal ini dapat dilihat 8 siswa menampakkan seluruh deskriptor yaitu berani menyampaikan pendapat, mendengarkan pendapat teman, menanggapi pendapat teman dan mencatat hasil diskusi, 14 siswa menampakkan 3 deskriptor, 10 siswa menampakkan 2 deskriptor, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 0 dan 1. Deskriptor yang paling banyak muncul ialah mendengarkan pendapat teman. Saat kegiatan diskusi, sudah banyak siswa yang menyampaikan pendapatnya dan menanggapi pendapat teman, sementara yang lain masih ada yang hanya mendengarkan pendapat teman atau menulis hasil diskusi.

c) Memperhatikan penjelasan guru

Pada indikator memperhatikan penjelasan guru, jumlah skor yang diperoleh siswa adalah 93 dengan rata-rata 2,9. Terdapat 10 siswa menampakkan 4 deskriptor yaitu fokus pada materi lagu daerah dan unsur musik, memperhatikan penjelasan dari guru, mencatat materi sesuai penjelasan, bertanya apabila belum paham. 12 siswa menampakkan 3 deskriptor, 7 siswa menampakkan 2 deskriptor, 3 siswa menampakkan 1 deskriptor, tidak ada siswa yang mendapat skor 0. Deskriptor yang paling banyak muncul ialah memperhatikan penjelasan guru. Saat guru menjelaskan, terdapat 12 siswa tertarik dengan materi dan bertanya lebih lanjut tentang materi. Kebanyakan siswa hanya memperhatikan penjelasan guru, dan

mencatat materi, beberapa siswa sudah berani bertanya tapi beberapa siswa masih malu untuk bertanya apabila belum paham.

d) Memperhatikan media audiovisual

Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 86 dengan rata-rata 2,6. Pada indikator memperhatikan media audiovisual, 8 siswa mendapat skor 4 karena menampakkan seluruh deskriptor yaitu merespon tayangan video, mengamati video dan *powerpoint*, mencatat materi sesuai *powerpoint*, konsentrasi melihat video dan materi di *powerpoint*. 10 siswa mendapat skor 3, 10 siswa mendapat skor 2, sedangkan yang mendapat skor 1 sebanyak 4 siswa serta tidak ada siswa yang mendapat skor 0. Deskriptor yang paling banyak muncul ialah merespon tayangan video. Saat guru menjelaskan materi melalui *powerpoint* atau memutar video klip lagu daerah, kebanyakan siswa mau merespon tayangan video, mereka sangat antusias, selain itu mereka juga memperhatikan materi pada *powerpoint* dengan konsentrasi dan mau mencatat materi tersebut. Hanya ada 3 orang siswa yang bermalas-malasan dan tidak mencatat materi.

e) Aktif dalam berlatih teknik menyanyi

Pada indikator ini jumlah skor yang diperoleh siswa adalah 92 dengan rata-rata 2,8. Terdapat 10 siswa menampakkan 4 deskriptor yaitu mengamati teknik menyanyi yang ditampilkan di *powerpoint*, memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru, antusias dalam berlatih teknik menyanyi, serta berlatih sesuai teknik yang benar. 11 siswa menampakkan 3 deskriptor, 8 siswa menampakkan 2 deskriptor, 3 siswa

menampilkan 1 deskriptor, tidak ada siswa yang mendapat skor 0, artinya seluruh siswa menampilkan deskriptor. Deskriptor yang paling banyak muncul ialah berlatih teknik menyanyi yang benar. Siswa semangat berlatih teknik menyanyi, mereka berlatih dengan suasana gembira. Saat berlatih teknik pernapasan, seluruh siswa mempraktekkan dengan sungguh-sungguh.

f) Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi

Pada indikator ini jumlah skor seluruh siswa 98 dan rata-rata 3,1. Terdapat 10 siswa menampilkan 4 deskriptor yaitu menjawab pertanyaan guru dengan tepat, bertanya tentang materi yang dipelajari atau materi selanjutnya, menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta percaya diri saat bertanya atau menjawab, 14 siswa menampilkan 3 deskriptor, 8 siswa menampilkan 2 deskriptor, tidak terdapat siswa yang menampilkan 1 deskriptor. Deskriptor yang paling banyak tampak ialah menjawab pertanyaan guru dengan tepat. Saat guru bertanya tentang materi, banyak siswa yang mau menjawab. Saat menjawab, siswa menggunakan bahasa yang baik. Beberapa siswa menanyakan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya, hal itu menunjukkan mereka sudah percaya diri untuk bertanya.

g) Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran

Pada indikator ini, jumlah skor seluruh siswa 97 dengan rata-rata 3. Terdapat 11 siswa mendapat skor 4, artinya menampilkan seluruh deskriptor yaitu aktif menyimpulkan materi bersama guru, mencatat materi yang dikuatkan guru, melaksanakan evaluasi dengan tanggung jawab dan memperhatikan tugas lanjutan yang diberikan guru. 11 siswa mendapat skor

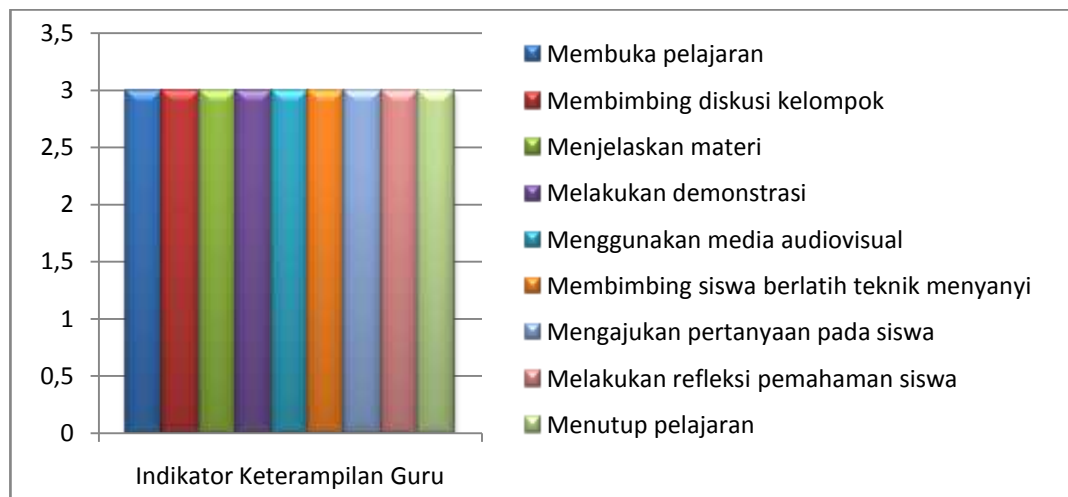
3, 10 siswa mendapat skor 2, Tidak ada siswa yang mendapat skor 1 dan 0. Deskriptor yang paling banyak tampak ialah melaksanakan evaluasi dengan tanggung jawab. Hanya beberapa siswa yang tidak ikut menyimpulkan materi bersama guru dan mencatat materi yang dikuatkan guru. Seluruh siswa melaksanakan evaluasi dengan baik. Pada pertemuan pertama, evaluasi berupa tes tertulis. Seluruh siswa mengerjakan tes tertulis dengan sungguh-sungguh dan tanggung jawab.

## 2. Deskripsi Hasil Observasi Keterampilan Guru Pertemuan 1

Hasil observasi keterampilan guru siklus II pertemuan 1 dalam pembelajaran seni musik melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual SDN Sampangan 01 Semarang didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1

No.	Indikator Keterampilan Guru Menggunakan Model <i>Direct Instruction</i> berbantuan Media Audiovisual	Jumlah skor	Kategori
1	Membuka pelajaran	3	B
2	Membimbing diskusi kelompok	3	B
3	Menjelaskan materi	3	B
4	Melakukan demonstrasi	3	B
5	Menggunakan media audiovisual	3	B
6	Membimbing siswa berlatih teknik menyanyi	3	B
7	Mengajukan pertanyaan pada siswa	3	B
8	Melakukan refleksi pemahaman siswa	3	B
9	Menutup pelajaran	3	B
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>27</b>	
<b>Rata-rata skor</b>		<b>3</b>	
<b>Kategori</b>		<b>B (baik)</b>	



**Gambar 4.13:** Diagram Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1

Dari tabel dan diagram diatas, jumlah skor keterampilan guru menggunakan model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual pertemuan 1 adalah 27. Rata-rata skor mencapai 3 termasuk kategori baik (B). Penjelasan setiap indikator secara rinci sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran

Pada indikator membuka pelajaran, mendapat skor 3 karena menampakkan 3 deskriptor. Deskriptor yang tampak antara lain a) mempersiapkan siswa belajar; sebelum pelajaran dimulai guru melakukan presensi, kemudian meminta siswa menyiapkan keperluan belajar, b) melaksanakan apersepsi; guru melaksanakan apersepsi dengan memberi pertanyaan tentang materi yang lalu mengenai unsur musik dan mengenalkan lagu daerah di Nusantara, c) menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa; setelah melaksanakan apersepsi, guru menginformasikan tujuan pembelajaran agar siswa tahu apa yang akan mereka pelajari. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 1 yaitu memberi motivasi kepada siswa.

## 2) Membimbing diskusi kelompok

Pada indikator membimbing diskusi kelompok, mendapat skor 3 karena ada 3 deskriptor yang tampak. Deskriptor yang tampak adalah a) membagi tempat duduk siswa dalam kelompok; guru membagi kelompok sesuai tempat duduk siswa, tiap kelompok 4 orang siswa dari dua meja yaitu depan belakang, b) memerjelas permasalahan; yang akan didiskusikan; setelah membagi kelompok, guru memberikan LKS dan menjelaskan tugas yang harus didiskusikan, c) berkeliling membantu siswa menyelesaikan permasalahan; guru berkeliling mendekati tiap kelompok untuk membantu dan menjawab pertanyaan siswa yang masih bingung dan memperjelas permasalahan yang akan didiskusikan. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ialah mendorong siswa menyampaikan pendapat, guru tidak memberikan motivasi pada siswa sehingga banyak yang belum berani menyampaikan pendapat.

## 3) Menjelaskan materi

Pada indikator menjelaskan materi, mendapat skor 3 karena terdapat 3 deskriptor yang tampak yaitu a) menyampaikan materi dengan suara lantang; saat menjelaskan materi tentang lagu daerah, suara guru lantang sehingga dapat didengar seluruh siswa, b) menyampaikan materi dengan kalimat jelas; selain suara lantang, guru juga menyampaikan materi dengan kalimat jelas sehingga mudah dipahami siswa, c) memberi contoh dengan variasi; guru menjelaskan macam-macam lagu daerah dari Nusantara disertai contoh yang bervariasi, misalnya memutar video klip lagu daerah. Sedangkan



deskriptor yang belum tampak ada 1 yaitu, mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar; guru tidak mengaitkan materi dengan lingkungan sehingga siswa kurang memahami materi.

4) Melakukan demonstrasi

Dalam melakukan demonstrasi, mendapat skor 3, karena ada 3 deskriptor yang tampak yaitu a) melakukan demonstrasi teknik menyanyi yang benar; saat mendemonstrasikan posisi berdiri, guru memperagakan posisi menyanyi yang benar, guru juga meminta salah satu siswa maju dan memperagakan kembali posisi bernyanyi yang benar, b) melakukan demonstrasi disertai penjelasan; saat memperagakan, guru juga menjelaskan bagaimana posisi bagian-bagian tubuh berdiri yang benar sebelum dan saat menyanyi, c) melakukan demonstrasi cara menyanyi lagu daerah yang benar; guru memberi contoh cara menyanyi lagu daerah yang benar sehingga siswa bereksprasi saat menyanyi. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 1 yaitu memberi penekanan terhadap keterampilan yang diperagakan; guru tidak memberi penekanan dan penguatan pada keterampilan yang diperagakan sehingga siswa sering lupa posisi berdiri yang benar saat menyanyi.

5) Menggunakan media audiovisual

Pada indikator ini, guru mendapat skor 3 karena menampakkan 3 deskriptor yaitu menampakkan a) menayangkan *powerpoint* tentang materi; guru menayangkan *powerpoint* berisi materi tentang lagu daerah, unsur musik dan teknik menyanyi menggunakan LCD, b) menjelaskan isi *powerpoint*; selain menayangkan, guru juga menjelaskan materi yang ada di *powerpoint*

dan menjawab pertanyaan siswa yang belum paham, c) memutar video klip lagu daerah untuk menarik perhatian siswa; guru memutar video klip lagu daerah terutama “O Ina Ni Keke” dari Sulawesi Utara sehingga siswa tertarik menyanyikan serta memahami nada lagu “O Ina Ni Keke” yang akan dipelajari. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 1 yaitu memberi penjelasan saat pemutaran video klip; guru tidak menjelaskan tayangan video, tetapi ikut memperhatikan video dan mengamati siswa.

6) Membimbing siswa berlatih menyanyi

Dalam membimbing siswa berlatih menyanyi, guru mendapat skor 3 karena ada 3 deskriptor yang tampak. Deskriptor yang tampak adalah a) mengamati siswa berlatih teknik menyanyi; guru melakukan pengamatan terhadap siswa saat berlatih teknik menyanyi dan memberikan pengarahan, b) melakukan pendekatan pada siswa; guru mendekati siswa yang belum semangat berlatih dan hanya bermain-main agar lebih semangat dan serius berlatih menyanyi, c) membantu siswa mengatasi masalah; saat mendekati siswa, guru juga membantu siswa menyelesaikan masalah. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 1 yaitu memberikan dorongan semangat pada siswa, akibatnya siswa kurang semangat dalam berlatih, keterampilan menyanyi belum dikuasai optimal.

7) Mengajukan pertanyaan pada siswa

Saat mengajukan pertanyaan pada siswa, guru mendapat skor 3 karena terdapat 3 deskriptor yang tampak yaitu a) menyampaikan pertanyaan dengan kalimat jelas; guru memberi pertanyaan tentang materi pada siswa dengan

kalimat yang jelas sehingga memudahkan siswa menjawab, b) memberi kesempatan siswa bertanya atau menjawab; guru memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan tidak tergesa-gesa menyampaikan jawaban dan menunjuk siswa untuk menjawab, c) memberi waktu berpikir; guru juga memberi waktu berpikir pada siswa sehingga lebih semangat untuk menjawab. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ialah pertanyaan tersebut menyebar ke seluruh siswa; pertanyaan tersebut tidak menyebar sehingga hanya siswa tertentu yang menjawab pertanyaan sedangkan yang lain hanya diam.

8) Melakukan refleksi pemahaman siswa

Pada indikator melakukan refleksi pemahaman siswa, guru mendapat skor 3 karena terdapat 3 deskriptor yang tampak yaitu a) memberi pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada siswa; guru bertanya pada siswa tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, b) menilai kinerja siswa; guru melakukan penilaian kinerja siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran, c) memberi hadiah/ *reward* pada siswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat; guru memberi penghargaan berupa lambing *smile* pada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar. deskriptor yang belum tampak ialah memberi penguatan atau tekanan pada materi; guru tidak memberi penguatan atau tekanan pada materi sehingga kurang kuat dalam ingatan siswa.

9) Menutup pelajaran

Pada indikator menutup pelajaran, guru memperoleh skor 3 karena ada

3 deskriptor yang tampak. Deskriptor yang tampak yaitu a) membimbing siswa menyimpulkan materi; sebelum memberikan evaluasi, guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru membenarkan apabila siswa salah serta memancing siswa menyebutkan materi yang telah mereka pahami, b) memberikan evaluasi sesuai materi dan karakter; guru memberikan evaluasi tertulis dengan jumlah soal 10 berbentuk pilihan ganda dan 3 soal uraian, soal tersebut sesuai dengan karakter siswa yang diharapkan setelah mengikuti pelajaran memberi tindak lanjut berupa tugas rumah, c) memberi tindak lanjut berupa tugas rumah; siswa diberi tugas berlatih menyanyi salah satu lagu daerah dari Nusantara selain dari Jawa yang akan dinyanyikan berkelompok di depan kelas pada pertemuan berikutnya. Deskriptor yang belum tampak ialah memberikan umpan balik pada siswa; guru tidak memberi umpan balik pada siswa sehingga materi kurang bertahan dalam ingatan siswa.

#### *4.1.2.1.4. Refleksi*

Refleksi siklus II pertemuan 1, difokuskan pada keterampilan guru yang mempengaruhi aktivitas siswa. Refleksi ini dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Adapun hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Saat membuka pelajaran, guru belum menyampaikan tujuan sehingga siswa tidak mengetahui kompetensi yang akan dicapai setelah selesai pembelajaran seni musik materi menyanyi lagu daerah.
- 2) Saat diskusi kelompok, guru tidak memberikan dorongan pada siswa untuk mengemukakan pendapat sehingga siswa kurang aktif dalam diskusi.

- 3) Saat membimbing siswa berlatih menyanyi, guru tidak memberi dorongan, sehingga siswa kurang semangat berlatih.
- 4) Guru hanya memberikan penguatan non verbal berbentuk gambar *smile* tetapi kurang memberi motivasi dan penguatan verbal sehingga siswa kurang percaya diri dalam menyanyi.
- 5) Guru belum memberikan umpan balik pada siswa sehingga masih terdapat siswa yang kurang mengerti tentang materi.

#### 4.1.2.1.5. Revisi

Berdasarkan refleksi pembelajaran siklus II pertemuan 1, perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan aktivitas siswa dan keterampilan guru pada pertemuan berikutnya. Perbaikan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa mengetahui kompetensi yang akan dicapai setelah pembelajaran.
- 2) Guru hendaknya memberikan dorongan agar siswa lebih aktif saat diskusi dan mengemukakan pendapat.
- 3) Guru perlu mendorong siswa untuk semangat berlatih teknik menyanyi
- 4) Guru perlu memberi motivasi dan penguatan verbal untuk memberi semangat pada siswa.
- 5) Guru hendaknya memberi umpan balik pada siswa sehingga siswa lebih mengerti materi.

#### 4.1.2.2. Pertemuan 2

##### 4.1.2.2.1. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan 2 pada siklus II ini, melaksanakan pembelajaran seni musik mengenai menyanyikan lagu daerah untuk memperbaiki pembelajaran seni musik di pertemuan yang lalu. Pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Senin 22 April 2013, diikuti seluruh siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang berjumlah 32. Penjelasan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengkondisikan siswa agar siap menerima materi pelajaran dengan menginstruksikan siswa tenang duduk di tempat masing-masing. Setelah siswa terkondisikan, guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi yang lalu kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menyanyikan salah satu lagu daerah Nusantara dengan teknik benar. Guru juga memberi motivasi kepada siswa agar semangat mengikuti pelajaran.

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Guru melakukan kegiatan eksplorasi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai lagu-lagu dari Nusantara, bagaimana teknik menyanyi yang benar. guru memutar video klip lagu “O Ina Ni Keke” agar siswa tertarik.

Pada elaborasi, guru mengingatkan teknik menyanyi yang benar disertai demonstrasi. Guru mendemonstrasikan posisi bernyanyi yang benar. Siswa diminta melakukan posisi bernyanyi yang benar di tempat masing-masing. Setelah itu, siswa melakukan latihan pernapasan dengan bimbingan guru. Latihan pernapasan dilakukan dengan menghirup udara dari hidung dalam-dalam, ditahan

selama tiga detik kemudian dikeluarkan sedikit-sedikit melalui mulut. Setelah melakukan latihan pernapasan, siswa bersama-sama melakukan pemanasan vokal dengan membaca nada dasar C= do. Siswa melakukan latihan artikulasi dengan melafalkan A dengan nada do, re, mi, fa, sol, la, si, do', dilanjutkan huruf I, U, E dan O. Selanjutnya latihan artikulasi dengan melafalkan A dengan nada do, re, mi, fa, sol, fa, mi, re, do, dilanjutkan dengan huruf I, U, E dan O. Guru membimbing siswa dalam berlatih teknik menyanyi yang benar. guru memutar video klip lagu daerah dari Sulawesi Utara "O Ina Ni Keke" kemudian membagikan teks lagu daerah dari Sulawesi Utara " O Ina ni Keke". Siswa menyanyikan not angka dengan bimbingan guru, setelah itu menyanyikan lirik bersama-sama. Guru meminta siswa berdiskusi cara menyanyikan lagu di depan kelas dan berlatih bersama. Guru mengamati kelompok berlatih, dari 8 kelompok 5 kelompok menyanyikan lagu "Anak Kambing Saya" dan 3 kelompok menyanyikan lagu "Ampar-ampar Pisang".

Kegiatan selanjutnya yaitu konfirmasi. Guru menanyakan kembali apa yang telah dipelajari tadi, kemudian memberikan reward berupa gambar senyum bagi siswa yang melakukan latihan pernapasan dan artikulasi dengan benar. Guru memberi tahu siswa kekyrangan mereka saat berlatih kemudian memberi saran agar saat tampil dapat lebih baik.

Kemudian masuk pada kegiatan akhir yaitu guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru melakukan penilaian unjuk kerja, tiap kelompok maju ke depan untuk menyanyikan salah satu lagu

daerah di Nusantara yang telah dipilih dengan teknik yang benar. Guru bersama siswa membahas penampilan menyanyi kelompok.

#### 4.1.2.2.2. Hasil Unjuk Kerja Menyanyi Siklus II

Pada pertemuan 2, evaluasi yang dilakukan adalah unjuk kerja menyanyikan lagu daerah di depan kelas, siswa maju sesuai kelompok dan lagu yang dipilih. Berikut ini hasil unjuk kerja menyanyikan lagu daerah siklus II:

**Tabel 4.15**  
Hasil Unjuk Kerja Menyanyikan Lagu Daerah Siklus II

No	Indikator Keterampilan Menyanyi	Perolehan Skor				Jml	Rata-rata
		1	2	3	4		
1	Sikap bernyanyi	-	5	10	17	108	3,4
2	Menyanyikan lirik lagu	-	4	18	10	102	3,2
3	Menyanyi sesuai unsur-unsur musik	2	17	8	5	80	2,5
4	Melafalkan lagu dengan jelas	-	8	11	13	101	3,2
5	Menyanyi dengan ekspresi	-	1	17	14	109	3,4
Jumlah						500	15,6

Dari tabel di atas, jumlah skor seluruh siswa 500 dengan rata-rata 15,6.

Tabel di atas hanya menunjukkan perolehan skor tiap indikator dalam menyanyikan lagu daerah, sedangkan untuk penilaian tiap siswa, dihitung dengan rumus:

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penjelasan tiap indikator sebagai berikut:

#### 1) Sikap menyanyi

Pada indikator sikap menyanyi, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 108 dengan rata-rata 3,4. Terdapat 17 siswa mendapat skor 4 karena mencakup seluruh deskriptor yaitu posisi badan tegak dan rileks, dada agak membusung ke depan, teknik pernapasan benar, bersemangat dan antusias. Sebanyak 10 siswa memperoleh skor 3, 5 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa mendapat skor 1. Pada indikator ini, deskriptor yang paling



banyak muncul adalah posisi badan tegak dan rileks, karena paling mudah diingat dan dilakukan.

2) Menyanyikan lirik lagu

Pada indikator menyanyikan lirik lagu, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 102 dengan rata-rata 3,2. Terdapat 10 siswa mendapat skor 4 karena mencakup seluruh deskriptor yaitu hafal lirik lagu dari awal sampai akhir, lancar dalam menyanyikan lirik lagu, urutan kalimat benar, suara lantang. Sebanyak 18 siswa memperoleh skor 3, 4 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa yang mendapat skor 1. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul adalah urutan kalimat benar, karena walaupun siswa tidak hafal seluruh lirik lagu tetapi urutan lirik yang mereka hafal sudah benar.

3) Menyanyi sesuai unsur-unsur musik

Pada indikator menyanyi sesuai unsur-unsur musik, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 80 dengan rata-rata 2,5. Terdapat 5 siswa yang mendapat skor 4 karena menampakkan seluruh deskriptor yaitu sesuai irama, kecepatan menyanyi sesuai ketukan, nada sesuai lagu, intonasi benar dan tepat. Sebanyak 8 siswa memperoleh skor 3, 17 siswa memperoleh skor 2, 2 siswa mendapat skor 1. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul adalah sesuai irama, karena siswa sudah mengetahui dan hafal irama lagu.

4) Melafalkan lirik lagu dengan jelas

Pada indikator melafalkan lirik lagu dengan jelas, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 101 dengan rata-rata 3,2. Terdapat 13 siswa mendapat skor 4 karena mencakup seluruh deskriptor yaitu melafalkan vocal dengan jelas, melafalkan konsonan dengan jelas, pemenggalan kata atau kalimat tepat, mengucapkan kalimat sesuai artikulasi. Sebanyak 11 siswa memperoleh skor 3, 8 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa mendapat skor 1. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul adalah melafalkan vokal dengan jelas.

5) Menyanyi dengan ekspresi

Pada indikator menyanyi dengan ekspresi, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 109 dengan rata-rata 3,4. Terdapat 14 siswa mendapat skor 4 karena mencakup seluruh deskriptor yaitu ada perubahan mimik muka, melakukan gerakan sesuai lagu, menyanyi dengan penghayatan, menyanyi dengan percaya diri. Sebanyak 17 siswa memperoleh skor 3, 1 siswa memperoleh skor 2, tidak ada siswa mendapat skor 1. Pada indikator ini, deskriptor yang paling banyak muncul adalah ada perubahan mimik muka, walaupun ada siswa yang tidak melakukan gerakan saat menyanyi, tetapi mereka menunjukkan perubahan mimik muka.

Sedangkan perolehan nilai individu siswa dalam menyanyi lagu daerah, lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16**  
 Nilai unjuk kerja menyanyikan lagu daerah Siklus II

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
97 – 100	5	15,6%	Tuntas
90 – 96	1	3,2%	Tuntas
83 – 89	6	18,7%	Tuntas
76 – 82	8	25%	Tuntas
69 – 75	4	12,5%	Tuntas
62 – 68	2	6,2%	Tuntas
< 62	6	18,7%	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>	



**Gambar 4.14:** Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil unjuk kerja siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang dalam menyanyikan lagu daerah dari Nusantara selain dari Jawa, siklus II pertemuan kedua didapatkan, nilai terendah 60, tertinggi 100, rata-rata 78,6. Siswa tuntas sebanyak 26 atau 81,3% sedangkan 6 atau 18,7% belum mencapai ketuntasan. Sebanyak 5 siswa atau 15,6% mendapat nilai 97 – 100 karena menyanyi dengan posisi badan benar, hafal seluruh lirik lagu dan melafalkan lirik dengan jelas. Terdapat 1 siswa atau 3,2% yang mendapat nilai 90 – 96, 6 siswa atau 18,7% mendapat nilai 83 – 89, 8 siswa atau 25% mendapat nilai 76 – 82, 4 siswa atau 12,5% mendapat nilai 69 – 75, sebanyak 2 siswa atau 6,2% mendapat nilai 62-68. Dari data tersebut, persentase ketuntasan

hasil belajar siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang dalam menyanyikan lagu daerah adalah 81,3%.

#### 4.1.2.2.3. Observasi

##### 1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh Maria Ulfah, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan Skor					Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
		0	1	2	3	4			
1	Siap mengikuti pelajaran	-	-	5	10	17	108	3,4	A
2	Aktif dalam diskusi kelompok	-	-	7	10	15	104	3,3	A
3	Memperhatikan penjelasan guru	-	-	6	9	17	107	3,3	A
4	Memperhatikan media audiovisual	-	-	6	10	16	102	3,2	A
5	Aktif dalam berlatih teknik menyanyi	-	-	6	11	15	105	3,3	A
6	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi	-	-	5	10	17	108	3,4	A
7	Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran	-	-	4	10	18	109	3,4	A
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>						<b>741</b>			
<b>Rata-rata skor total</b>						<b>23,1</b>			
<b>Rata-rata skor</b>						<b>3,3</b>			
<b>Kategori</b>						<b>Sangat Aktif (A)</b>			



**Gambar 4.15:** Diagram Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Dari data tabel diatas, jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 741 dengan rata-rata skor 3,3 termasuk dalam kategori Sangat aktif (A). Secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut :

1) Siap menerima pelajaran

Pada indikator aktivitas siap menerima pelajaran, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 108 dengan rata-rata 3,4. Lebih dari separuh siswa yaitu 17 sudah menampakkan 4 deskriptor yaitu tertib masuk kelas, disiplin menempati tempat duduk, menyiapkan segala keperluan belajar dan memusatkan perhatian pada guru. Sedangkan 10 menampakkan 3 deskriptor, sementara sebanyak 5 siswa menampakkan 2 deskriptor. Tidak ada siswa yang mendapat skor 1 maupun 0. Deskriptor yang paling banyak tampak ialah tertib memasuki ruang kelas.

2) Aktif dalam diskusi kelompok

Pada indikator ini, jumlah skor seluruh siswa adalah 104 dengan rata-rata 3,2. Hal ini dapat dilihat terdapat 15 siswa menampakkan 4 deskriptor yaitu berani menyampaikan pendapat, mendengarkan pendapat teman, menanggapi pendapat teman serta mencatat hasil diskusi. Sedangkan masih ada 10 siswa yang menampakkan 3 deskriptor, 7 siswa yang hanya menampakkan 2 deskriptor. Pada saat diskusi memang kelas menjadi ramai tetapi hal itu dikarenakan siswa mengeluarkan pendapatnya dan menanggapi pendapat teman. Anggota kelompok saling bekerjasama untuk merencanakan bagaimana mereka tampil sebaik mungkin di depan kelas.

Tidak ada siswa yang mendapat skor 1 maupun 0. Deskriptor yang paling banyak tampak ialah mendengarkan pendapat teman.

3) Memperhatikan penjelasan guru

Pada indikator memperhatikan penjelasan guru, jumlah skor yang diperoleh siswa adalah 107 dengan rata-rata 3,3. Sebanyak 17 siswa menampakkan 4 deskriptor yaitu fokus pada materi, memperhatikan penjelasan guru, mencatat materi dan bertanya apabila belum jelas. Saat guru menjelaskan, beberapa siswa spontan bertanya tentang materi, hal ini berarti siswa antusias terhadap materi yang dijelaskan guru, mereka ingin tahu lebih lanjut tentang materi. Terdapat 9 siswa yang menampakkan 3 deskriptor, dan hanya 6 siswa menampakkan 2 deskriptor.

4) Memperhatikan media audiovisual

Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 102 dengan rata-rata 3,2. Pada indikator memperhatikan media audiovisual, 16 siswa menampakkan 4 deskriptor yaitu merespon tayangan video, mengamati video dan *powerpoint*, mencatat materi *powerpoint* dan konsentrasi melihat video dan *powerpoint*. 10 siswa menampakkan 3 deskriptor dan 6 siswa menampakkan 2 deskriptor. Deskriptor yang paling banyak tampak ialah merespon tayangan video. Seluruh siswa sangat senang melihat video klip lagu-lagu daerah di Nusantara yang diputarkan guru, mereka juga senang ikut menyanyi menirukan video. Tetapi terdapat siswa yang tidak mau mencatat materi yang ada di *powerpoint*, ada juga beberapa siswa yang kurang konsentrasi saat mengamati video dan materi.

5) Aktif dalam berlatih teknik menyanyi

Pada indikator ini jumlah skor yang diperoleh siswa adalah 105 dengan rata-rata 3,3. Terdapat 15 siswa menampakkan 4 deskriptor yaitu mengamati teknik menyanyi yang benar, memperhatikan demonstrasi guru, antusias dalam berlatih dan berlatih sesuai teknik menyanyi yang benar. 11 siswa menampakkan 3 deskriptor, dan 5 siswa menampakkan 2 deskriptor. Tidak ada siswa yang mendapat skor 1 atau 0, hal ini berarti siswa sudah menunjukkan peningkatan aktivitas belajar pada indikator ini dibandingkan pertemuan sebelumnya. Deskriptor yang paling banyak tampak ialah berlatih sesuai teknik menyanyi yang benar, seluruh siswa berlatih teknik menyanyi dibimbing guru.

6) Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi

Pada indikator ini jumlah skor yang diperoleh siswa 108 dengan rata-rata 3,4, sebanyak 17 siswa menampakkan 4 deskriptor, yaitu menjawab pertanyaan guru dengan tepat, bertanya tentang materi selanjutnya, menggunakan bahasa yang baik dan benar, percaya diri saat bertanya atau menjawab. Terdapat 10 siswa yang mendapat skor 3, 5 siswa mendapatkan skor 2. Deskriptor yang paling banyak tampak ialah menjawab pertanyaan dari guru. Siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru, mereka juga menunjukkan rasa ingin tahu dengan bertanya materi pertemuan berikutnya dengan bahasa yang baik dan benar. Hanya beberapa siswa yang belum percaya diri bertanya pada guru.

7) Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran

Pada indikator ini, jumlah skor seluruh siswa 109 dengan rata-rata 3,4. Tidak ada siswa yang mendapat skor 0 atau 1. Terdapat 18 siswa yang mendapat skor 4 karena menampakkan seluruh deskriptor yaitu aktif menyimpulkan materi bersama guru, mencatat materi yang dikuatkan guru, melaksanakan evaluasi dengan tanggung jawab dan memperhatikan tugas lanjutan yang diberikan guru. 10 siswa mendapatkan skor 3, 4 siswa mendapatkan skor 2. Deskriptor yang paling banyak tampak ialah melaksanakan evaluasi dengan tanggung jawab. Hanya beberapa siswa yang tidak ikut menyimpulkan materi bersama guru dan mencatat materi yang dikuatkan guru. Sebagian besar siswa menyimpulkan materi, melaksanakan evaluasi dengan tanggung jawab. Tiap kelompok maju menyanyikan lagu daerah di Nusantara selain dari Jawa dengan semangat, ada yang menggunakan gerakan, ada jug dengan iringan tepuk tangan. Mereka menyanyi dengan ekspresi serta menerapkan teknik menyanyi yang benar. nada dan kecepatan menyanyi sudah sesuai, seluruh lirik dinyanyikan dengan lancar.

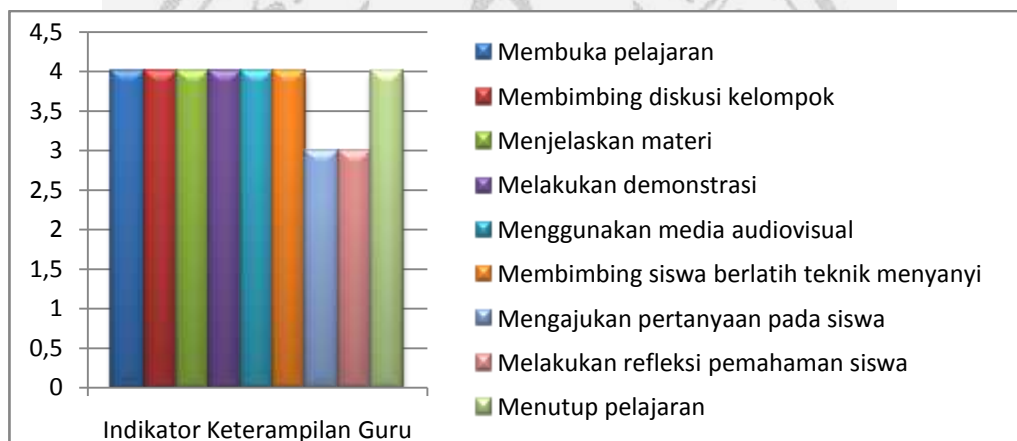
2. Deskripsi Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2

Hasil observasi keterampilan guru siklus II pertemuan 2, pembelajaran seni musik melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual SDN Sampangan 01 Semarang, yang dilaksanakan pada hari Senin 22 April 2013 didapatkan data sebagai berikut:



**Tabel 4.18**  
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2

No.	Indikator Keterampilan Guru Menggunakan Model <i>Direct Instruction</i> berbantuan Media Audiovisual	Jumlah skor	Kategori
1	Membuka pelajaran	4	A
2	Membimbing diskusi kelompok	4	A
3	Menjelaskan materi	4	A
4	Melakukan demonstrasi	4	A
5	Menggunakan media audiovisual	4	A
6	Membimbing siswa berlatih teknik menyanyi	4	A
7	Mengajukan pertanyaan pada siswa	3	B
8	Melakukan refleksi pemahaman siswa	3	B
9	Menutup pelajaran	4	A
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>34</b>	<b>A</b>
<b>Rata-rata skor</b>		<b>3,7</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>	



**Gambar 4.16:** Diagram Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2

Dari tabel dan diagram diatas, jumlah skor keterampilan guru menggunakan model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual pertemuan 2 adalah 34. Rata-rata skor mencapai 3,7 termasuk kategori sangat baik (A). Setiap indikator, dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran

Pada indikator membuka pelajaran, guru mendapat skor 4. Semua deskriptor tampak yaitu a) mempersiapkan siswa belajar; sebelum pelajaran

dimulai guru bersama siswa berdo'a, melakukan presensi, kemudian meminta siswa menyiapkan keperluan belajar, b) melaksanakan apersepsi dengan memberi pertanyaan tentang materi; Guru melakukan apersepsi dengan bertanya apakah siswa masih ingat materi yang lalu yaitu lagu daerah di Nusantara, unsure musik dan teknik menyanyi, c) menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas; guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara lantang dan kalimat jelas, yaitu siswa dapat menyanyikan salah satu lagu daerah dengan teknik menyanyi yang benar, d) memberi motivasi kepada siswa agar semangat, guru memberi motivasi sehingga siswa sangat bersemangat mengikuti pelajaran dan menyanyi.

## 2) Membimbing diskusi kelompok

Pada indikator membimbing diskusi kelompok, guru mendapat skor 4. Seluruh deskriptor tampak yaitu a) membagi tempat duduk siswa dalam kelompok; guru siswa menjadi beberapa kelompok tiap kelompok beranggotakan maksimal 5 orang, b) memperjelas permasalahan yang akan didiskusikan; guru meminta siswa berdiskusi memilih lagu apa yang akan dinyanyikan, merencanakan gerakan yang cocok dan berlatih menyanyi bersama agar kompak, c) berkeliling membantu siswa menyelesaikan permasalahan; guru berkeliling melihat siswa berlatih dan membantu siswa yang kesulitan, d) mendorong siswa menyampaikan pendapat; guru mendorong siswa menyampaikan pendapat atau masukan agar penampilan mereka bagus.

### 3) Menjelaskan materi

Pada indikator menjelaskan materi, guru mendapat skor 4 karena semua deskriptor tampak yaitu a) menyampaikan materi dengan suara lantang; guru mengingatkan kembali tentang unsur-unsur pembentuk musik, teknik menyanyi, b) menyampaikan materi dengan kalimat jelas; guru menjelaskan kembali menggunakan kalimat yang mudah dipahami agar siswa lebih paham, c) memberikan contoh dengan variasi; guru mengingatkan kembali lagu-lagu dari daerah di Nusantara, lagu “O Ina Ni Keke” kemudian memberi contoh bervariasi, misalnya memutar video klipnya atau hanya memperdengarkan lagunya, d) mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar; guru mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar sehingga siswa sehingga kurang memahami hubungan materi dan keadaan di lingkungan.

### 4) Melakukan demonstrasi

Dalam melakukan demonstrasi, guru mendapat skor 4, karena menampilkan 4 deskriptor yaitu a) melakukan demonstrasi teknik menyanyi yang benar; guru melakukan demonstrasi teknik menyanyi yang benar di depan kelas dan dapat dilihat seluruh siswa, b) melakukan demonstrasi disertai penjelasan; saat melakukan demonstrasi guru juga menjelaskan keterampilan tersebut, c) memberi contoh dengan variasi; guru juga memberi contoh cara menyanyi lagu daerah yang benar, sehingga siswa dapat semangat dan bereksprasi saat menyanyi, d) memberi tekanan pada keterampilan yang didemonstrasikan; guru memberi penekanan terhadap keterampilan yang diperagakan sehingga siswa berlatih lebih banyak pada keterampilan tersebut.

5) Menggunakan media audiovisual

Pada indikator menggunakan media audiovisual, guru mendapat skor 4 karena terdapat 4 deskriptor yang tampak. Deskriptor yang tampak adalah a) menayangkan *powerpoint* berisi materi lagu daerah, unsur musik; guru menayangkan *powerpoint* yang berisi materi untuk mengingatkan kembali pada siswa lagu daerah, unsure musik dan teknik menyanyi, b) menjelaskan isi *powerpoint* tentang materi lagu daerah, unsure musik dan teknik menyanyi; selain menayangkan *powerpoint*, guru juga menjelaskan materi tersebut, c) memutar video klip lagu daerah; guru memutar video klip lagu daerah terutama “O Ina Ni Keke” dari Sulawesi Utara sehingga siswa tertarik menyanyikan lagu daerah dan memahami nada lagu, d) memberi penjelasan saat pemutaran video; guru juga menjelaskan tentang tayangan video klip tersebut misalkan menjelaskan baju adat yang dipakai, gerakan saat menyanyi atau rumah adat yang dijadikan latar.

6) Membimbing siswa berlatih menyanyi

Dalam membimbing siswa berlatih menyanyi, guru mendapat skor 4 karena ada 4 deskriptor yang tampak. Deskriptor yang tampak adalah a) mengamati siswa berlatih teknik menyanyi; guru mengamati setiap siswa saat mereka berlatih teknik menyanyi, b) melakukan pendekatan pada siswa; guru mendekati siswa saat berlatih menyanyi untuk memberikan semangat dan dorongan agar serius berlatih, c) membantu siswa mengatasi masalah; saat berkeliling guru juga mengatasi masalah apabila siswa mengalami kesulitan, d) memberikan dorongan semangat pada siswa; guru memberi semangat pada

siswa dengan kalimat “ayo kalian pasti bisa”, dan lain-lain akibatnya siswa lebih mengerti cara menyanyi yang benar dan antusias dalam berlatih.

7) Mengajukan pertanyaan pada siswa

Saat mengajukan pertanyaan pada siswa, guru mendapat skor 3 karena terdapat 3 deskriptor yang tampak yaitu a) menyampaikan pertanyaan dengan kalimat jelas; guru menyampaikan pertanyaan dengan kalimat jelas sehingga siswa tidak bingung, b) memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan; guru mempersilahkan siswa yang ingin bertanya tentang materi atau menjawab pertanyaan dari guru, c) memberi waktu untuk berpikir; guru memberikan waktu pada siswa untuk berpikir dan menjawab pertanyaan sehingga jawabannya benar. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 1 yaitu, pertanyaan menyebar ke seluruh siswa; hanya siswa tertentu yang menjawab pertanyaan sedangkan yang lain hanya diam walaupun guru sudah memberi mereka kesempatan.

8) Melakukan refleksi pemahaman siswa

Pada indikator melakukan refleksi pemahaman siswa, guru mendapat skor 3 karena terdapat 3 deskriptor yang tampak yaitu a) menilai kinerja siswa; guru menilai kinerja siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menyanyi, b) memberi pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari; guru bertanya pada siswa secara klasikal tentang materi yang telah dipelajari, c) memberi penguatan pada materi; guru memberi penguatan terhadap materi yang telah dipelajari sehingga siswa lebih memahami materi. Sedangkan deskriptor yang belum tampak ada 1, yaitu memberi hadiah atau penghargaan

pada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar; Siswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat tidak diberi penghargaan atau hadiah. Akibatnya siswa kurang antusias dalam menjawab pertanyaan guru.

9) Menutup pelajaran

Pada indikator menutup pelajaran, guru memperoleh skor 4 karena terdapat 4 deskriptor yang tampak. Deskriptor yang tampak yaitu a) membimbing siswa menyimpulkan materi; guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari tadi, b) memberikan evaluasi berupa penilaian unjuk kerja; guru mengadakan penilaian unjuk kerja dengan meminta siswa bernyanyi di depan kelas sesuai lagu dan gerakan yang telah didiskusikan, siswa secara berkelompok maju menyanyikan lagu daerah di Nusantara selain dari Jawa yang dipilih, guru menilai keterampilan menyanyi siswa secara individu, c) memberikan umpan balik pada siswa; guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi tadi dan menjelaskan kembali simpulan materi tadi, d) memberi tindak lanjut berupa tugas rumah; setelah itu siswa diberi tugas berlatih teknik menyanyi di rumah.

*4.1.2.2.4. Refleksi*

Setelah proses pembelajaran selesai, tahap selanjutnya yaitu refleksi untuk mengkaji kekurangan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan deskripsi dan hasil observasi siklus II pertemuan kedua, maka hasil refleksi siklus II pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil keterampilan menyanyi siswa yang didapat dari nilai rata-rata hasil unjuk kerja dan hasil evaluasi diperoleh hasil dengan nilai terendah 60, nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata 78,6. Adapun ketuntasan klasikal sebesar 81,3%. Hal ini memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu ketuntasan klasikal mencapai 75%.
- b. Berdasarkan observasi aktivitas siswa secara keseluruhan aktivitas siswa sudah baik. Siswa sudah mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini tampak pada hasil observasi yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus II pertemuan pertama. Jumlah skor yang diperoleh 741 dengan skor rata-rata 23,1. Perolehan ini tergolong dalam kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus II pertemuan kedua ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- c. Berdasarkan observasi keterampilan guru secara keseluruhan keterampilan guru dalam mengajar sudah baik. Jumlah skor yang diperoleh adalah 34 dengan rata-rata 3,7. Hasil ini termasuk dalam kategori sangat baik. Keterampilan mengajar guru pada siklus II pertemuan kedua sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

#### 4.1.2.2.5. Revisi

Berdasarkan deskripsi data pelaksanaan pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyanyikan lagu daerah, aktivitas siswa dan keterampilan guru telah mencapai indikator keberhasilan yang telah

ditetapkan, sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya dan tidak ada revisi untuk melaksanakan penelitian ke siklus berikutnya.

#### 4.1.2.3. Rekapitulasi Data Siklus II

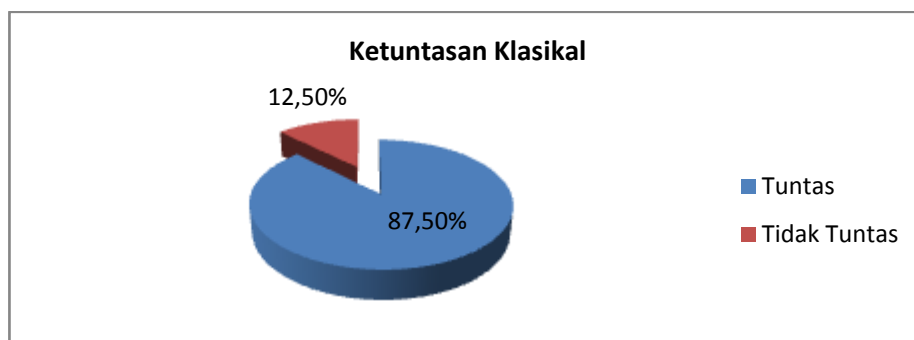
Rekapitulasi data keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu daerah, aktivitas siswa, dan keterampilan guru pada siklus II pada pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual adalah sebagai berikut:

##### 4.1.2.3.1. Keterampilan Siswa Menyanyikan Lagu Daerah

Keterampilan siswa menyanyikan lagu daerah, dilihat dari hasil evaluasi tertulis, unjuk kerja menyanyi kemudian disesuaikan dengan keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran menyanyi dalam dua kali pertemuan sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
Keterampilan Siswa Menyanyikan Lagu Daerah Siklus II

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
97 – 100	1	3,2%	Tuntas
90 – 96	2	6,25%	Tuntas
83 – 89	5	15,6%	Tuntas
76 – 82	6	18,75%	Tuntas
69 – 75	6	18,75%	Tuntas
62 – 68	6	18,75%	Tuntas
> 62	4	12,5%	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>	32	100%	



**Gambar 4.17:** Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus II

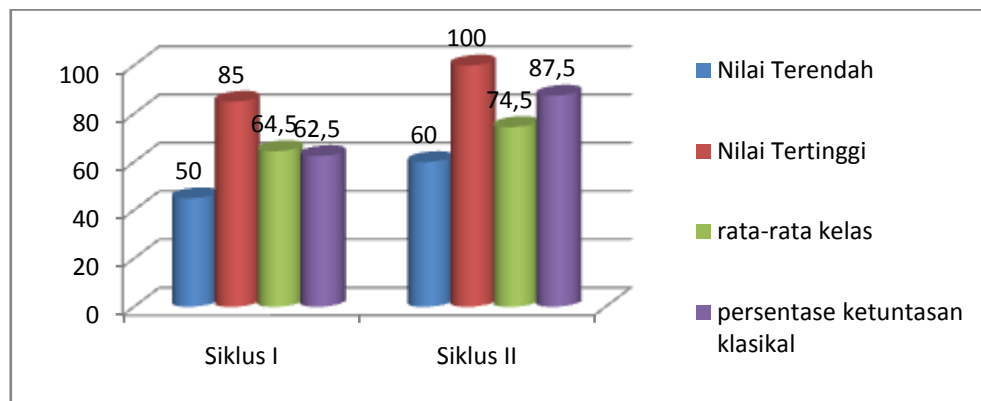


Dari tabel dan diagram diatas diketahui perolehan rata-rata keterampilan menyanyi siswa siklus II adalah nilai terendah 60, tertinggi 100, rata-rata 74,5. Siswa tuntas sebanyak 28 atau 87,5% dan 4 siswa atau 12,5% belum mencapai ketuntasan. Pada siklus II, nilai tertinggi adalah 100, siswa yang mendapat nilai 97 – 100 hanya 1, karena mampu menjawab benar seluruh soal evaluasi tertulis dan menguasai teknik menyanyi secara optimal, aktivitas dalam pembelajaran juga sangat aktif. Terdapat 2 siswa atau 6,25% yang mendapat nilai 90 – 96, siswa yang mendapat nilai 83 – 89 ada 5 (15,6%), siswa yang mendapat nilai 76 – 82 ada 6 (18,75%), siswa yang mendapat nilai 69 – 75 ada 6 (18,75%), siswa yang mendapat nilai 62 – 68 ada 6 (18,75%), sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah 62 atau tidak tuntas ada 4 siswa (12,5%). Dari data tersebut, persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang dalam pelajaran menyanyi lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual adalah 87,5%.

Dari perolehan data diatas, disimpulkan keterampilan menyanyi siswa kelas IV dalam pembelajaran seni musik melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual siklus II dapat meningkat. Hal ini terbukti adanya peningkatan ketuntasan belajar klasikal dibandingkan siklus I yaitu dari 62,5% menjadi 87,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel dan diagram dibawah ini :

**Tabel 4.20**  
Perbandingan Keterampilan Menyanyi Siklus I dan II

No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Terendah	50	60
2	Nilai Tertinggi	85	100
3	Rata-rata kelas	64,5	74,5
4	Ketuntasan Klasikal	62,5%	87,5%



**Gambar 4.18:** Diagram Perbandingan Keterampilan Menyanyi Siklus I dan II

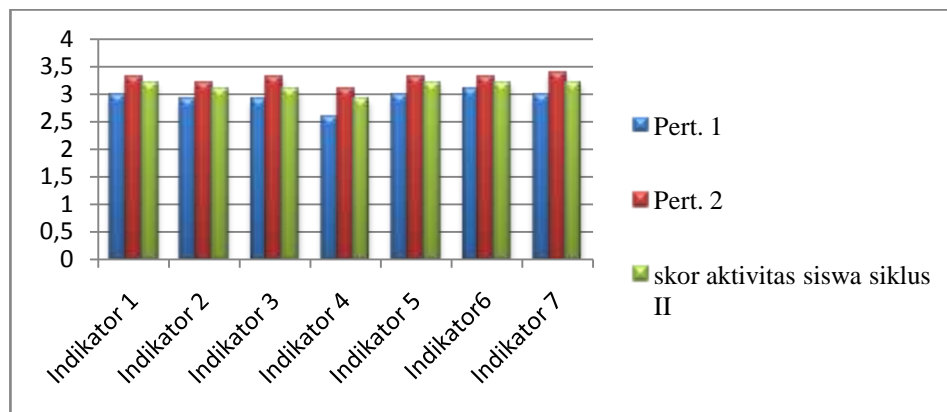
#### 4.1.2.3.2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Dari hasil observasi aktivitas siswa siklus II yang dilakukan pada pertemuan 1 dan 2 didapatkan data peningkatan aktivitas siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.21**  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata skor		Skor siklus II	Kategori
		Pert 1	Pert 2		
1	Siap mengikuti pelajaran	3	3,3	3,15	A
2	Aktif dalam diskusi kelompok	2,9	3,2	3,1	A
3	Memperhatikan penjelasan	2,9	3,3	3,1	A
4	Memperhatikan media audiovisual	2,6	3,1	2,85	B
5	Aktif dalam berlatih teknik menyanyi	3	3,3	3,15	A
6	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi	3,1	3,3	3,2	A
7	Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran	3	3,4	3,2	A
<b>Jumlah skor</b>		<b>20,5</b>	<b>22,9</b>	<b>21,7</b>	
<b>rata-rata jumlah skor siklus II</b>		<b>21,7</b>			
<b>Rata-rata skor siklus II</b>		<b>3,1</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Aktif (A)</b>			

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.19:** Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan data tabel dan diagram diatas, disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menyanyi melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual meningkat. Adapun skor yang diperoleh di siklus II adalah 21,7 dengan rata-rata 3,1 termasuk kategori sangat aktif (A).

Penjelasan tiap indikator sebagai berikut; pada indikator 1 yaitu siap mengikuti pelajaran, skor rata-rata 3,2 dengan kategori A, indikator 2 yaitu aktif dalam diskusi kelompok, skor rata-rata 3,1 dengan kategori A, indikator 3 yaitu memperhatikan penjelasan guru, skor rata-rata 3,1 dengan kategori A. pada indikator 4 yaitu memperhatikan media audiovisual, skor rata-rata 2,9 dengan kategori B, indikator 5 yaitu aktif dalam berlatih teknik menyanyi, skor rata-rata 3,2 dengan kategori A, indikator 6 yaitu aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi, skor rata-rata 3,2 dengan kategori A, indikator 7 yaitu mengikuti kegiatan akhir pembelajaran, skor rata-rata 3,2 dengan kategori A.

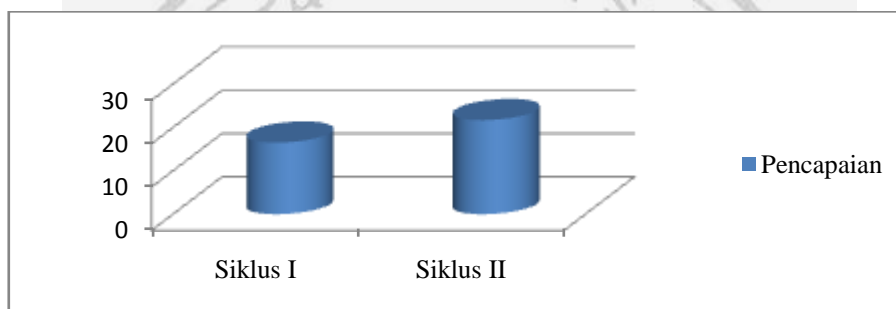
Perolehan rata-rata skor aktivitas belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu minimal sampai pada kategori baik (B). aktivitas siswa dalam pembelajaran menyanyi melalui model *Direct Instruction*

berbantuan media audiovisual juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Perbandingan peningkatan skor aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.22**  
Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan II

No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II
1	Skor rata-rata	16,05	21,7
2	Rata-rata	2,3	3,1
3	Kategori	Aktif	Sangat Aktif

Lebih jelas, data dari tabel tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini:



**Gambar 4.20:** Diagram Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan tabel dan diagram perbandingan hasil aktivitas siswa siklus I dan II, aktivitas siswa dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual mengalami peningkatan. Perolehan rata-rata skor aktivitas belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan karena mencapai kategori sangat aktif (A). hal ini berarti model dan media pembelajaran yang dipilih sudah sesuai untuk meningkatkan keaktifan siswa. Siswa menjadi antusias dan bersemangat dengan media yang sesuai.

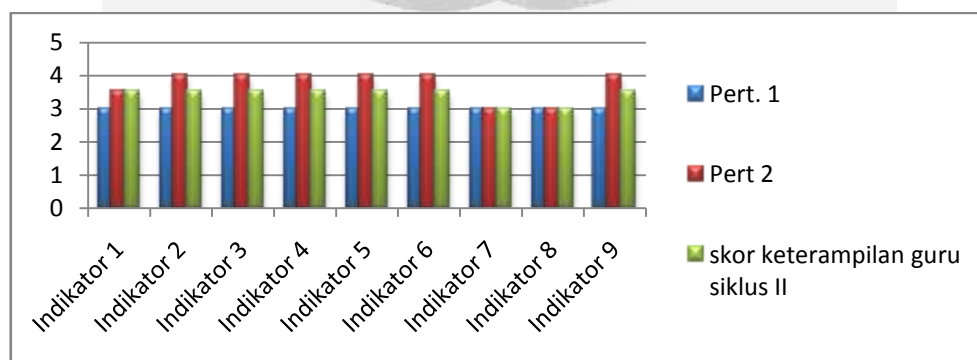
#### 4.1.2.3.3. Observasi Keterampilan Guru Siklus II

Dari observasi keterampilan guru siklus II, didapatkan hasil skor keterampilan guru pertemuan 1 dan 2, dimana terjadi peningkatan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.23**  
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

No	Indikator Keterampilan Guru Menggunakan Model <i>Direct Instruction</i> berbantuan Media Audiovisual	Perolehan skor		Rata-rata	Kategori
		Pert. 1	Pert. 2		
1	Membuka pelajaran	3	4	3,5	A
2	Membimbing diskusi kelompok	3	4	3,5	A
3	Menjelaskan materi	3	4	3,5	A
4	Melakukan demonstrasi	3	4	3,5	A
5	Menggunakan media audiovisual	3	4	3,5	A
6	Membimbing siswa berlatih teknik menyanyi	3	4	3,5	A
7	Mengajukan pertanyaan pada siswa	3	3	3	B
8	Melakukan refleksi pemahaman siswa	3	3	3	B
9	Menutup pelajaran	3	4	3,5	A
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>34</b>	<b>30,5</b>	<b>A</b>
<b>Jumlah semua skor</b>		<b>61</b>			
<b>Rata-rata jumlah skor</b>		<b>30,5</b>			
<b>Rata-rata skor</b>		<b>3,4</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik (A)</b>			

Dari tabel di atas, data hasil observasi keterampilan guru pertemuan 1 dan 2 pada siklus II dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.21:** Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, disimpulkan keterampilan guru dalam pembelajaran menyanyi melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual pertemuan 1 dan 2 mengalami peningkatan. Skor yang diperoleh mencapai 30,5 dengan rata-rata 3,4 termasuk kategori sangat baik (A).

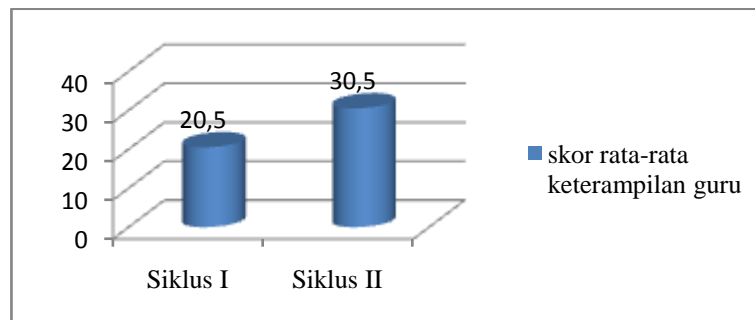
Penjelasan tiap indikator sebagai berikut: pada indikator 1 yaitu membuka pelajaran guru mendapat skor rata-rata 3,5 dengan kategori A, indikator 2 yaitu membimbing diskusi kelompok guru mendapat skor rata-rata 3,5 dengan kategori A. Indikator 3 yaitu menjelaskan materi, mendapat skor rata-rata 3,5 dengan kategori A, indikator 4 yaitu melakukan demonstrasi mendapat skor rata-rata 3,5 dengan kategori A, indikator 5 yaitu menggunakan media audiovisual mendapat skor rata-rata 3,5 dengan kategori A, indikator 6 yaitu membimbing siswa berlatih menyanyi mendapat skor rata-rata 3,5 dengan kategori A, indikator 7 yaitu mengajukan pertanyaan pada siswa mendapat skor rata-rata 3 dengan kategori B, indikator 8 yaitu melakukan refleksi pemahaman siswa mendapat rata-rata skor 3 dengan kategori B, dan indikator 9 yaitu menutup pelajaran mendapat rata-rata skor 3,5 dengan kategori A.

Perbandingan peningkatan skor keterampilan guru pada siklus I dan II dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.24**  
Perbandingan Keterampilan Guru Siklus I dan II

No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II
1	Skor rata-rata	27	30,5
2	Rata-rata	3	3,4
3	Kategori	Baik	Sangat Baik

Dari tabel di atas peningkatan keterampilan guru digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.22:** Diagram Perbandingan Hasil Keterampilan Guru Siklus I dan II

## 4.2 PEMBAHASAN

### 4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Pembahasan pemaknaan temuan penelitian didasarkan pada hasil observasi keterampilan guru, aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* yang dideskripsikan tiap siklus. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 4.1.1.1. Pembahasan Keterampilan Menyanyi Siswa

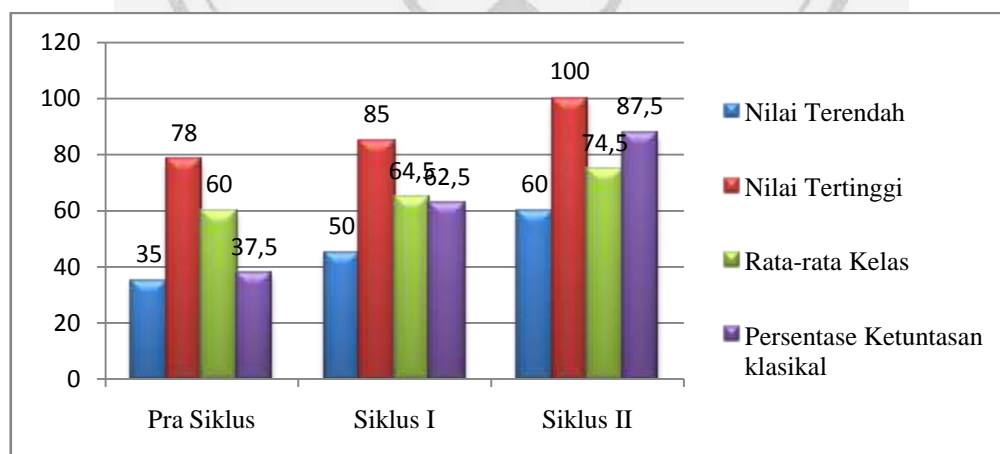
Hasil belajar siswa berupa keterampilan menyanyi siswa meliputi penguasaan materi, kemampuan praktik menyanyi serta aktivitas siswa saat pembelajaran musik melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual. Siklus I nilai terendah 45, tertinggi 85, rata-rata kelas 64,5 dan ketuntasan belajar klasikal 62,5%. Siklus II nilai terendah 60, tertinggi 100, rata-rata kelas 74,5 dan ketuntasan belajar klasikal 87,5%.

Hal ini sesuai pendapat Benyamin S. Bloom (dalam Uno, 2006:35-39) menjelaskan tingkatan dari tiga ranah hasil belajar siswa dimana menentukan penilaian dalam pembelajaran, bukan hanya satu atau dua ranah saja yaitu ranah kognitif (berkaitan dengan pengetahuan dan intelektual), psikomotor (berkaitan dengan keterampilan) dan afektif (berkaitan dengan sikap saat mengikuti pelajaran).

Secara lebih jelas peningkatan keterampilan menyanyi melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual disajikan dalam tabel dan diagram berikut ini.

**Tabel 4.25**  
Peningkatan Keterampilan Menyanyi siswa

Pencapaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	35	50	60
Nilai Tertinggi	78	85	100
Rata-rata Kelas	60	64,5	74,5
Ketuntasan Kalsikal	37,5%	62,5%	87,5%



**Gambar 4.23:** Diagram Peningkatan Keterampilan Menyanyi Siswa



#### 4.1.1.2. Pembahasan Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata jumlah skor 16,05, siklus II meningkat menjadi 21,7. Peningkatan terjadi secara bertahap pada setiap pertemuan. Siklus I pertemuan 1 mendapat skor 13,9, siklus I pertemuan 2 mendapat skor 17,2, siklus II pertemuan 1 mendapat skor 20,5, siklus II pertemuan II mendapat skor 22,9. Peningkatan aktivitas siswa terjadi pada tiap indikator, lebih jelasnya sebagai berikut:

##### 1) Siap mengikuti pelajaran

Indikator siap mengikuti pelajaran, siklus I pertemuan 1 mendapat rata-rata skor 2, pertemuan 2 mendapat rata-rata skor 2,4. Sedangkan siklus II pertemuan 1 mendapat rata-rata skor 3, pertemuan 2 mendapat rata-rata skor 3,3. Peningkatan terjadi karena setiap pertemuan, guru meningkatkan kesiapan siswa mengikuti pembelajaran.

Kesiapan siswa mengikuti pelajaran ditunjukkan melalui siap jasmani dan mental (Rifa'i dan Anni, 2009:89). Hal ini sesuai pendapat Hamdani (2011:22) prinsip pembelajaran adalah kesiapan belajar, perhatian, motivasi, keaktifan siswa, mengalami sendiri, pengulangan, materi pelajaran yang menantang, balikan dan penguatan, perbedaan individual.

##### 2) Aktif mengikuti diskusi kelompok

Indikator aktif mengikuti diskusi kelompok, siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 1,9, pertemuan 2 rata-rata 2,4. Sedangkan siklus II pertemuan 1 rata-rata 2,9, pertemuan 2 rata-rata 3,2. Peningkatan terjadi

karena guru berkeliling membimbing siswa berdiskusi dan memberi motivasi siswa mengeluarkan pendapat.

Kegiatan diskusi kelompok sesuai pendapat Darmadi (2010:5), diskusi kelompok bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan sikap saling membantu dan meningkatkan pemahaman.

### 3) Memperhatikan penjelasan guru

Indikator aktif memperhatikan penjelasan guru, siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 2,1, pertemuan 2 rata-rata 2,6. Sedangkan siklus II pertemuan 1 rata-rata 2,9, pertemuan 2 rata-rata 3,3. Peningkatan terjadi karena guru menjelaskan materi dengan suara antang dan kalimat yang mudah dipahami siswa.

Kegiatan memperhatikan penjelasan guru meliputi mengamati (visual) dan mendengarkan guru dengan penuh konsentrasi, hal ini sesuai dengan Dierich (dalam Hamalik, 2004:172) kegiatan mendengarkan merupakan salah satu kegiatan belajar siswa yang meliputi kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, mengarang, metrik, mental dan emosional.

### 4) Memperhatikan media audiovisual

Indikator memperhatikan media audiovisual, siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 2,1, pertemuan 2 rata-rata 2,4. Sedangkan siklus II pertemuan 1 rata-rata 2,6, pertemuan 2 rata-rata 3,1. Peningkatan terjadi karena guru menayangkan video klip lagu daerah dan *powerpoint* berisi materi lagu daerah dengan volume suara yang keras dan gambar yang jelas.

Dengan melihat video klip, siswa mendapat rangsangan (*stimulus*) sehingga tertarik mengikuti pelajaran. Peristiwa yang merangsang penginderaan siswa disebut stimulus. Banyak stimulus yang berada di lingkungan seseorang (Rifa'i dan Anni, 2009:84).

5) Aktif dalam berlatih teknik menyanyi

Indikator aktif dalam berlatih teknik menyanyi, siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 1,9, pertemuan 2 rata-rata 2,4. Sedangkan siklus II pertemuan 1 rata-rata 3,1, pertemuan 2 rata-rata 3,3. Peningkatan terjadi karena guru menayangkan video klip lagu daerah dan *powerpoint* berisi materi lagu daerah dengan volume suara yang keras dan gambar yang jelas.

Saat berlatih menyanyi, siswa melakukan kegiatan metrik yaitu berlatih menyanyi. Hal ini sesuai Dierich (dalam Hamalik, 2004:172) kegiatan mendengarkan merupakan salah satu kegiatan belajar siswa yang meliputi kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, mengarang, metrik, mental dan emosional.

6) Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi

Indikator aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi, siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 1,8, pertemuan 2 rata-rata 2,5. Sedangkan siklus II pertemuan 1 rata-rata 3,1, pertemuan 2 rata-rata 3,3. Peningkatan terjadi karena guru memberikan pertanyaan pada siswa tentang materi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Kegiatan bertanya dan menjawab termasuk aktivitas lisan, hal ini sesuai pendapat Dierich (dalam Hamalik, 2004:172) kegiatan mendengarkan

merupakan salah satu kegiatan belajar siswa yang meliputi kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, mengarang, metrik, mental dan emosional.

7) Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran

Indikator mengikuti kegiatan akhir pembelajaran, siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 2,1, pertemuan 2 rata-rata 2,5. Sedangkan siklus II pertemuan 1 rata-rata 3, pertemuan 2 rata-rata 3,4. Peningkatan terjadi karena guru membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan evaluasi dan tugas rumah agar siswa lebih memahami materi.

Hal ini sesuai pendapat Dierich (dalam Hamalik, 2004:172) salah satu aktivitas siswa adalah lisan berupa mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

4.1.1.1 Pembahasan Observasi Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 17, rata-rata skor 1,8 dengan kategori cukup (C). Sedangkan pertemuan 2 terjadi peningkatan skor menjadi 24, rata-rata 2,6 dengan kategori baik (B). Hasil observasi keterampilan guru siklus II pertemuan 1 memperoleh skor 27, rata-rata skor 3 dengan kategori baik (B). Sedangkan pertemuan 2 terjadi peningkatan skor menjadi 34, rata-rata skor 3,7 dengan kategori sangat baik (A).

1) Membuka pelajaran

Pada indikator membuka pelajaran, mendapat skor 2 pada siklus I pertemuan 1 dan skor 3 pertemuan 2. Pada siklus II pertemuan 1 mendapat skor 3, skor 4 pada pertemuan 2. Peningkatan tersebut terjadi karena pada

siklus I guru belum menyampaikan tujuan dan memberi motivasi pada siswa. Sedangkan pada siklus II guru sudah mempersiapkan siswa dengan baik, melaksanakan apersepsi, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi pada siswa.

Guru mempersiapkan siswa belajar, melaksanakan apersepsi dengan bertanya pada siswa untuk mengaitkan materi lalu dan sekarang, menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas dan memberi motivasi siswa. Hal ini menunjukkan keterampilan membuka pelajaran guru sudah maksimal. Kegiatan ini sesuai pendapat Darmadi (2010:4) membuka pelajaran bertujuan menyiapkan mental siswa agar merasa terlibat, memicu minat dan memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari.

## 2) Membimbing diskusi kelompok

Indikator membimbing diskusi kelompok, siklus I pertemuan 1 mendapat skor 2, skor 3 di pertemuan 2. Siklus II pertemuan 1 mendapat skor 3 dan skor 4 di pertemuan 2. Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus I guru belum membantu menyelesaikan permasalahan kelompok dan memberi dorongan siswa untuk menyampaikan pendapat. Sedangkan pada siklus II guru membantu menyelesaikan masalah siswa dan mendorong siswa menyampaikan pendapat sehingga siswa lebih mudah dan percaya diri menyampaikan pendapat.

Kegiatan tersebut sesuai dengan pendapat Darmadi (2010:5), diskusi kelompok bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi,

meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan sikap saling membantu dan meningkatkan pemahaman.

3) Menjelaskan materi

Indikator menjelaskan materi, siklus I pertemuan 1 mendapat skor 2, skor 3 di pertemuan 2. Siklus II pertemuan 1 mendapat skor 3 dan skor 4 di pertemuan 2. Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus I guru kurang lantang saat menjelaskan materi, tidak mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar. Sedangkan pada siklus II suara guru sudah lantang sehingga seluruh siswa mendengar penjelasan guru. Guru juga mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar sehingga siswa lebih memahami materi.

Guru menjelaskan materi agar siswa mengenal lagu-lagu daerah yang ada di Indonesia, mengerti unsur-unsur musik dan teknik menyanyi. Hal ini sesuai pendapat Anitah (2009:7.61) keterampilan menjelaskan sangat penting karena sebagian besar penjelasan guru mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi.

4) Melakukan demonstrasi

Indikator melakukan demonstrasi, siklus I pertemuan 1 mendapat skor 2, skor 3 di pertemuan 2. Siklus II pertemuan 1 mendapat skor 3 dan skor 4 di pertemuan 2. Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus I guru belum melakukan demonstrasi cara menyanyikan lagu daerah dan memberi penekanan terhadap keterampilan yang diperagakan. Sedangkan pada siklus II guru sudah melakukan demonstrasi cara menyanyikan lagu daerah sehingga

siswa berekspresi saat menyanyi, selain itu guru juga memberi penguatan pada keterampilan yang diperagakan sehingga bertahan lama dalam ingatan siswa.

Guru melakukan demonstrasi agar siswa lebih memahami teknik menyanyi yang benar, selain itu juga agar lebih jelas dan tidak membosankan. Seperti pendapat Anitah (2009:7.42) mimik dan gerakan badan merupakan alat komunikasi yang efektif. Variasi mimik dan gerakan badan dapat mengkomunikasikan pesan lebih efektif daripada ucapan-ucapan.

#### 5) Menggunakan media audiovisual

Indikator menggunakan media audiovisual, siklus I pertemuan 1 mendapat skor 2, skor 3 di pertemuan 2. Siklus II pertemuan 1 mendapat skor 3 dan skor 4 di pertemuan 2. Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus I guru belum memberikan penjelasan pada tayangan video sehingga siswa hanya menyimak tayangan video. Sedangkan pada siklus II guru memberikan penjelasan terhadap tayangan video sehingga siswa lebih mengerti tentang video klip lagu daerah, mereka mengerti pakaian adat yang digunakan penyanyi, tarian dan rumah adat daerah tersebut.

Guru menggunakan media audiovisual untuk menarik minat siswa dan membantu menjelaskan materi. Hal ini sesuai pendapat Darmadi (2010:3) keterampilan mengadakan variasi terdiri dari tiga kelompok, salah satunya adalah pengalihan penggunaan indera, dilakukan dengan pemanipulasian indera pendengar, penglihatan, peraba, dan lain-lain.

#### 6) Membimbing siswa berlatih menyanyi

Indikator membimbing siswa berlatih menyanyi, siklus I pertemuan 1

mendapat skor 2, skor 3 di pertemuan 2. Siklus II pertemuan 1 mendapat skor 3 dan skor 4 di pertemuan 2. Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus I guru belum mengatasi masalah siswa dan memberi dorongan semangat pada siswa. Sedangkan pada siklus II guru berkeliling untuk membantu siswa mengatasi masalah saat berlatih menyanyi, selain itu guru mendorong siswa untuk lebih semangat dalam berlatih, sehingga siswa antusias.

Guru membimbing siswa secara klasikal dan individual saat melakukan teknik menyanyi yang benar, hal ini sesuai pendapat Anita (2009:8.53) dalam pengajaran kelompok kecil dan perorangan guru berperan sebagai organisator pembelajaran, motivator, sumber informasi, pendiagnosa kesulitan siswa dan memberi bantuan pada siswa.

7) Mengajukan pertanyaan pada siswa

Indikator membimbing siswa berlatih menyanyi, siklus I pertemuan 1 mendapat skor 1, skor 2 di pertemuan 2. Siklus II pertemuan 1 mendapat skor 3 dan skor 3 di pertemuan 2. Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus I pertanyaan yang diberikan guru belum menyebar ke seluruh siswa sehingga yang menjawab hanya siswa itu-itulah saja. Sedangkan siklus II guru memberikan pertanyaan yang menyebar dan memberi kesempatan setiap siswa untuk menjawab pertanyaan guru, sehingga siswa yang menjawab pertanyaan lebih bervariasi.

Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi pada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Hal tersebut sesuai pendapat Darmadi (2010:1) melalui bertanya dapat mengetahui informasi yang ingin



diketahui. Keterampilan bertanya hendaknya dikuasai guru karena dapat menggugah perhatian siswa dan umpan balik dari siswa.

8) Melakukan refleksi pemahaman siswa

Indikator melakukan refleksi pemahaman siswa, siklus I pertemuan 1 mendapat skor 1, skor 2 di pertemuan 2. Siklus II pertemuan 1 mendapat skor 3 dan skor 3 di pertemuan 2. Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus I guru belum memberi reward atau penghargaan dan penguatan pada materi. Sedangkan pada siklus II guru memberi reward pada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar. Sehingga siswa lebih semangat menjawab pertanyaan guru.

Guru memberikan reward atau hadiah pada siswa untuk menggugah semangat siswa, hadiah tersebut berupa lambing “smile”. Hal tersebut sesuai pendapat Anitah (2009:25) penguatan merupakan respon terhadap perbuatan yang dianggap baik. Penguatan dapat berupa ucapan, perubahan mimik, perubahan gerakan badan, dan pemberian simbol atau benda.

9) Menutup pelajaran

Indikator menutup pelajaran, siklus I pertemuan 1 mendapat skor 2, skor 3 di pertemuan 2. Siklus II pertemuan 1 mendapat skor 3 dan skor 4 di pertemuan 2. Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus I guru belum membimbing siswa menyimpulkan materi dan memberi umpan balik. Sedangkan pada siklus II guru membimbing siswa menyimpulkan materi lagu daerah, unsur musik dan teknik menyanyi sehingga pemahaman siswa lebih dalam terhadap materi.

Pada kegiatan menutup pelajaran, guru menyimpulkan materi bersama siswa, setelah itu memberikan evaluasi pada siswa. Hal ini sesuai pendapat Darmadi (2010:4) kegiatan menutup pelajaran bertujuan memusatkan perhatian siswa pada pokok-pokok atau semua materi yang dipelajari untuk memahami materi tersebut.

#### **4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan keterampilan menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual pada siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang. Pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar sehingga lebih aktif dan kreatif. Selain itu implikasi yang didapat dari penelitian ini ada tiga hal, yaitu implikasi teoritis, implikasi praktis, dan implikasi paedagogis.

##### **4.2.2.1. Implikasi Teoritis**

Implikasi secara teoritis dari penelitian ini adalah penerapan model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menyanyi siswa, kecermpilan guru dan aktivitas siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang. Dengan adanya pembelajaran yang bervariasi, menarik perhatian siswa untuk tetap aktif. Variasi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan video klip lagu daerah, dengan begitu siswa tertarik dan antusias mengikuti pelajaran. Penelitian penerapan model *Direct Instruction* berbantuan media

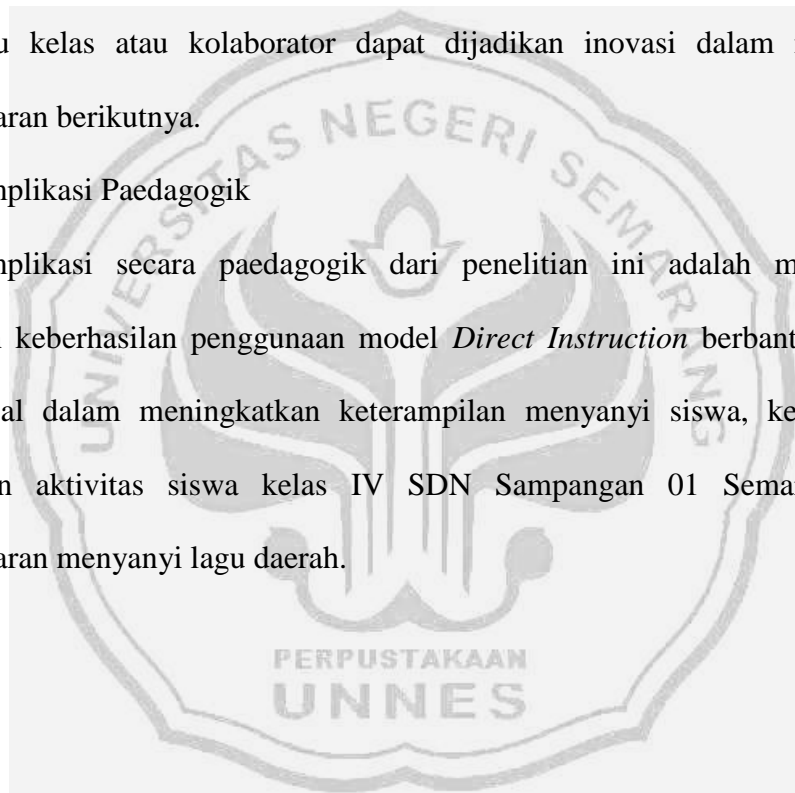
audiovisual dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi pada pelajaran SBK maupun lainnya.

#### 4.2.2.2. Implikasi Praktis

Implikasi secara praktis dari penelitian ini adalah adanya inovasi perbaikan keterampilan menyanyi siswa. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan sebagai bekal kelak ketika menjadi guru. Sedangkan bagi guru kelas atau kolaborator dapat dijadikan inovasi dalam melakukan pembelajaran berikutnya.

#### 4.2.2.3. Implikasi Paedagogik

Implikasi secara paedagogik dari penelitian ini adalah memberikan gambaran keberhasilan penggunaan model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menyanyi siswa, keterampilan guru, dan aktivitas siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang pada pembelajaran menyanyi lagu daerah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah pada siswa kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang, secara rinci sebagai berikut:

- 1) Model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis keterampilan menyanyi siswa mengalami peningkatan, dimana tingkat keberhasilan siklus I nilai terendah 50, tertinggi 85, rata-rata 64,5 dengan ketuntasan klasikal mencapai 62,5%. Siklus II nilai terendah 60, tertinggi 100, rata-rata 74,5 dengan ketuntasan klasikal mencapai 87,5%. Berdasarkan perolehan data tersebut, hasil keterampilan menyanyikan lagu daerah siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan klasikal sekurang-kurangnya 85%, dengan KKM mata pelajaran seni musik di kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang tahun pelajaran 2012/2013 sebesar 62.
- 2) Model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah. Hal ini ditunjukkan berdasarkan pengamatan aktivitas siswa, pada siklus I skor

aktivitas siswa mencapai 16,05 rata-rata 2,3 kategori aktif. Siklus II skor aktivitas siswa mencapai 21,7, rata-rata 3,1 kategori sangat aktif. Berdasarkan perolehan data tersebut, aktivitas siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dengan kriteria sekurang-kurangnya aktif.

- 3) Model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil observasi, siklus I skor keterampilan guru mencapai 19,5 rata-rata 2,1 kategori baik. Siklus II skor keterampilan guru mencapai 29,5 rata-rata 3,3 kategori sangat baik. Berdasarkan perolehan data tersebut, keterampilan guru telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.

Dengan demikian hipotesis tindakan bahwa model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu daerah pada siswa kelas IV SDN Sampangan 01 terbukti kebenarannya.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan simpulan mengenai pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### 5.2.1. Bagi guru

Guru hendaknya dapat memilih model pembelajaran inovatif dan media yang sesuai dengan materi sehingga mengefektifkan proses pembelajaran.

### 5.2.2. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih aktif menjawab pertanyaan guru, bertanya apabila belum paham dan aktif mengemukakan pendapat saat diskusi kelompok khususnya saat mengikuti pelajaran menyanyi melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual.

### 5.2.3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya memberikan atau menambah fasilitas belajar, sarana dan prasarana belajar sehingga menunjang proses pembelajaran di kelas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal, dkk. 2008. *Peneitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran SBK Tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Undang-Undang Sisdiknas*. Bandung: Fokus Media
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Hastuti, Mita Yuni. 2012. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model Direct Instruction Pada Siswa Kelas IV B SDN Wonosari 03 Kecamatan Ngaliyan*. Semarang: Unnes.
- Herryanto dan Hamid, Akib. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jamalus dan Hamzah Busroh. 1993. *Pendidikan Kesenian (Musik)*. Jakarta: Depdikbud Dikti.

- Okatara, Bebi. 2011. *6 Jam Jago Teknik Vokal*. Jakarta: Gudang Ilmu.
- Poerwanti, Endang,dkk. 2008. *Asesmen pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Prihatini, Wahyu. 2012. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Problem Based Learning dengan Media Audiovisual pada Siswa Kelas IV SDN karanganyar 01 semarang*. Semarang: Unnes.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Safrina, Rien.2002. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung : CV. Maulana.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Beroientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta: Kencana
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Senjani. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menyanyikan Lagu Anak Melalui Metode Demonstrasi Berbasis Media Audiovisual pada Siswa Kelas 1 SDN Bringin 02Ngaliyan*. Semarang: Unnes.
- Sudaryono. 2007. *Penerapan Model Direct Instruction dalam Pembelajaran Lagu Daerah Jawa Tengah di SMP Negeri 2 Semarang*. Semarang: Unnes.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.



Sukestiyarno dan Wardono. 2009. *Statistika*. Semarang: Unnes Press.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar mengajar*. Bandung: CV. Maulana

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2007. *Model-model Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Maulana.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

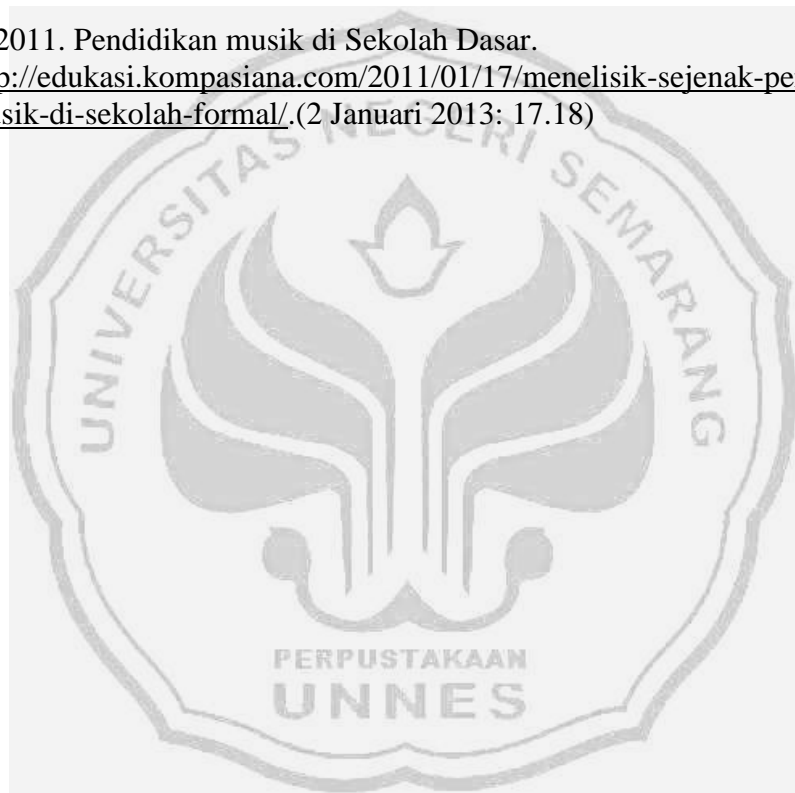
Cecep. 2007. Pengertian seni. <http://cepспенza.blogspot.com/2007/06/seni-adalah-ungkapan-perasaan-seseorang.html> (29 Desember 2012: 16.45)

Darmawan. 2010. Pengertian Lagu Daerah. <http://adiozh.wordpress.com/2010/11/24/pengertian-lagu-daerah/> (06 Januari 2013: 20.59)

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah. 2007. Ciri-ciri lagu daerah. <http://mgmpseni.wordpress.com/materi-belajar/seni-musik/semester-1/kelas-vii/ragam-lagudaerah/> (3 Januari 2013: 19.30)

Feriyadi. 2012. Pengaruh Musik Terhadap Kesehatan Jiwa Fungsi dan Kerja Otak Manusia. <http://siipe2r007.wordpress.com/2012/06/11/karya-ilmiah-pengaruh-musik-terhadap-kesehatan-jiwa-fungsi-dan-kerja-otak-manusia/> (06 Januari 2013:11.06)

- Fitriana, Latri. 2011. *Pembelajaran Seni Musik di SD*.  
<http://edukasi.kompasiana.com/2011/01/13/pembelajaran-seni-musik-di-sd-332647.html> (02 Januari 2013:16.45)
- Muaja, James Alfyn. 2012. *Bagaimana Menyanyi dengan Baik*.  
<http://www.jimpress.net/bagaimana-menyanyi-dengan-baik/> ( 02 Januari 2013: 16.50)
- Widjaja. 2011. *Pendidikan musik di Sekolah Dasar*.  
<http://edukasi.kompasiana.com/2011/01/17/menelisik-sejenak-pendidikan-musik-di-sekolah-formal/>.(2 Januari 2013: 17.18)





# LAMPIRAN

LAMPIRAN 1  
PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR

**PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR AKTIVITAS SISWA**

Aktivitas Siswa	Pembelajaran Menyanyikan Lagu Daerah melalui Model <i>Direct Intruction</i> Berbantuan media audiovisual	Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menyanyikan Lagu Daerah melalui Model <i>Direct Intruction</i> berbantuan media audiovisual
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas visual, misalnya: membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi.</li> <li>2. Aktivitas lisan, misalnya: mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, presentasi dan memberikan saran</li> <li>3. Aktivitas mendengarkan, misalnya: mendengarkan penjelasan guru, menyimak pendapat teman, mendengarkan percakapan.</li> <li>4. Aktivitas menulis, misalnya: menulis dialog, menulis kesimpulan atau rangkuman.</li> <li>5. Aktivitas menggambar, misalnya: menggambar, membuat grafik, diagram.</li> <li>6. Aktivitas motorik, misalnya: melakukan permainan</li> <li>7. Aktivitas mental, misalnya: mengingat, menganalisis, melihat, menghubungkan, dan membuat keputusan.</li> <li>8. Aktivitas emosional, misalnya: minat, gembira, berani, dan semangat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.</li> <li>2. Menjelaskan materi unsur musik dan teknik menyanyi yang benar.</li> <li>3. Menayangkan media audiovisual.</li> <li>4. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan menyanyi.</li> <li>5. Membimbing pelatihan siswa menyanyi lagu daerah.</li> <li>6. Merefleksi dan memberikan umpan balik.</li> <li>7. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siap mengikuti pelajaran (aktivitas emosional)</li> <li>2. Aktif dalam diskusi kelompok (aktivitas lisan, mendengarkan)</li> <li>3. Memperhatikan penjelasan guru (aktivitas visual, mendengarkan)</li> <li>4. Memperhatikan media audiovisual (aktivitas visual)</li> <li>5. Aktif dalam berlatih teknik menyanyi (aktivitas motorik, lisan)</li> <li>6. Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi (aktivitas lisan, mendengarkan)</li> <li>7. Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran (aktivitas lisan, emosional, motorik)</li> </ol>

**PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR KETERAMPILAN GURU**

Keterampilan Dasar Mengajar	Pembelajaran Menyanyikan Lagu Daerah melalui Model <i>Direct Instruction</i> berbantuan media audiovisual	Indikator Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Menyanyikan Lagu Daerah melalui Model <i>Direct Instruction</i> berbantuan media audiovisual
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.</li> <li>2. Keterampilan bertanya</li> <li>3. Keterampilan menjelaskan</li> <li>4. Keterampilan memberi penguatan.</li> <li>5. Keterampilan menggunakan variasi.</li> <li>6. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.</li> <li>7. Keterampilan mengelola kelas.</li> <li>8. Keterampilan membimbing diskusi kecil</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.</li> <li>2. Menjelaskan materi unsur musik dan teknik menyanyi yang benar.</li> <li>3. Menayangkan media audiovisual.</li> <li>4. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan menyanyi.</li> <li>5. Membimbing pelatihan siswa menyanyi lagu daerah.</li> <li>6. Merefleksi dan memberikan umpan balik.</li> <li>7. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pelajaran (keterampilan membuka dan menutup pelajaran)</li> <li>2. Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok)</li> <li>3. Menjelaskan materi (keterampilan menjelaskan)</li> <li>4. Melakukan demonstrasi (keterampilan mengelola kelas)</li> <li>5. Menggunakan media audiovisual (keterampilan menggunakan variasi)</li> <li>6. Membimbing siswa berlatih teknik menyanyi (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)</li> <li>7. Mengajukan pertanyaan pada siswa (keterampilan bertanya)</li> <li>8. Melakukan refleksi pada siswa (keterampilan memberi penguatan)</li> <li>9. Menutup pelajaran (keterampilan membuka dan menutup pelajaran)</li> </ol>

## LAMPIRAN 2

## KISI-KISI INSTRUMEN

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**Peningkatan Keterampilan Menyanyikan Lagu Daerah**  
**melalui Model *Direct Instruction* Berbantuan Media Audiovisual**  
**Pada Siswa Kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	ALAT/ INSTRUMEN
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model <i>Direct Instruction</i> berbantuan media audiovisual	1. Membuka pelajaran 2. Membimbing diskusi kelompok 3. Menjelaskan materi 4. Melakukan demonstrasi 5. Menggunakan media audiovisual 6. Membimbing siswa berlatih menyanyi 7. Mengajukan pertanyaan pada siswa 8. Melakukan refleksi pemahaman siswa 9. Menutup pelajaran	1. Guru 2. Foto 3. video	1. Lembar observasi keterampilan guru 2. Catatan lapangan 3. Kamera digital
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model <i>Direct Instruction</i> berbantuan media audiovisual	1. Siap mengikuti pelajaran 2. Aktif dalam diskusi kelompok 3. Memperhatikan penjelasan guru 4. Memperhatikan media audiovisual 5. Aktif dalam berlatih teknik menyanyi 6. Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi 7. Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran	1. Siswa 2. Foto 3. video	1. Lembar observasi aktivitas siswa 2. Catatan lapangan 3. Kamera digital
3.	Keterampilan menyanyi dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah melalui model <i>Direct Instruction</i> berbantuan media audiovisual	1. Menyebutkan lagu-lagu daerah dan asalnya 2. Memahami unsur-unsur musik 3. Sikap bernyanyi 4. Menyanyikan lirik lagu 5. Menyanyi sesuai unsur-unsur musik 6. Melafalkan lirik lagu dengan jelas 7. Menyanyi dengan ekspresi	1. Siswa 2. Foto 3. video	1. Lembar unjuk kerja menyanyi 2. Tes tertulis 3. Catatan lapangan 4. Kamera digital

LAMPIRAN 3  
INSTRUMEN PENELITIAN

**LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA  
KETERAMPILAN MENYANYIKAN LAGU DAERAH**

Nama Siswa :  
 Nama SD : SDN Sampangan 01 Semarang  
 Kelas : IV B  
 Hari / Tanggal :

**Petunjuk:**

- Berilah tanda *check* (√) pada kolom sesuai descriptor yang tampak!
- Tulislah besar skor sesuai banyaknya deskriptor yang tampak!  
 1 = jika 1 deskriptor tampak  
 2 = jika 2 deskriptor tampak  
 3 = jika 3 deskriptor tampak  
 4 = jika 4 deskriptor tampak
- Hal-hal yang tidak tampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Diskriptor	Check (√)	Skor
1.	Sikap bernyanyi	a. Posisi badan tegak dan rileks b. Dada agak membusung ke depan c. Teknik pernapasan benar d. Bersemangat dan antusias		
2.	Menyanyikan lirik lagu	a. Hafal lirik lagu dari awal sampai akhir b. Lancar dalam menyanyikan lirik lagu c. Urutan kalimat benar d. Suara lantang		
3.	Menyanyi sesuai unsur-unsur music	a. Sesuai irama b. Kecepatan menyanyi sesuai ketukan c. Nada sesuai lagu d. Intonasi benar dan tepat		
4.	Melafalkan lirik lagu dengan jelas	a. Melafalkan vokal dengan jelas b. Melafalkan konsonan dengan jelas c. Pemenggalan kata atau kalimat tepat d. Mengucapkan kalimat sesuai artikulasi		
5.	Menyanyi dengan ekspresi	a. Ada perubahan mimik muka b. Melakukan gerakan yang sesuai lagu c. Menyanyi dengan penghayatan d. Menyanyi dengan percaya diri		
Jumlah skor				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Semarang, ..... 2013  
Observer

( Novi Sugiyanti R )  
NIM 1401409202

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**dalam Pembelajaran Menyanyikan Lagu Daerah Melalui Model *Direct Instruction***  
**Berbantuan Media Audiovisual**

Nama Siswa : .....

Nama SD : SDN Sampangan 01 Semarang

Kelas : IV B

Siklus/ pertemuan : .....

Hari/Tanggal : .....

**Petunjuk:**

1. Bacalah indikator dan deskriptor dengan teliti!
2. Berilah tanda *check* (✓) pada kolom sesuai deskriptor yang tampak!
3. Isilah kolom Skor sesuai banyaknya deskriptor yang tampak!
  - 0 jika tidak ada deskriptor yang tampak
  - 1 jika 1 deskriptor tampak
  - 2 jika 2 deskriptor tampak
  - 3 jika 3 deskriptor tampak
  - 4 jika 4 deskriptor tampak
4. Hal-hal yang tidak tampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Check (✓)	Skor
1.	Siap mengikuti pelajaran	a. Tertib memasuki ruang kelas b. Disiplin menempati tempat duduk c. Menyiapkan keperluan belajar d. Memusatkan perhatian pada guru		
2.	Aktif dalam diskusi kelompok	3 Berani menyampaikan pendapat 4 Mendengarkan pendapat teman 5 Menanggapi pendapat teman 6 Mencatat hasil diskusi		
3.	Memperhatikan penjelasan guru	a. Fokus pada materi lagu daerah dan unsur musik b. Memperhatikan penjelasan dari guru c. Mencatat materi sesuai penjelasan d. Bertanya apabila belum jelas		
4.	Memperhatikan media audiovisual	a. Merespon tayangan video b. Mengamati video dan <i>powerpoint</i> c. Mencatat materi sesuai <i>powerpoint</i> d. Konsentrasi melihat video dan materi di <i>powerpoint</i>		
5.	Aktif dalam berlatih teknik menyanyi	a. Mengamati teknik menyanyi yang benar b. Memperhatikan demonstrasi dari guru c. Antusias dalam berlatih d. Berlatih sesuai teknik menyanyi yang		



		benar		
6.	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru dengan tepat b. Bertanya mengenai materi yang akan dipelajari c. Menggunakan bahasa yang baik dan benar d. Percaya diri saat bertanya atau menjawab		
7.	Mengikuti kegiatan akhir pembelajaran	a. Aktif menyimpulkan materi bersama guru b. Mencatat materi yang dikuatkan guru c. Melaksanakan evaluasi dengan tanggung jawab d. Memperhatikan tugas lanjutan yang diberikan guru		
Jumlah skor				

Keterangan penilaian :

$$R = 7 \times 0 = 0$$

$$\text{Nilai K1} = \frac{1}{4}(n+1) = 7,5 = 6,5$$

$$T = 7 \times 4 = 28$$

$$\text{Nilai K2} = \frac{2}{4}(n+1) = 15 = 14$$

$$n = \text{banyaknya skor} = (28 - 0) + 1 = 29$$

$$\text{Nilai K3} = \frac{3}{4}(n+1) = 22,5 = 21,5$$

Skor diurutkan dari terendah ke tertinggi.

$$\text{Nilai K4} = T = 28$$

Skor yang diperoleh	Kategori	Kriteria
$21,5 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat aktif	A
$14 \leq \text{skor} < 21,5$	Aktif	B
$6,5 \leq \text{skor} < 14$	Kurang aktif	C
$0 \leq \text{skor} < 6,5$	Tidak aktif	D

Semarang, ..... 2013

Observer

( Indah Novita Dewi )  
NIM 1401409372

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**  
**dalam Pembelajaran Menyanyikan Lagu Daerah Melalui Model *Direct Instruction***  
**Berbantuan Media Audiovisual**

Nama Guru : Novi Sugiyanti R.  
 Nama SD : SDN Sampangan 01 Semarang  
 Kelas : IV B  
 Siklus/ pertemuan : .....  
 Hari/Tanggal : .....

**Petunjuk:**

1. Bacalah indikator dan deskriptor dengan teliti!
2. Berilah tanda *check* (√) pada kolom sesuai deskriptor yang tampak!
3. Isilah kolom Skor sesuai banyaknya deskriptor yang tampak!  
 0 jika tidak ada deskriptor yang tampak  
 1 jika ada 1 deskriptor tampak  
 2 jika ada 2 deskriptor tampak  
 3 jika ada 3 deskriptor tampak  
 4 jika ada 4 deskriptor tampak
4. Hal-hal yang tidak tampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Skor
1.	Membuka pelajaran	a. mempersiapkan siswa belajar b. melaksanakan apersepsi dengan memberi pertanyaan tentang materi c. menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas d. memberi motivasi pada siswa agar semangat		
2.	Membimbing diskusi kelompok	a. membagi tempat duduk siswa dalam kelompok b. memperjelas permasalahan yang akan didiskusikan c. berkeliling membantu siswa menyelesaikan permasalahan d. mendorong siswa menyampaikan pendapat		
3.	Menjelaskan materi	a. menyampaikan materi dengan suara lantang b. menyampaikan materi dengan kalimat jelas c. memberikan contoh dengan variasi d. mengaitkan materi dengan keadaan di lingkungan sekitar		
4.	Melakukan demonstrasi	a. melakukan demonstrasi teknik menyanyi yang benar b. melakukan demonstrasi cara menyanyikan lagu daerah c. melakukan demonstrasi dengan penjelasan d. memberikan penguatan/tekanan pada keterampilan yang didemonstrasikan		

5.	Menggunakan media audiovisual	a. menayangkan <i>powerpoint</i> berisi materi lagu daerah dan unsur musik b. menjelaskan isi <i>powerpoint</i> tentang lagu daerah dan unsur musik c. memutar video untuk menarik perhatian siswa d. memberi penjelasan saat pemutaran video		
6.	Membimbing siswa berlatih menyanyi	a. mengamati siswa berlatih teknik menyanyi b. melakukan pendekatan pada siswa c. membantu siswa mengatasi masalah d. memberi dorongan semangat pada siswa		
7.	Mengajukan pertanyaan pada siswa	a. kalimat pertanyaan jelas b. pertanyaan menyebar ke seluruh siswa c. memberi kesempatan siswa bertanya atau menjawab d. memberi waktu untuk berpikir		
8.	Melakukan refleksi pemahaman siswa	a. menilai kinerja siswa b. memberi pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari c. memberi hadiah pada siswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat d. memberi penguatan terhadap materi yang dikuasai siswa		
9.	Menutup pelajaran	a. membimbing siswa menyimpulkan materi b. memberikan evaluasi sesuai materi dan karakter c. memberikan umpan balik d. memberi tindak lanjut berupa tugas rumah		
Jumlah skor				

Keterangan penilaian :

$$R = 9 \times 0 = 0$$

$$\text{Nilai } K1 = \frac{1}{4}(n+1) = 9,5 = 8,5$$

$$T = 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Nilai } K2 = \frac{2}{4}(n+1) = 19 = 18$$

$$n = \text{banyaknya skor} = (36 - 0) + 1 = 37$$

$$\text{Nilai } K3 = \frac{3}{4}(n+1) = 28,5 = 27,5$$

Skor diurutkan dari terendah ke tertinggi.

$$\text{Nilai } K4 = T = 36$$

Skor yang diperoleh	Kategori	Kriteria
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik	A
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik	B
$8,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup	C
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang	D

Semarang, ..... 2013

Observer

( Sugiyanto Prayitno)

**CATATAN LAPANGAN**

**Penerapan Model *Direct Instruction* Berbantuan Media Audiovisual  
dalam Pembelajaran Menyanyikan Lagu Daerah**

Siklus.....Pertemuan.....

Nama Sekolah : SDN Sampangan 01  
Kelas/Semester : IVB/ 2  
Hari/tanggal :  
Petunjuk : catatlah sesuai keadaan sebenarnya mengenai  
keterampilan guru, aktivitas siswa.

Catatan :

a) Kegiatan awal

.....  
.....  
.....

b) Kegiatan inti

.....  
.....  
.....

c) Kegiatan akhir

.....  
.....  
.....

Observer,

( Maria Ulfah )

NIM 140140385

**LEMBAR WAWANCARA SISWA**  
**Tentang Penerapan Model *Direct Instruction* Berbantuan Media Audiovisual**  
**dalam Meningkatkan Keterampilan Menyanyikan Lagu Daerah**

Nama Sekolah : SDN Sampangan 01 Semarang

Kelas/Semester : IVB/ 2

Hari/tanggal :

Daftar pertanyaan:

1. Apakah kalian senang mengikuti pembelajaran SBK Seni Musik yang ibu berikan tadi?

Jawab : ( ya / tidak )

2. Menurut kalian apakah pembelajaran SBK Seni Musik tadi menarik?

Jawab: ( ya / tidak )

3. Apakah model pembelajaran tadi membuat kalian mudah memahami materi?

Jawab: (Ya/Tidak)

4. Menurut kalian apakah video klip lagu daerah yang diputarkan guru tadi menarik?

Jawab: ( ya / tidak )

5. Maukah kalian belajar kembali dengan model pembelajaran tadi?

Jawab: ( ya / tidak )

**LEMBAR WAWANCARATEMAN SEJAWAT (KOLABORATOR)**  
**Tentang Penerapan Model *Direct Instruction* Berbantuan Media Audiovisual**  
**dalam Meningkatkan Keterampilan Menyanyikan Lagu Daerah**

Nama : Sugiyanto Prayitno  
Nama Sekolah : SDN Sampangan 01 Semarang  
Hari/Tanggal :

Daftar pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran menyanyi melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual yang saya laksanakan?
2. Menurut Bapak, apakah model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual cocok diterapkan pada pembelajaran menyanyi?
3. Menurut Bapak apakah model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual berhasil meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menyanyi?
4. Menurut Bapak apakah model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual berhasil meningkatkan keterampilan saya dalam pembelajaran menyanyi?
5. Menurut Bapak apakah model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu daerah?

LAMPIRAN 4 RPP
-------------------

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Nama Sekolah : SDN Sampangan 01 Semarang  
Kelas/Semester : IV/II  
Mata pelajaran : SBK  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
Jumlah Pertemuan : 1 x pertemuan

**I. Standar Kompetensi**

Seni Musik

12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

**II. Kompetensi Dasar**

12.3 Menyanyikan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan sederhana.

**III. Indikator**

1. Menyebutkan lagu daerah dari Jawa dengan tepat
2. Memahami unsur-unsur musik
3. Mempraktekkan teknik menyanyi dengan benar

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan menyimak materi di slide power point siswa dapat menyebutkan berbagai macam lagu daerah dari Jawa dengan tepat.
2. Melalui penjelasan, siswa dapat memahami unsur-unsur musik dengan tepat.
3. Melalui demonstrasi, siswa dapat mempraktekkan teknik menyanyi dengan benar.

❖ Nilai karakter yang diharapkan sebagai berikut :

- Kerjasama
- Disiplin
- Percaya diri
- Tanggung jawab

**V. Materi Pembelajaran**

- Lagu-lagu daerah dari Jawa

- Unsur-unsur musik
- Teknik menyanyi

## VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Direct Instruction*
2. Metode
  - a) Ceramah
  - b) Diskusi
  - c) Demonstrasi
  - d) Penugasan

## VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)
  - a. Pengkondisian kelas, salam, do'a, presensi.
  - b. Apersepsi dengan menanyakan "siapa yang tahu apa yang dimaksud lagu daerah?"
  - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru memberi motivasi pada siswa.
2. Kegiatan inti (50 menit)
  - a. Siswa menyebutkan judul lagu-lagu daerah dari Jawa (eksplorasi)
  - b. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, tiap kelompok 4 siswa. (elaborasi)
  - c. Siswa berdiskusi mencocokkan judul lagu dengan daerah asal. (elaborasi)
  - d. Siswa dan guru membahas hasil diskusi (elaborasi)
  - e. Siswa menyimak video klip lagu daerah dari Jawa Tengah "Jaranan"
  - f. Guru menjelaskan tentang lagu-lagu daerah yang ada di Indonesia melalui slide *powerpoint*. (elaborasi)
  - g. Guru menjelaskan tentang unsur musik dan teknik menyanyi yang benar melalui slide *powerpoint* dan mendemonstrasikan (elaborasi)



- h. Siswa menyimak penjelasan dari guru dan memperhatikan demonstrasi. (elaborasi)
  - i. Siswa bersama guru berlatih teknik pernapasan, pemanasan vokal, melakukan teknik menyanyi yang baik.(elaborasi)
  - j. Siswa bersama guru menyanyikan not, kemudian lirik lagu dengan memperhatikan teknik yang benar.(elaborasi)
  - k. Guru membenarkan apabila siswa salah (konfirmasi)
  - l. Guru memberi penghargaan (*reward*) bagi siswa yang melakukan teknik menyanyi benar(konfirmasi)
  - m. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi (konfirmasi)
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- a. Siswa dan guru menyimpulkan materi
  - b. Siswa mengerjakan evaluasi tertulis
  - c. Siswa berkelompok diberi kesempatan memilih salah satu lagu daerah dari Jawa yang akan dinyanyikan dan berlatih menyanyi di rumah

## VIII. Media dan Sumber

### Media

1. Teks lagu daerah dari Jawa Tengah “Jaranan”
2. Laptop, LCD, slide power point tentang menyanyi lagu daerah.

### Sumber Belajar

- Silabus
- Seni, Budaya dan Keterampilan Kelas IV, Departemen Pendidikan Nasional.
- Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: CV. Maulana.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rangkuti, R E. 1981. *Kumpulan Lagu-lagu Daerah*. Jakarta: CV. Titik Terang.
- Okatara, Bebbi. 2011. *6 Jam Jago Teknik Olah Vokal*. Jakarta: PT. BUKU KITA.

## IX. Evaluasi

1. Prosedur Tes
  - a. Tes dalam proses : ada (selama KBM)
  - b. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)
2. Jenis Tes
  - a. Tes tertulis : pada akhir pembelajaran
3. Bentuk tes
  - a. Pilihan ganda
  - b. Uraian
4. Alat tes
  - a. Lembar soal tes tertulis : terlampir
  - b. Lembar penilaian : terlampir

Semarang, 8 April 2013  
Peneliti

Guru/ Kolaborator



( Sugiyanto Prayitno)



(Novi Sugiyanti R)  
NIM. 1461409202

PERPUSTAKAAN  
Mengetahui,  
Kepala Sekolah



## MATERI AJAR

### LAGU DAERAH

Lagu daerah merupakan salah satu keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Lagu daerah adalah lagu yang berasal dari daerah tertentu, memiliki ciri khas daerah tersebut, menggunakan bahasa daerah. Ciri-ciri musik daerah antara lain :

- a) Mengandung suatu makna
- b) Memuat pesan untuk masyarakat suatu daerah
- c) Menggambarkan suasana suatu daerah,
- d) Menggunakan bahasa daerah,
- e) Irama dan melodinya bersifat sederhana.

Lagu-lagu daerah dari Jawa

No	Judul Lagu	Daerah Asal
1.	Gundul-gundul pacul	Jawa Tengah
2.	Lir ilir	Jawa Tengah
3.	Suwe ora jamu	Jawa Tengah
4.	Gambang suling	Jawa Tengah
5.	Cublak-cublak suweng	Jawa Tengah
6.	Jaranan	Jawa Tengah
7.	Tokecang	Jawa Barat
8.	Bubuy bulan	Jawa Barat
9.	Cing cangkeling	Jawa Barat
10.	Jail-jali	Jakarta
11.	Kicir-kicir	Jakarta
12.	Manuk dadali	Jawa Barat
13.	Ondel-ondel	Jakarta
14.	Rek ayo rek	Jawa Timur

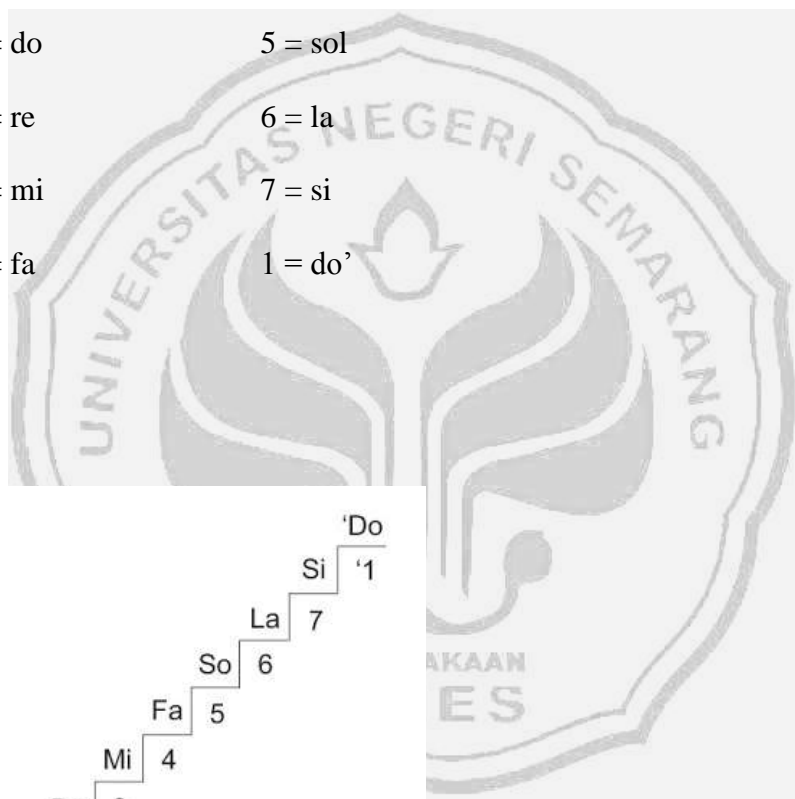
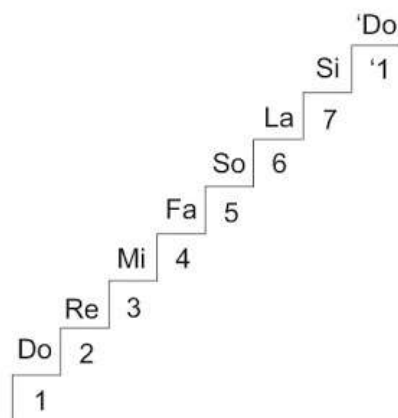
Teknik-teknik bernyanyi

1. Posisi tubuh saat bernyanyi : saat duduk dan berdiri
2. Pernapasan : a. pernapasan dada, b. pernapasan perut, c. pernapasan diafragma
3. Unsur-unsur musik : artikulasi, intonasi, tempo, dinamik, nada, melodi, harmoni, tangga nada, ekspresi
4. Pemanasan vocal

**1 2 3 4 5 6 7 '1**  
 a a a a a a a a  
 i i i i i i i i  
 u u u u u u u u  
 e e e e e e e e  
 o o o o o o o o

Not angka, nada dasar C= do.

1 = do                      5 = sol  
 2 = re                      6 = la  
 3 = mi                      7 = si  
 4 = fa                      1 = do'



# Jaranan

Do=C  
4/4 Sedang

Jawa Tengah

4 5 | 7̣ . i 7̣ | 5 3 4 5 | 0 7̣ 5 4 | 5̣ . 3̣ . 3̣

f g | b . c' b | g e f g | b g f | e . e' . e'

Ja ra nan ja ra nan ja ra ne ja ran te ji sing num

3̣ i 7̣ i | 3̣ . 3̣ . 3̣ | 3̣ i 5 i | 7̣ . i i | 7̣ . i i

e' c' b c' | e' . e' . e' | e' c' g c' | b . c' c' | b . c' c'

pak ndo ro Be - i sing ngi ring pa ra ab - di jreg jreg nong jreg jreg

7 3 4 5 | 0 7̣ 7̣ 5 4 | 3 3̣ 3̣ 4 5 | 3 3̣ 3̣ 4 5 | 3 7̣ . 7̣

b e f g | ḅ ḅ g f e ẹ ẹ f g e ẹ ẹ f g e b . b

gung ja ra ne mlebu ing lu rung gede buk krim cing gede buk krim cing prok prok

0 3 4 5 4 | 3 . .

e f g f | e . .

ge de bug je dher

## MEDIA



### Notasi Balok/melodi

NOT BALOK / NOT MELODI			TANDA DIAM		
Bentuk	Nama	Nilai	Bentuk	Nama	Nilai
○	not penuh	1 (4 ketukan)	■	Tanda diam penuh	1 (4 ketukan)
●	not setengah	$\frac{1}{2}$ (2 ketukan)	▬	Tanda diam setengah	$\frac{1}{2}$ (2 ketukan)
♪	not seperempat	$\frac{1}{4}$ (1 ketukan)	⌘	Tanda diam seperempat	$\frac{1}{4}$ (1 ketukan)
♪	not seperdelapan	$\frac{1}{8}$ ( $\frac{1}{2}$ ketukan)	7	Tanda diam seperdelapan	$\frac{1}{8}$ ( $\frac{1}{2}$ ketukan)
♪	not seperenambelas	$\frac{1}{16}$ ( $\frac{1}{4}$ ketukan)	7	Tanda diam seperenambelas	$\frac{1}{16}$ ( $\frac{1}{4}$ ketuk)

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama kelompok : .....

Nama anggota : 1.

2.

3.

4.

Setelah kalian memperhatikan video klip lagu-lagu daerah, selanjutnya jodohkan nama lagu daerah di bawah ini dengan daerah asalnya !

Judul Lagu	Daerah Asal
Gundul-gundul pacul	Jawa Timur
Lir ilir	Jawa Tengah
Suwe ora jamu	Jakarta
Gambang suling	Jawa Tengah
Cublak-cublak suweng	Jawa Barat
Jaranan	Jawa Tengah
Tokecang	Jawa Barat
Bubuy bulan	Jawa Tengah
Cing cangkeling	Jawa Barat
Jail-jali	Jawa Tengah
Kicir-kicir	Jakarta
Manuk dadali	Jawa Barat
Ondel-ondel	Jakarta
Rek ayo rek	Jawa Tengah

### KISI-KISI EVALUASI

No.	Kompetensi dasar	Indikator	Aspek	Jumlah Soal
1.	12.3 Menyanyikan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan sederhana	1. Menyebutkan lagu daerah dari Jawa dengan tepat	C1, C2, C4	5
		2. Memahami unsur-unsur musik	C2, C3	5
		3. Mempraktekkan teknik menyanyi dengan benar	C3	3





**EVALUASI**

Nama :

No. Urut :

**A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar !**





1. Di bawah ini merupakan ciri-ciri lagu daerah kecuali.....
  - a. Menggunakan bahasa Indonesia
  - b. Berasal dari daerah tertentu
  - c. Musiknya sederhana
  - d. Menggambarkan budaya daerah tertentu

2. Di bawah ini merupakan judul lagu dan daerah asalnya.

A Jaranan	P Jawa Timur
B Ondel-ondel	Q Jawa Tengah
C Manuk Dadali	R Jawa Barat
D Jali-jali	S Jakarta

Pasangan judul lagu dengan daerah asal yang tepat adalah.....

- a. A dan P
  - b. B dan Q
  - c. C dan R
  - d. D dan R
3. Nada Fa, Sol, Mi, Re jika ditulis dengan not angka, yang benar adalah.....
  - a. 5, 4, 3, 2
  - b. 4, 3, 5, 2
  - c. 4, 5, 3, 2
  - d. 2, 5, 4, 5
4. Di antara jenis pernapasan di bawah ini, yang paling baik untuk menyanyi adalah pernapasan.....
  - a. Dada
  - b. Diafragma
  - c. perut
  - d. bahu
5. Setiap lagu daerah memiliki makna atau arti tertentu. Makna dari lagu Manuk Dadali adalah.....
  - a. Kesenian dari betawi yang berbentuk seperti manusia
  - b. Lagu untuk mengiringi suatu permainan anak dari Jawa Tengah
  - c. Alat musik pukul dan tiup yang berasal dari Jawa Tengah
  - d. Burung Garuda

6. Urutan kegiatan yang harus dilakukan sebelum menyanyi adalah.....
- Latihan pernapasan-pemanasan vocal-menyanyikan not-menyanyikan lirik
  - Pemanasan vocal-latihan pernapasan-menyanyikan not-menyanyikan lirik
  - Latihan pernapasan-pemanasan vocal-menyanyikan lirik-menyanyikan not
  - Pemanasan vocal-latihan pernapasan-menyanyikan lirik-menyanyikan not
7. Ketukan-ketukan dalam lagu yang menggambarkan cepat lambat lagu disebut...
- Dinamik
  - Tempo
  - intonasi
  - harmoni
8. Unsur musik dan arti yang sesuai adalah...
- Nada : alunan musik yang terdiri dari tiga nada atau lebih
  - Intonasi : bunyi yang memiliki frekuensi tunggal tertentu
  - Notasi : lambang untuk menuliskan nada tertentu
  - Harmoni : rangkaian nada yang terdengar bersamaan
9. Di bawah ini yang merupakan lirik lagu “Jaranan” adalah....
- Mesat ngapung luhur jauh di awang-awang
  - Nyunggi-nyunggi wakul kul gembelengan
  - Sing numpak ndoro Bei sing ngiring poro menteri
  - Lir ilir lir ilir tandure wis sumilir
10. Di bawah ini yang merupakan not balok dan nilai yang sesuai adalah....
-  = 1
  -  = 1/2
  -  = 1/8
  -  = 1/16

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

- Sebutkan 3 lagu daerah yang berasal dari Jawa Tengah!
- Sebutkan jenis-jenis pernapasan!
- Gambarlah notasi balok/ melodi dan jelaskan bagian-bagiannya!

## KUNCI JAWABAN

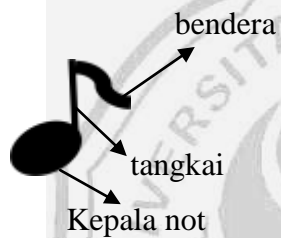
### A.

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. A  |
| 2. C | 7. B  |
| 3. C | 8. C  |
| 4. B | 9. C  |
| 5. D | 10. A |

B. 1. Jaranan, Lir –Ilir, Gundul-gundul Pacul

2. Pernapasan perut, pernapasan dada dan pernapasan diafragma

3.



$$Skor = \frac{B}{N} \times 100 \quad (\text{Skala } 0-100)$$

Keterangan :

*B = Banyaknya butir soal yang dijawab benar*

*N = Banyaknya butir soal*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Nama Sekolah : SDN Sampangan 01 Semarang  
Kelas/Semester : IV/II  
Mata pelajaran : SBK  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
Jumlah Pertemuan : 1 x pertemuan

**I. Standar Kompetensi**

Seni Musik

12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

**II. Kompetensi Dasar**

12.3 Menyanyikan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan sederhana.

**III. Indikator**

1. Menyanyikan lagu daerah dengan hafalan yang lancar
2. Menyanyikan lagu daerah dengan posisi badan yang benar
3. Menyanyikan lagu daerah sesuai unsur-unsur musik
4. Melafalkan lirik lagu daerah dengan jelas
5. Menyanyikan lagu daerah dengan berekspresi

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media video klip lagu daerah siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan hafalan yang lancar.
2. Ditunjukkan gambar, siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan posisi badan yang benar.
3. Melalui demonstrasi, siswa dapat menyanyikan lagu daerah sesuai unsur-unsur musik.
4. Melalui media video klip lagu daerah, siswa dapat melafalkan lirik lagu daerah dengan jelas.
5. Diputarkan video klip lagu daerah siswa dapat menyanyikan lagu daerah berekspresi.

❖ Nilai karakter yang diharapkan sebagai berikut :

4. Kerjasama
5. Disiplin
6. Rasa ingin tahu
7. Tanggung jawab

## V. Materi Pembelajaran

- Unsure musik
- Teknik menyanyi
- Menyanyikan salah satu lagu daerah

## VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Direct Instruction*

2. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Demonstrasi
- d. Penugasan

## VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
  - a. Pengkondisian kelas, do'a, presensi
  - b. Apersepsi dengan menanyakan "apakah kalian masih ingat lagu daerah dari Jawa?"
  - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru memberi motivasi siswa.
2. Kegiatan inti (30 menit)
  - a. Guru mengingatkan siswa tentang lagu daerah, unsure musik dan teknik menyanyi yang benar (elaborasi)
  - b. Siswa menyimak video klip lagu daerah Jawa Tengah "Jaranan" (eksplorasi)
  - c. Siswa melakukan teknik pernapasan, pemanasan vokal sesuai pengetahuan mereka (eksplorasi)

- d. Siswa bersama guru menyanyikan not lagu daerah Jawa Tengah “Jaranan” bersama kemudian menyanyikan lirik menggunakan teknik menyanyi yang benar (eksplorasi)
  - e. Guru membimbing pelatihan siswa (elaborasi)
  - f. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, diskusi mengenai lagu yang akan dinyanyikan, berlatih menyanyi lagu dengan teknik benar. (elaborasi)
  - g. Kelompok maju menyanyikan lagu daerah yang dipilih (elaborasi)
  - h. Guru bersama siswa merefleksi tampilan siswa (konfirmasi)
3. Kegiatan Akhir (30 menit)
    - a. Siswa dan guru menyimpulkan materi
    - b. Guru melakukan penilaian unjuk kerja.

## X. Media dan Sumber

### Media

1. Teks lagu dari Jawa Tengah “Jaranan”
2. Laptop, LCD, video klip lagu daerah, slide *powerpoint* tentang menyanyi lagu daerah.

### Sumber Belajar

1. Silabus
2. Seni, Budaya dan Keterampilan Kelas IV, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: CV. Maulana.
4. Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
5. Rangkuti, R E. 1981. *Kumpulan Lagu-lagu Daerah*. Jakarta: CV. Titik Terang.
6. Okatara, Bebbi. 2011. *6 Jam Jago Teknik Olah Vokal*. Jakarta: PT. BUKU KITA.

## XI. Evaluasi

1. Prosedur Tes

- a. Tes akhir : ada (dalam unjuk kerja)
2. Jenis Tes
  - a. Tes perbuatan : pada akhir pembelajaran
3. Bentuk tes
  - a. Unjuk kerja
4. Alat tes
  - a. Lembar penilaian unjuk kerja : terlampir
  - b. Lembar pengamatan : terlampir

---

Semarang, 13 April 2013

Guru Kelas/ Kolaborator

Peneliti

( Sugiyanto Prayitno, A, Ma )

(Novi Sugiyanti R)  
NIM. 1401409202

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



( Mursiti, S.Pd. )

## MATERI AJAR

Teknik-teknik bernyanyi

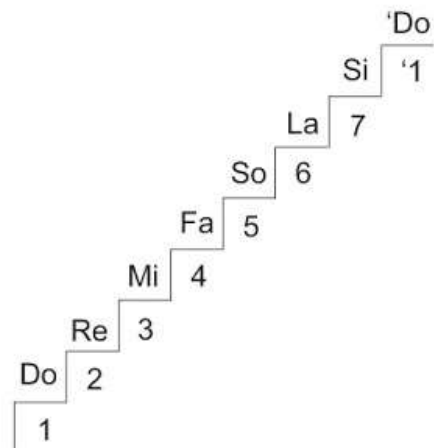
1. Posisi tubuh saat bernyanyi : saat duduk dan berdiri
2. Pernapasan : a. pernapasan dada, b. pernapasan perut, c. pernapasan diafragma
3. Unsur-unsur musik : artikulasi, intonasi, tempo, dinamik, nada, melodi, harmoni, tangga nada, ekspresi
4. Pemanasan vokal

1 2 3 4 5 6 7 '1  
 a a a a a a a a  
 i i i i i i i i  
 u u u u u u u u  
 e e e e e e e e  
 o o o o o o o o

Not angka, nada dasar C= do.

1 = do	5 = sol
2 = re	6 = la
3 = mi	7 = si
4 = fa	'1 = do'

**Tangga Nada:**





# Jaranan

Do=C  
4/4 Sedang

Jawa Tengah

4 5 | 7̣ . i 7̣ | 5 3 4 5 | 0 7̣ 5 4 | 3̣ . 3̣ . 3̣

f g | b . c' b | g e f g | b g f | e . e' . e'

Ja ra nan ja ra nan ja ra ne ja ran te ji sing num

3̣ i 7̣ i | 3̣ . 3̣ . 3̣ | 3̣ i 5 i | 7̣ . i i | 7̣ . i i

a' c' b c' | e' . e' . e' | e' c' g c' | b c' c' | b . c' c'

pak ndo ro Be - i Sing ngi ring pa ra ab - di jreg jreg nong jreg jreg

7 3 4 5 | 0 7̣ 7̣ 5 4 | 3 3̣ 3̣ 4 5 | 3 3̣ 3̣ 4 5 | 3 7̣ . 7̣

b e f g | ḅ ḅ g f | e ẹ ẹ f g | e ẹ ẹ f g | e b . b

gung ja ra ne mebu ing lu rung gede buk krin cing gede buk krin cing prok prok

0 3 4 5 4 | 3 . .

e f g f | e . .

ge de bug je dher

## MEDIA



NOT BALOK / NOT MELODI			TANDA DIAM		
Bentuk	Nama	Nilai	Bentuk	Nama	Nilai
	not penuh	1 (4 ketukan)		Tanda diam penuh	1 (4 ketukan)
	not setengah	$\frac{1}{2}$ (2 ketukan)		Tanda diam setengah	$\frac{1}{2}$ (2 ketukan)
	not seperempat	$\frac{1}{4}$ (1 ketukan)		Tanda diam seperempat	$\frac{1}{4}$ (1 ketukan)
	not seperdelapan	$\frac{1}{8}$ ( $\frac{1}{2}$ ketukan)		Tanda diam seperdelapan	$\frac{1}{8}$ ( $\frac{1}{2}$ ketukan)
	not seperenambelas	$\frac{1}{16}$ ( $\frac{1}{4}$ ketukan)		Tanda diam seperenambelas	$\frac{1}{16}$ ( $\frac{1}{4}$ ketukan)

**KISI-KISI EVALUASI**

No.	Kompetensi dasar	Indikator	Aspek
1.	12.3 Menyanyikan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan sederhana	1. Menyanyikan lagu daerah dengan hafalan yang lancar	C1, C3
		2. Menyanyikan lagu daerah dengan sikap yang benar	C3, C4
		3. Menyanyikan lagu daerah sesuai unsur-unsur musik	C3, C4
		4. Melafalkan lirik lagu daerah dengan jelas	C2, C3
		5. Menyanyikan lagu daerah dengan berekspresi	C3, C6

**LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA**  
**KETERAMPILAN MENYANYIKAN LAGU DAERAH**

Nama Siswa :  
 Nama SD : SDN Sampangan 01 Semarang  
 Kelas : IV B  
 Hari / Tanggal :

**Petunjuk:**

1. Berilah tanda check (√) pada kolom sesuai descriptor yang tampak!
2. Tulislah besar skor sesuai banyaknya deskriptor yang tampak!  
 1 = jika 1 deskriptor tampak  
 2 = jika 2 deskriptor tampak  
 3 = jika 3 deskriptor tampak  
 4 = jika 4 deskriptor tampak
3. Hal-hal yang tidak tampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Diskriptor	Check (√)	Skor
1.	Sikap bernyanyi	a. Posisi badan tegak dan rileks b. Dada agak membusung ke depan c. Teknik pernapasan benar d. Bersemangat dan antusias		
2.	Menyanyikan lirik lagu	a. Hafal lirik lagu dari awal sampai akhir b. Lancar dalam menyanyikan lirik lagu c. Urutan kalimat benar d. Suara lantang		
3.	Menyanyi sesuai unsur-unsur musik	a. Sesuai irama b. Kecepatan menyanyi sesuai ketukan c. Nada sesuai lagu d. Intonasi benar dan tepat		
4.	Melafalkan lagu dengan jelas	a. Melafalkan vokal dengan jelas b. Melafalkan konsonan dengan jelas c. Pemenggalan kata atau kalimat tepat		

		d. Mengucapkan kalimat sesuai artikulasi		
5.	Menyanyi dengan ekspresi	a. Ada perubahan mimik muka b. Melakukan gerakan yang sesuai lagu c. Menyanyi dengan penghayatan d. Menyanyi dengan percaya diri		
	Jumlah skor			

Nilai = .....

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Nama Sekolah	: SDN Sampangan 01 Semarang
Kelas/Semester	: IV/II
Mata pelajaran	: SBK
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan

**I. Standar Kompetensi**

Seni Musik

12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

**II. Kompetensi Dasar**

- 12.3 Menyanyikan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan sederhana.

**III. Indikator**

1. Menyebutkan macam-macam lagu daerah di nusantara dan asalnya dengan benar.
2. Memahami unsur-unsur musik
3. Mempraktekkan teknik menyanyi yang benar

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui slide *powerpoint*, siswa dapat menyebutkan macam-macam lagu daerah di nusantara dan asalnya dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memahami unsur-unsur musik dengan benar.
3. Melalui demonstrasi, siswa dapat mempraktekkan teknik menyanyi dengan benar.

❖ Nilai karakter yang diharapkan sebagai berikut :

- Kerjasama
- Disiplin
- Percaya diri
- Tanggung jawab

#### V. Materi Pembelajaran

- Lagu-lagu daerah di Indonesia
- Teknik menyanyi
- Lagu daerah Sulawesi Utara “O Ina Ni Keke”

#### VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Direct Instruction*
2. Metode :
  - a. ceramah
  - b. Diskusi kelompok
  - c. Demonstrasi
  - d. Penugasan

#### VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)
  - a. Pengkondisian kelas, salam, do'a, presensi.
  - b. Apersepsi : guru bertanya ”sebutkan judul lagu daerah selain dari Jawa? ”
  - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru memberi motivasi pada siswa.
2. Kegiatan inti (50 menit)
  - a. Siswa menyebutkan beberapa judul lagu daerah dari luar Jawa (eksplorasi)
  - b. Siswa menyanyikan salah satu lagu daerah yang disebutkan tadi. (eksplorasi)

- c. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, tiap kelompok 4 siswa. (elaborasi)
  - d. Siswa berdiskusi mencocokkan judul lagu dengan daerah asal (elaborasi)
  - e. Guru bersama siswa membahas hasil diskusi (konfirmasi)
  - f. Siswa menyimak video klip lagu dari Sulawesi Utara “O Ina Ni Keke” (elaborasi)
  - g. Guru mengingatkan siswa tentang lagu-lagu daerah di Indonesia, unsure musiak dan teknik-teknik menyanyi yang benar melalui slide *powerpoint*. (elaborasi)
  - h. Guru mendemonstrasikan teknik menyanyi yang benar. (elaborasi)
  - i. Siswa memperhatikan penjelasan dan demonstrasi guru (elaborasi)
  - j. Siswa bersama guru berlatih teknik pernapasan, pemanasan vokal, melakukan teknik menyanyi yang baik. (elaborasi)
  - k. Siswa dan guru membaca not bersama, menyanyikan lirik “ O Ina Ni Keke” menggunakan teknik yang benar. (elaborasi)
  - l. Guru membenarkan apabila siswa salah (konfirmasi)
  - m. Guru memberi penghargaan (*reward*) bagi siswa yang menyanyi dengan teknik menyanyi yang benar (konfirmasi)
  - n. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi (konfirmasi)
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- a. Siswa dan guru menyimpulkan materi
  - b. Siswa mengerjakan evaluasi tertulis
  - c. Siswa berkelompok memilih lagu daerah yang akan dinyanyikan, diberi kesempatan berlatih menyanyi di rumah



## VIII. Media dan Sumber

### Media

1. Teks lagu dari Sulawesi Utara “O Ina Ni Keke”
2. Laptop, LCD, video klip lagu daerah, slide power point tentang materi.

### Sumber Belajar

- Silabus
- Seni, Budaya dan Keterampilan Kelas IV, Departemen Pendidikan Nasional.
- Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: CV. Maulana.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rangkuti, R E. 1981. *Kumpulan Lagu-lagu Daerah*. Jakarta: CV. Titik Terang.
- Okatara, Bebbi. 2011. *6 Jam Jago Teknik Olah Vokal*. Jakarta: PT. BUKU KITA.

## IX. Evaluasi

1. Prosedur Tes
  - a. Tes dalam proses : ada (selama KBM)
  - b. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)
2. Jenis Tes
  - a. Tes tertulis : pada akhir pembelajaran
3. Bentuk tes
  - a. Pilihan ganda
  - b. Uraian

## 4. Alat tes


- a. Lembar soal tes tertulis : terlampir
- b. Lembar penilaian : terlampir

---

Semarang,, 15 April 2013

Guru kelas/ kolaborator

Peneliti

  
(Sugiyanto Prayitno, A.Ma )

  
(Novi Sugiyanti R)  
NIM. 1401409202



## MATERI AJAR

### LAGU DAERAH

Lagu daerah merupakan salah satu keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Lagu daerah adalah lagu yang berasal dari daerah tertentu, memiliki ciri khas daerah tersebut dan liriknya menggunakan bahasa daerah. Ciri-ciri musik daerah antara lain :

- a) Mengandung suatu makna
- b) Memuat pesan untuk masyarakat suatu daerah
- c) Menggambarkan suasana suatu daerah,
- d) Menggunakan bahasa daerah,
- e) Irama dan melodinya bersifat sederhana.

Lagu daerah beserta daerah asalnya.

No	Judul Lagu	Daerah Asal
1.	Bungong Jeumpa	Aceh
2.	Sinaggar Tullo	Tapanuli
3.	Kampung Nan Jauh Di Mato	Sumatra Barat
4.	Soleram	Riau
5.	O Ina Ni Keke	Sulawesi Utara
6.	Ayo Mama	Maluku
7.	Buka Pintu	Maluku
8.	Apuse	Papua
9.	Yamko Rambe Yamko	Papua
10.	Si Patokan	Sulawesi Utara
11.	Ampar-Ampar Pisang	Kalimantan Selatan
12.	Anak Kambing Saya	Timor

Teknik-teknik bernyanyi

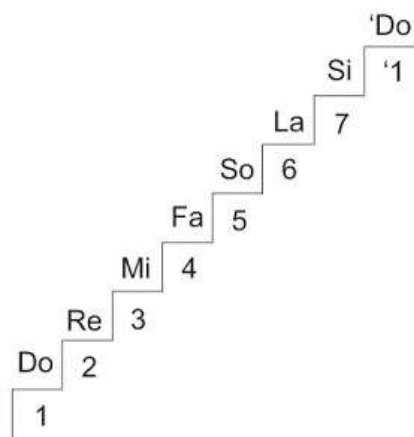
1. Posisi tubuh saat bernyanyi : saat duduk dan berdiri
2. Pernapasan : a. pernapasan dada, b. pernapasan perut, c. pernapasan diafragma
3. Unsur-unsur musik : artikulasi, intonasi, tempo, dinamik, nada, melodi, harmoni, tangga nada, ekspresi

## 4. Pemanasan vokal

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>i</b>
a	a	a	a	a	a	a	a
i	i	i	i	i	i	i	i
u	u	u	u	u	u	u	u
e	e	e	e	e	e	e	e
o	o	o	o	o	o	o	o

Not angka, nada dasar C= do.

1 = do	5 = sol
2 = re	6 = la
3 = mi	7 = si
4 = fa	1 = do'



# O Ina Ni Keke

Do = C  
4/4 Sedang

Sulawesi Utara

5 | 1̣. 2̣. 1̣. | 7̣. 5̣. | 6̣. 1̣. 7̣. 6̣. | 5̣. . 0  
g c. d. c. b. g. a. b. a. g.  
O l na ni ke ke ma nge wi sa ko

4. 6. 5. 4. | 3. 5. 3. 1. | 2. 4. 3. 2. | 1. . 0  
f. a. g. f. e. g. e. c. d. f. e. d. c.  
Ma nge wa ki we nang tu me ler ba le ko

3 5 1. | 3 5 1. | 6. 1. 7. 6. | 5. . 0  
e g c. e g c. a. b. a. g.  
we a ne we a ne we a ne to yo

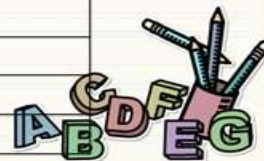
4. 6. 5. 4. | 3. 5. 3. 1. | 2. 4. 3. 2. | 1. . 0  
f. a. g. f. e. g. e. c. d. f. e. d. c.  
Da i mo si a pa ko ta re ma ki we

## MEDIA



### Lagu Daerah di Indonesia

No	Judul Lagu	Daerah Asal
1.	Bungong Jeumpa	Aceh
2.	<u>Sinaggar Tullo</u>	Tapanuli
3.	<u>Kampung Nan Jauh Di Mato</u>	Sumatra Barat
4.	<u>Soleram</u>	Riau
5.	O Ina Ni Keke	Sulawesi Utara
6.	Ayo Mama	Maluku
7.	Buka Pintu	Maluku
8.	Apuse	Papua
9.	Yamko Rambe Yamko	Papua
10.	Si Patokan	Sulawesi Utara
11.	Ampar-Ampar Pisang	Kalimantan Selatan
12.	Anak Kambing Saya	Timor



**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama kelompok : .....

Nama anggota : 1.

2.

3.

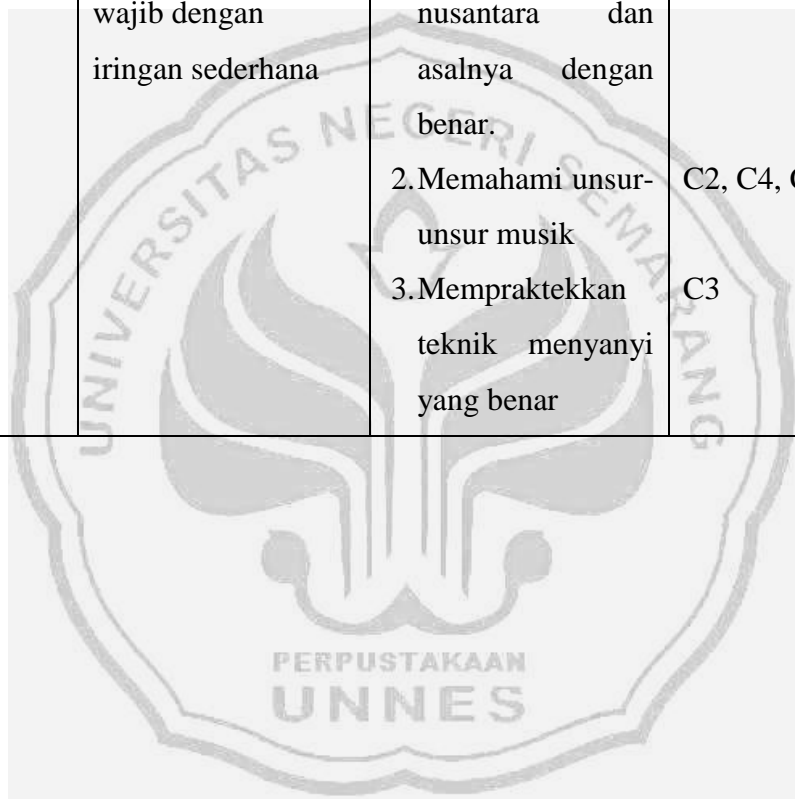
4.

Jodohkan antara judul lagu dengan daerah asalnya dengan memberi garis penghubung!

Judul Lagu	Daerah Asal
Bungong Jeumpa	Riau
Sinaggar Tullo	Sulawesi Utara
Kampung Nan Jauh Di Mato	Maluku
Soleram	Aceh
O Ina Ni Keke	Sulawesi Utara
Ayo Mama	Sumatra Barat
Buka Pintu	Maluku
Apuse	Papua
Yamko Rambe Yamko	Tapanuli
Si Patokan	Papua
Ampar-Ampar Pisang	Timor
Anak Kambing Saya	Kalimantan Selatan

**KISI-KISI EVALUASI**

No.	Kompetensi dasar	Indikator	Aspek	Jumlah Soal
1.	12.3 Menyanyikan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan sederhana	1. Menyebutkan macam-macam lagu daerah di nusantara dan asalnya dengan benar.	C1	4
		2. Memahami unsur-unsur musik	C2, C4, C6	6
		3. Mempraktekkan teknik menyanyi yang benar	C3	3





**EVALUASI**








Nama	:
No. Urut	:

**A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar !**

1. Di bawah ini merupakan judul lagu dan daerah asalnya yang sesuai adalah.....

A Apuse	P Maluku
B O Ina Ni Keke	Q Sulawesi Utara
C Ayo Mama	R Aceh
D Bungong Jeumpa	S Irian

- a. A dan P
  - b. B dan Q
  - c. C dan R
  - d. D dan S
2. Cara melafalkan lirik lagu yang benar disebut.....
- a. Irama
  - b. Melodi
  - c. harmoni
  - d. artikulasi
3. Birama 4/4 berarti.....
- a. Dalam 1 birama terdapat 4 nada yang bernilai 1
  - b. Dalam 1 birama terdapat 4 nada yang bernilai 1/2
  - c. Dalam 1 birama terdapat 4 nada yang bernilai 1/4
  - d. Dalam 1 birama terdapat 1 nada yang bernilai 1/4
4. Garis paranada merupakan garis yang digunakan untuk menuliskan notasi balok. Garis paranada berjumlah.....
- a. 4
  - b. 5
  - c. 6
  - d. 7
5. Urutan nada di bawah ini dari rendah ke tinggi yang benar adalah.....
- b. Do, la, si, sol
  - c. do, si, la, sol
  - c. Re, mi, fa, sol
  - d. fa, sol, si, la
7. Di bawah ini merupakan posisi yang baik saat menyanyi kecuali.....

- a. Dada agak membusung ke depan      c. duduk miring  
b. Berdiri tegak      d. kepala tegak
8. Di antara lagu-lagu di bawah ini yang memiliki tempo paling lambat adalah.....
- a. Yamko Rambe Yamko      c. Cublak-cublak  
Suweng  
b. Lir ilir      d. O Ina Ni Keke
9. Agar suara yang dihasilkan tidak fals, sering berlatih.....
- a. Pemanasan vocal      c. melangsingkan tubuh  
b. Menyanyi syair lagu      d. menyanyikan not lagu
10. Di bawah ini tanda diam dan nilai yang sesuai adalah.....
- a.  = 1/2  
b.  = 1/2  
c.  = 1/4  
d.  = 1/4
11. Notasi  ,  ,  Di bawah ini urutan nilai yang sesuai dengan notasi tersebut adalah.....
- a. 1/4 , 1/8 , 1/16      c. 1/4 , 1/16, 1/8  
b. 1/8 , 1/16 , 1/4      d. 1/8, 1/4 , 1/16

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Jelaskan cara berdiri yang baik saat menyanyi!
2. Gambarlah notasi penuh, notasi seperempat dan tanda diam setengah
3. Sebut dan jelaskan unsur musik yang kamu ketahui (minimal 3)!

## KUNCI JAWABAN

### A.

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. C  |
| 2. D | 7. D  |
| 3. D | 8. A  |
| 4. C | 9. B  |
| 5. B | 10. A |

### B.

1. Berdiri tegak, leher rileks, dada agak membusung ke depan, salah satu kaki maju ke depan.
2. Notasi penuh =   
 Notasi seperempat =   
 Tanda diam setengah = 
3. Irama = pola alunan musik  
 Tempo = cepat lambatnya lagu  
 Not/ notasi = lambang untuk menuliskan nada

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100 \quad (\text{Skala } 0-100)$$

Keterangan :

*B = Banyaknya butir soal yang dijawab benar*

*N = Banyaknya butir soal*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Nama Sekolah : SDN Sampangan 01 Semarang  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Mata pelajaran : SBK  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Jumlah Pertemuan : 1 x pertemuan

**I. Standar Kompetensi**

Seni Musik

12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

**II. Kompetensi Dasar**

- 12.3 Menyanyikan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan sederhana.

**III. Indikator**

1. Menyanyikan lagu daerah dari luar Jawa dengan hafalan yang lancar
2. Mendemonstrasikan sikap menyanyi yang benar
3. Menyanyikan lagu daerah sesuai unsur-unsur musik
4. Melafalkan lirik lagu daerah dengan jelas
5. Menyanyikan lagu daerah dengan berekspresi

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media video lagu daerah siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan hafalan yang lancar.
2. Ditunjukkan gambar, siswa dapat mendemonstrasikan posisi badan saat menyanyi dengan benar.
3. Melalui demonstrasi, siswa dapat menyanyikan lagu daerah sesuai unsur-unsur musik.
4. Melalui media video klip, siswa dapat melafalkan lirik lagu daerah dengan jelas.
5. Melalui media video klip, siswa dapat menyanyikan lagu daerah berekspresi.

- ❖ Nilai karakter yang diharapkan sebagai berikut :

- Kerjasama
- Disiplin
- Rasa ingin tahu
- Tanggung jawab

#### **V. Materi Pembelajaran**

- Teknik menyanyi
- Unsur musik
- Menyanyikan salah satu lagu daerah dari luar Jawa

#### **VI. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model pembelajaran : *Direct Instruction*
2. Metode
  - a. Ceramah
  - b. Demonstrasi
  - c. Diskusi kelompok
  - d. Penugasan

#### **VII. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal (10 menit)
  - a. Pengkondisian kelas, do'a, presensi
  - b. Apersepsi: guru bertanya "apakah kalian masih ingat lagu "O Ina Ni Keke? "
  - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru memberi motivasi siswa.
2. Kegiatan inti (30 menit)
  - a. Guru mengingatkan materi lagu daerah di Indonesia, unsur musik dan teknik menyanyi yang benar (eksplorasi)
  - b. Siswa menyimak video klip lagu dari Sulawesi Utara "O Ina Ni Keke" (eksplorasi)
  - c. Siswa melakukan teknik pernapasan, pemanasan vokal. (elaborasi)
  - d. Siswa bersama guru menyanyikan not lagu "O Ina Ni Keke" bersama kemudian menyanyikan liriknya (eksplorasi)
  - e. Guru membenarkan apabila siswa salah (eksplorasi)

- f. Siswa berkelompok diskusi dan berlatih menyanyi lagu dengan teknik benar. (elaborasi)
  - g. Guru membimbing pelatihan siswa (elaborasi)
  - h. Kelompok maju menyanyikan lagu bersama (elaborasi)
  - i. Guru bersama siswa merefleksi tampilan siswa (konfirmasi)
3. Kegiatan Akhir (30 menit)
    - a. Siswa dan guru menyimpulkan materi
    - b. Guru melakukan penilaian unjuk kerja.
    - c. Guru memberi tugas

### VIII. Media dan Sumber

#### Media

1. Teks lagu dari Sulawesi Utara “O Ina Ni Keke”
2. Laptop, LCD, video klip lagu daerah, slide power point tentang materi.

#### Sumber Belajar

- Silabus
- Seni, Budaya dan Keterampilan Kelas IV, Departemen Pendidikan Nasional.
- Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: CV. Maulana.
- Rangkuti, R E. 1981. *Kumpulan Lagu-lagu Daerah*. Jakarta: CV. Titik Terang.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Okatara, Bebbi. 2011. *6 Jam Jago Teknik Olah Vokal*. Jakarta: PT. BUKU KITA.

### IX. Evaluasi

1. Prosedur Tes
  - Tes akhir : ada (dalam unjuk kerja)
2. Jenis Tes
  - a. Tes perbuatan : pada akhir pembelajaran

3. Bentuk tes  
Unjuk kerja
  4. Alat tes
    - a. Lembar penilaian : terlampir
    - b. Lembar pengamatan : terlampir
- 

Semarang,, 22 April 2013  
Peneliti

Guru kelas/ kolaborator



## MATERI AJAR

Teknik-teknik bernyanyi

1. Posisi tubuh saat bernyanyi : saat duduk dan berdiri
2. Pernapasan : a. pernapasan dada, b. pernapasan perut, c. pernapasan diafragma
3. Unsur-unsur musik : artikulasi, intonasi, tempo, dinamik, nada, melodi, harmoni, tangga nada, ekspresi
4. Pemanasan vokal



1	2	3	4	5	6	7	'1
a	a	a	a	a	a	a	a
i	i	i	i	i	i	i	i
u	u	u	u	u	u	u	u
e	e	e	e	e	e	e	e
o	o	o	o	o	o	o	o

Not angka, nada dasar C= do.

1 = do

2 = re

3 = mi

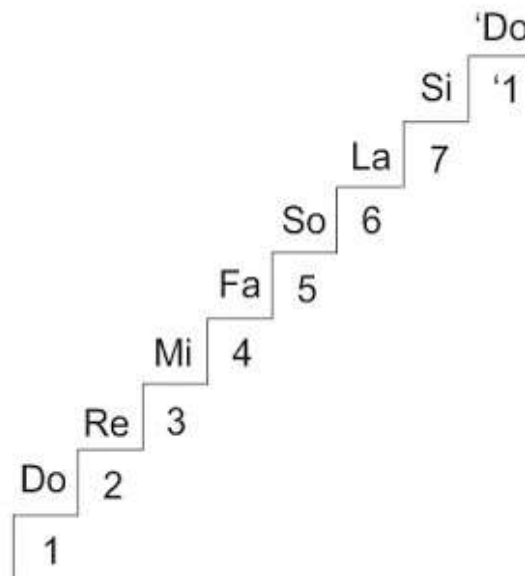
4 = fa

5 = sol

6 = la

7 = si

'1 = do'





# O Ina Ni Keke

Do = C  
4/4 Sedang

Sulawesi Utara

5 | 1̣ . 2̣ . 1̣ | 7̣ . 5̣ . | 6̣ . 1̣ 7̣ . 6̣ | 5̣ . . 0  
g c . d . c b . g . a . c b . a g . .  
O i na ni ke ke ma nge wi sa ko

4 . 6̣ 5̣ . 4̣ | 3̣ . 5̣ 3̣ . 1̣ | 2̣ . 4̣ 3̣ . 2̣ | 1̣ . . 0  
f . a g f e . g e . c d . f e . d c . .  
Ma nge wa ki we nang tu me ler ba le ko

3̣ 5̣ 1̣ . | 3̣ 5̣ 1̣ . | 6̣ . 1̣ 7̣ . 6̣ | 5̣ . . 0  
e g c . e g c . a . c b . a g . .  
we a ne we a ne we a ne to yo

4 . 6̣ 5̣ 4̣ | 3̣ . 5̣ 3̣ . 1̣ | 2̣ . 4̣ 3̣ . 2̣ | 1̣ . . 0  
f . a g f e . g e . c d . f e . d c . .  
Da i mo si a pa ko ta re ma ki we

## MEDIA



### Lagu Daerah di Indonesia

No	Judul Lagu	Daerah Asal
1.	Bungong Jeumpa	Aceh
2.	<u>Sinaggar Tullo</u>	Tapanuli
3.	<u>Kampung Nan Jauh Di Mato</u>	Sumatra Barat
4.	<u>Soleram</u>	Riau
5.	O Ina Ni Keke	Sulawesi Utara
6.	Ayo Mama	Maluku
7.	Buka Pintu	Maluku
8.	Apuse	Papua
9.	Yamko Rambe Yamko	Papua
10.	Si Patokan	Sulawesi Utara
11.	Ampar-Ampar Pisang	Kalimantan Selatan
12.	Anak Kambing Saya	Timor



### KISI-KISI EVALUASI

No.	Kompetensi dasar	Indikator	Aspek
1.	12.3 Menyanyikan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan sederhana	1. Menyanyikan lagu daerah dengan hafalan yang lancar 2. Menyanyikan lagu daerah dengan posisi badan yang benar 3. Menyanyikan lagu daerah sesuai unsur-unsur musik 4. Melafalkan lirik lagu daerah dengan jelas 5. Menyanyikan lagu daerah dengan berekspresi	C3, C1  C3, C4  C3, C2  C3, C4  C3, C6

**LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA**  
**KETERAMPILAN MENYANYIKAN LAGU DAERAH**

Nama Siswa :  
 Nama SD : SDN Sampangan 01 Semarang  
 Kelas : IV B  
 Hari / Tanggal :

**Petunjuk:**

1. Berilah tanda *check* (√) pada kolom sesuai descriptor yang tampak!
2. Tulislah besar skor sesuai banyaknya deskriptor yang tampak!  
 1 = jika 1 deskriptor tampak  
 2 = jika 2 deskriptor tampak  
 3 = jika 3 deskriptor tampak  
 4 = jika 4 deskriptor tampak
3. Hal-hal yang tidak tampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Diskriptor	Check (√)	Skor
1.	Sikap bernyanyi	a. Posisi badan tegak dan rileks b. Dada agak membusung ke depan c. Teknik pernapasan benar d. Bersemangat dan antusias		
2.	Menyanyikan lirik lagu	a. Hafal lirik lagu dari awal sampai akhir b. Lancar dalam menyanyikan lirik lagu c. Urutan kalimat benar d. Suara lantang		
3.	Menyanyi sesuai unsur-unsur musik	a. Sesuai irama b. Kecepatan menyanyi sesuai ketukan c. Nada sesuai lagu d. Intonasi benar dan tepat		
4.	Melafalkan lirik lagu dengan jelas	a. Melafalkan vokal dengan jelas b. Melafalkan konsonan dengan jelas c. Pemenggalan kata atau kalimat tepat		

		d. Mengucapkan kalimat sesuai artikulasi		
5.	Menyanyi dengan ekspresi	a. Ada perubahan mimik muka b. Melakukan gerakan yang sesuai lagu c. Menyanyi dengan penghayatan d. Menyanyi dengan percaya diri		
Jumlah skor				



LAMPIRAN 5 HASIL PENELITIAN
--------------------------------

### REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

No	Indikator	Siklus I		Rata-rata	Siklus II		Rata-rata
		Pert 1	Pert 2		Pert 1	Pert 2	
1.	Membuka pelajaran	2	3	2,5	3	4	3,5
2.	Membimbing diskusi kelompok	2	3	2,5	3	4	3,5
3.	Menjelaskan materi	2	3	2,5	3	4	3,5
4.	Melakukan demonstrasi	2	3	2,5	3	4	3,5
5.	Menggunakan media audiovisual	3	3	3	3	4	3,5
6.	Membimbing siswa berlatih menyanyi	2	2	2	3	3	3
7.	Mengajukan pertanyaan pada siswa	1	2	1,5	3	3	3
8.	Melakukan refleksi pemahaman siswa	1	2	1,5	3	4	3,5
9.	Menutup pelajaran	2	3	2,5	3	4	3,5
	<b>Jumlah skor</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>20,5</b>	<b>27</b>	<b>34</b>	<b>30,5</b>
	<b>Kategori</b>	<b>C</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>A</b>

Skor yang diperoleh	Kategori	Kriteria
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik	A
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik	B
$8,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup	C
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang	D

Observer,



(Sugiyanto Prayitno, A.Ma)

**REKAPITULASI HASIL UNJUK KERJA SISWA  
DALAM MENYANYIKAN LAGU DAERAH SIKLUS I**

No	Nama	Indikator					Jml skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Arkham Miftakhul Arifin	3	2	3	3	3	14	70
2	Heni Puji Astuti	2	2	2	3	3	12	60
3	Cantika Avivah	3	3	3	2	2	13	65
4	Laila Birullah	3	3	2	3	3	14	70
5	Rudi Eko Krisyanto	3	2	2	2	2	11	55
6	Vijay Adi Nugroho	3	4	3	2	3	15	75
7	Marshino Dwi Putra	4	2	3	2	3	14	70
8	Ervantono Edy Syah	2	2	2	3	2	11	55
9	Apriliyasa Nuraini A.	3	2	3	4	4	16	80
10	Bagus Agil Irawan	3	3	2	2	4	14	70
11	Bagus Novita Wijayanto	4	3	2	4	3	16	80
12	Bayu Aji Saputra	3	3	2	3	3	14	70
13	Bembi Anadea Kardika	2	3	2	3	3	13	65
14	Bosko Lusopiyanto	2	3	2	3	2	12	60
15	Cahyo Luhur Wicaksono	3	2	2	3	2	12	60
16	Danes Evanska	1	3	1	3	3	11	55
17	Evitri Rahma Bipatri H	3	3	3	3	3	15	75
18	Fajar Satriyo	3	2	2	3	3	13	65
19	Gigih Prayoga	2	2	1	3	4	12	60
20	Husein Arizal	3	2	1	3	3	13	65
21	Laili Darojati Ulya	3	2	2	2	3	12	60
22	M Aditya Anggera	3	2	3	3	4	13	75
23	Okky Setiawan	2	3	2	2	3	12	60
24	Risma Salfadila Susanti	3	3	2	3	3	14	70
25	Rizqika Nurul Aini	4	3	3	2	4	17	85
26	Senta Nur Inggit P	3	4	3	2	3	15	75
27	Syifa Nur Rokhmah	4	3	3	3	4	17	85
28	Sofia Romania	3	2	2	3	3	13	65
29	Taufikul Umam	3	3	2	3	3	14	70
30	Tegar Ardiansyah	4	2	3	2	3	14	70
31	Andika Eka Putra Kristi	3	4	3	2	3	15	75
32	Djamar Liyana Dwi N	3	3	2	3	3	14	70

**REKAPITULASI HASIL UNJUK KERJA SISWA  
DALAM MENYANYIKAN LAGU DAERAH SIKLUS II**

No	Nama	Indikator					Jml skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Arkham Miftakhul Arifin	3	3	2	3	3	14	70
2	Heni Puji Astuti	3	2	2	3	3	13	65
3	Cantika Avivah	3	4	2	4	3	16	80
4	Laila Birullah	4	4	4	4	4	20	100
5	Rudi Eko Krisyanto	2	2	3	3	3	13	65
6	Vijay Adi Nugroho	4	3	2	3	3	15	75
7	Marshino Dwi Putra	4	3	2	4	3	16	80
8	Ervantono Edy Syah	3	3	2	3	3	14	70
9	Apriliyasa Nuraini A.	4	4	4	4	4	20	100
10	Bagus Agil Irawan	4	3	3	4	3	17	85
11	Bagus Novita Wijayanto	3	4	3	3	4	17	85
12	Bayu Aji Saputra	3	3	3	3	4	16	80
13	Bembi Anadea Kardika	2	3	3	3	3	14	70
14	Bosko Lusopiyanto	3	3	1	2	3	12	60
15	Cahyo Luhur Wicaksono	4	3	2	2	4	16	80
16	Danes Evanska	3	2	2	2	3	12	60
17	Evitri Rahma Bipatri H	4	4	4	4	4	20	100
18	Fajar Satriyo	4	3	2	4	3	16	80
19	Gigih Prayoga	2	2	1	3	4	12	60
20	Husein Arizal	2	3	2	2	3	12	60
21	Laili Darojati Ulya	3	4	2	4	3	16	80
22	M Aditya Anggera	4	3	2	3	4	17	85
23	Okky Setiawan	4	3	2	4	3	16	80
24	Risma Salfadila Susanti	2	3	2	2	3	12	60
25	Rizqika Nurul Aini	4	4	4	4	4	20	100
26	Senta Nur Inggit P	4	3	2	4	3	16	80
27	Syifa Nur Rokhmah	4	4	4	4	4	20	100
28	Sofia Romania	3	3	2	2	2	12	60
29	Taufikul Umam	4	4	2	3	4	17	85
30	Tegar Ardiansyah	4	4	3	2	4	17	85
31	Andika Eka Putra Kristi	4	3	3	2	4	17	85
32	Djamar Liyana Dwi N	4	3	3	4	4	18	90



**HASIL EVALUASI TERTULIS DAN UNJUK KERJA**  
**MENYANYI LAGU DAERAH SIKLUS I**

No	Nama	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata	
		Nilai	Ket.	Nilai	Ket.	Nilai	Ket.
1	Arkham Miftakhul Arifin	65	T	70	T	67,5	T
2	Heni Puji Astuti	50	TT	60	TT	55	TT
3	Cantika Avivah	65	T	65	T	65	T
4	Laila Birullah	60	TT	70	TT	65	TT
5	Rudi Eko Krisyanto	45	TT	55	T	50	T
6	Vijay Adi Nugroho	75	T	75	T	75	T
7	Marshino Dwi Putra	65	T	70	T	67,5	T
8	Ervantono Edy Syah	45	TT	55	TT	50	TT
9	Apriliyasa Nuraini A.	80	T	80	T	80	T
10	Bagus Agil Irawan	65	T	70	T	67,5	T
11	Bagus Novita Wijayanto	80	T	80	T	80	T
12	Bayu Aji Saputra	70	T	70	T	70	T
13	Bembi Anadea Kardika	55	TT	65	T	60	TT
14	Bosko Lusopiyanto	60	TT	60	TT	60	TT
15	Cahyo Luhur Wicaksono	50	TT	60	TT	55	TT
16	Danes Evanska	45	TT	55	TT	50	TT
17	Evitri Rahma Bipatri H	75	T	75	T	75	T
18	Fajar Satriyo	65	T	65	T	65	T
19	Gigih Prayoga	60	TT	60	TT	60	TT
20	Husein Arizal	55	TT	65	T	60	TT
21	Laili Darojati Ulya	50	TT	60	TT	55	TT
22	M Aditya Anggera	70	T	75	T	72,5	T
23	Okky Setiawan	50	TT	60	TT	55	TT
24	Risma Salfadila Susanti	70	T	70	T	70	T
25	Rizqika Nurul Aini	80	T	85	T	82,5	T
26	Senta Nur Inggit P	75	T	75	T	75	T
27	Syifa Nur Rokhmah	85	T	85	T	85	T
28	Sofia Romania	55	TT	65	T	60	TT
29	Taufikul Umam	65	T	70	T	67,5	T
30	Tegar Ardiansyah	65	T	70	T	67,5	T
31	Andika Eka Putra Kristi	75	T	75	T	75	T
32	Djamar Liyana Dwi N	65	T	70	T	67,5	T
<b>Nilai Terendah</b>		45		55		<b>50</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		85		85		<b>85</b>	
<b>Rata-rata</b>		63,6		68,3		<b>64,5</b>	
<b>Tuntas</b>		19		23		<b>20</b>	
<b>Tidak Tuntas</b>		13		9		<b>12</b>	
<b>Persentase ketuntasan</b>		59,4%		71,8%		<b>62,5%</b>	

**HASIL EVALUASI TERTULIS DAN UNJUK KERJA**  
**MENYANYI LAGU DAERAH SIKLUS II**

No	Nama	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata	
		Nilai	Ket.	Nilai	Ket.	Nilai	Ket.
1	Arkham Miftakhul Arifin	65	T	70	T	67,5	T
2	Heni Puji Astuti	65	T	65	T	65	T
3	Cantika Avivah	70	T	80	T	75	T
4	Laila Birullah	100	T	100	T	100	T
5	Rudi Eko Krisyanto	60	T	65	T	62,5	T
6	Vijay Adi Nugroho	80	T	75	T	77,5	T
7	Marshino Dwi Putra	75	T	80	T	77,5	T
8	Ervantono Edy Syah	60	TT	70	T	65	T
9	Apriliyasa Nuraini A.	80	T	100	T	90	T
10	Bagus Agil Irawan	75	T	85	T	80	T
11	Bagus Novita Wijayanto	80	T	85	T	82,5	T
12	Bayu Aji Saputra	75	T	80	T	77,5	T
13	Bembi Anadea Kardika	65	T	70	T	67,5	T
14	Bosko Lusopiyanto	60	TT	60	TT	60	TT
15	Cahyo Luhur Wicaksono	75	T	80	T	77,5	T
16	Danes Evanska	60	TT	60	TT	60	TT
17	Evitri Rahma Bipatri H	75	T	100	T	87,5	T
18	Fajar Satriyo	60	TT	80	T	70	T
19	Gigih Prayoga	60	TT	60	TT	60	TT
20	Husein Arizal	60	TT	60	TT	70	T
21	Laili Darojati Ulya	70	T	80	T	75	T
22	M Aditya Anggera	80	T	85	T	82,5	T
23	Okky Setiawan	70	T	80	T	75	T
24	Risma Salfadila Susanti	60	TT	60	TT	60	TT
25	Rizqika Nurul Aini	90	T	100	T	95	T
26	Senta Nur Inggit P	80	T	80	T	80	T
27	Syifa Nur Rokhmah	85	T	100	T	87,5	T
28	Sofia Romania	70	T	60	TT	65	T
29	Taufikul Umam	75	T	85	T	80	T
30	Tegar Ardiansyah	70	T	85	T	72,5	T
31	Andika Eka Putra Kristi	85	T	85	T	85	T
32	Djamar Liyana Dwi N	70	T	90	T	80	T
<b>Nilai Terendah</b>		60		60		<b>60</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		100		100		<b>100</b>	
<b>Rata-rata kelas</b>		72		78,6		<b>74,5</b>	
<b>Tuntas</b>		25		26		<b>28</b>	
<b>Tidak Tuntas</b>		7		6		<b>4</b>	
<b>Persentase ketuntasan</b>		78,1%		81,25%		<b>87,5%</b>	

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS I PERTEMUAN I**

No	Nama	Indikator							Total skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Arkham M	2	2	3	4	2	2	1	15	B
2	Heni P A	1	0	1	1	1	2	2	8	C
3	Cantika A	1	1	3	3	2	1	1	12	C
4	Laila B	3	3	1	3	1	1	1	13	C
5	Rudi E K	0	1	0	2	1	1	2	7	C
6	Vijay A N	1	1	3	1	2	0	1	10	C
7	Marshino D	1	3	1	2	1	2	3	13	C
8	Ervantono E	1	0	0	1	1	2	2	7	C
9	Apriliyasa	4	3	2	3	4	2	3	21	B
10	Bagus A I	2	2	3	1	2	3	4	17	B
11	Bagus N W	4	1	4	2	2	3	2	18	B
12	Bayu A S	3	1	3	3	2	3	4	19	B
13	Bembi A K	1	2	1	1	1	1	1	8	C
14	Bosko L	1	1	2	0	3	0	1	8	C
15	Cahyo L W	1	1	2	0	1	0	1	6	D
16	Danes E	0	2	0	1	2	0	1	6	D
17	Evitri R	1	2	3	2	1	3	3	12	C
18	Fajar S	2	3	1	2	2	3	4	17	B
19	Gigih P	1	0	0	2	2	0	1	6	D
20	Husein A	4	1	2	1	1	0	1	10	C
21	Laili D	2	3	4	3	1	4	4	21	B
22	M Aditya A	3	3	1	2	3	4	3	19	B
23	Okky S	2	1	1	3	4	0	1	12	C
24	Risma S S	4	2	3	4	3	2	3	21	B
25	Rizqika N	3	4	4	2	1	4	4	22	A
26	Senta N	2	3	4	4	3	3	1	20	B
27	Syifa N R	1	4	2	4	4	4	3	22	A
28	Sofia R	3	2	2	1	1	0	1	10	C
29	Taufikul U	1	2	4	1	1	0	1	10	C
30	Tegar A	2	4	3	2	1	4	2	18	B
31	Andika E	3	1	2	3	3	3	4	19	B
32	Djamar L	2	4	2	2	1	0	1	12	C
<b>JUMLAH</b>		<b>65</b>	<b>63</b>	<b>67</b>	<b>66</b>	<b>62</b>	<b>56</b>	<b>67</b>		
<b>Rata-rata skor</b>		<b>2</b>	<b>1,9</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1,9</b>	<b>1,8</b>	<b>2</b>		
<b>Jumlah Seluruh Skor</b>		<b>446</b>								
<b>Rata-rata tiap indikator</b>		<b>1,9</b>								
<b>Kategori</b>		<b>C</b>								

Semarang, 8 April 2013  
Observer



( Indah Novita D )  
NIM 1401409372

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No	Nama	Indikator							Total skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Arkham Miftakhul Arifin	2	1	1	3	4	0	1	12	C
2	Heni Puji Astuti	1	1	3	3	2	1	1	12	C
3	Cantika Avivah	1	0	1	1	1	2	2	8	C
4	Laila Birullah	4	3	2	3	4	2	3	21	B
5	Rudi Eko Krisyanto	0	1	0	2	1	1	2	7	C
6	Vijay Adi Nugroho	3	3	1	2	3	4	3	19	B
7	Marshino Dwi Putra	1	3	1	2	1	2	3	13	C
8	Ervantono Edy Syah	1	0	0	1	1	2	2	7	C
9	Apriliyasa Nuraini A.	3	1	3	3	2	3	4	19	B
10	Bagus Agil Irawan	2	2	3	1	2	3	4	17	B
11	Bagus Novita Wijayanto	1	4	2	4	4	4	3	22	A
12	Bayu Aji Saputra	1	1	2	0	1	0	1	6	D
13	Bembi Anadea Kardika	1	2	1	1	1	1	1	8	C
14	Bosko Lusopiyanto	1	1	2	0	3	0	1	8	C
15	Cahyo Luhur Wicaksono	1	1	3	1	2	0	1	9	C
16	Danes Evanska	0	2	0	1	2	0	1	6	D
17	Evitri Rahma Bipatri H	2	3	4	3	1	4	4	21	B
18	Fajar Satriyo	2	3	1	2	2	3	4	17	B
19	Gigih Prayoga	1	0	0	2	2	0	1	6	D
20	Husein Arizal	1	2	3	2	1	3	3	15	B
21	Laili Darojati Ulya	4	1	2	1	1	0	1	10	C
22	M Aditya Anggera	3	3	1	3	1	1	1	13	C
23	Okky Setiawan	1	2	4	1	1	0	1	10	C
24	Risma Salfadila Susanti	4	1	4	2	2	3	2	18	B
25	Rizqika Nurul Aini	4	2	3	4	3	2	3	21	B
26	Senta Nur Inggit P	2	3	4	4	3	3	1	20	B
27	Syifa Nur Rokhmah	3	4	4	2	1	4	4	22	A
28	Sofia Romania	3	2	2	1	1	0	1	10	C
29	Taufikul Umam	2	2	3	4	2	1	1	15	B
30	Tegar Ardiansyah	2	4	3	2	1	4	2	18	B
31	Andika Eka Putra Kristi	3	1	2	3	3	3	4	19	B
32	Djamar Liyana Dwi N	2	4	2	2	1	0	1	12	C
<b>Jumlah skor</b>		<b>79</b>	<b>79</b>	<b>85</b>	<b>78</b>	<b>79</b>	<b>82</b>	<b>83</b>		
<b>Rata-rata skor</b>		<b>2,4</b>	<b>2,4</b>	<b>2,6</b>	<b>2,4</b>	<b>2,4</b>	<b>2,5</b>	<b>2,5</b>		
<b>Jumlah seluruh skor</b>		<b>565</b>								
<b>Rata-rata tiap indikator</b>		<b>2,5</b>								
<b>Kategori</b>		<b>B</b>								

Semarang, 13 April 2013

Observer

( Indah Novita D )  
NIM 401409372

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

No	Nama	Indikator							Total skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Arkham Miftakhul Arifin	2	3	3	2	2	3	3	18	B
2	Heni Puji Astuti	3	2	2	3	4	2	3	19	B
3	Cantika Avivah	2	3	3	2	2	3	4	19	B
4	Laila Birullah	3	4	4	3	3	4	2	23	A
5	Rudi Eko Krisyanto	3	2	3	2	4	4	3	21	B
6	Vijay Adi Nugroho	4	2	4	4	3	3	4	24	A
7	Marshino Dwi Putra	4	3	3	2	4	4	4	24	A
8	Ervantono Edy Syah	3	4	3	1	2	2	2	17	B
9	Apriliyasa Nuraini A.	4	3	4	3	3	4	3	24	A
10	Bagus Agil Irawan	2	3	2	2	4	3	2	18	B
11	Bagus Novita Wijayanto	3	4	3	4	3	4	4	21	B
12	Bayu Aji Saputra	4	3	3	3	4	3	3	23	A
13	Bembi Anadea Kardika	3	3	4	2	2	2	2	18	B
14	Bosko Lusopiyanto	2	3	2	1	4	3	3	8	C
15	Cahyo Luhur Wicaksono	3	2	4	4	1	4	2	20	B
16	Danes Evanska	2	2	1	1	4	3	3	16	B
17	Evitri Rahma Bipatri H	3	3	3	3	2	4	4	22	A
18	Fajar Satriyo	4	4	2	2	4	3	2	21	B
19	Gigih Prayoga	2	2	1	1	3	2	3	14	B
20	Husein Arizal	3	3	3	4	4	3	4	21	B
21	Laili Darojati Ulya	4	4	4	3	2	4	2	23	A
22	M Aditya Anggera	3	3	2	2	3	3	4	20	B
23	Okky Setiawan	4	3	4	4	1	2	4	22	A
24	Risma Salfadila Susanti	3	2	4	3	3	4	3	22	A
25	Rizqika Nurul Aini	4	4	2	2	3	3	2	20	B
26	Senta Nur Inggit P	2	4	3	4	2	4	4	23	A
27	Syifa Nur Rokhmah	3	3	4	4	4	2	3	23	A
28	Sofia Romania	3	2	4	3	3	3	4	22	A
29	Taufikul Umam	2	4	2	2	2	3	2	17	B
30	Tegar Ardiansyah	3	2	1	4	1	2	2	15	B
31	Andika Eka Putra Kristi	4	3	3	3	3	3	4	23	A
32	Djamar Liyana Dwi N	2	2	3	3	3	2	3	18	B
<b>Jumlah skor</b>		<b>96</b>	<b>94</b>	<b>93</b>	<b>86</b>	<b>92</b>	<b>98</b>	<b>97</b>		
<b>Rata-rata skor</b>		<b>3</b>	<b>2,9</b>	<b>2,9</b>	<b>2,6</b>	<b>2,8</b>	<b>3,1</b>	<b>3</b>		
<b>Jumlah seluruh skor</b>		<b>666</b>								
<b>Rata-rata tiap indikator</b>		<b>2,9</b>								
<b>Kategori</b>		<b>B</b>								

Semarang, 15 April 2013  
Observer

( Maria Ulfah )  
NIM 1401409385

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No	Nama	Indikator							Total skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Arkham Miftakhul Arifin	3	3	4	4	2	3	4	23	A
2	Heni Puji Astuti	3	4	3	3	3	4	4	24	A
3	Cantika Avivah	2	2	2	3	4	3	3	19	B
4	Laila Birullah	3	3	4	4	2	4	4	24	A
5	Rudi Eko Krisyanto	4	4	2	2	4	4	2	22	A
6	Vijay Adi Nugroho	3	3	2	4	3	3	2	20	B
7	Marshino Dwi Putra	2	4	3	2	2	4	4	21	B
8	Ervantono Edy Syah	3	2	4	4	4	2	4	23	A
9	Apriliyasa Nuraini A.	3	3	3	3	3	4	3	22	A
10	Bagus Agil Irawan	3	4	4	3	2	3	4	23	A
11	Bagus Novita Wijayanto	4	4	3	4	4	4	3	26	A
12	Bayu Aji Saputra	4	3	4	3	4	3	4	25	A
13	Bembi Anadea Kardika	4	4	4	4	3	4	4	27	A
14	Bosko Lusopiyanto	2	2	3	2	4	4	3	20	B
15	Cahyo Luhur Wicaksono	3	2	4	4	2	3	4	22	A
16	Danes Evanska	2	2	2	2	4	2	2	16	B
17	Evitri Rahma Bipatri H	4	4	4	3	3	4	4	26	A
18	Fajar Satriyo	4	3	3	4	4	3	3	24	A
19	Gigih Prayoga	2	2	2	2	4	2	2	16	B
20	Husein Arizal	4	4	4	4	2	4	4	26	A
21	Laili Darojati Ulya	4	4	3	4	4	3	4	26	A
22	M Aditya Anggera	4	3	4	3	3	4	4	28	A
23	Okky Setiawan	4	2	2	4	4	2	3	21	B
24	Risma Salfadila Susanti	4	4	4	3	4	4	4	27	A
25	Rizqika Nurul Aini	4	4	3	4	3	4	3	28	A
26	Senta Nur Inggit P	4	3	4	2	4	3	4	24	A
27	Syifa Nur Rokhmah	4	4	4	4	3	4	4	27	A
28	Sofia Romania	4	4	3	3	4	4	3	28	A
29	Taufikul Umam	3	4	4	4	3	3	4	28	A
30	Tegar Ardiansyah	4	3	4	3	3	2	3	25	A
31	Andika Eka Putra Kristi	4	3	4	4	4	4	4	27	A
32	Djamar Liyana Dwi N	3	4	4	4	3	4	3	25	A
<b>Jumlah skor</b>		<b>108</b>	<b>104</b>	<b>107</b>	<b>102</b>	<b>105</b>	<b>108</b>	<b>109</b>		
<b>Rata-rata skor</b>		<b>3,4</b>	<b>3,3</b>	<b>3,4</b>	<b>3,2</b>	<b>3,3</b>	<b>3,4</b>	<b>3,4</b>		
<b>Jumlah seluruh skor</b>		<b>741</b>								
<b>Rata-rata tiap indikator</b>		<b>3,3</b>								
<b>Kategori</b>		<b>A</b>								

Semarang, 22 April 2013

Observer

( Maria Ulfah )  
NIM 1401409385

### REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Nama	Siklus I				Siklus II			
		Pert 1	Pert 2	Rata-rata	kategori	Pert 1	Pert 2	Rata-rata	kategori
1	Arkham M	15	12	13,5	C	18	23	20,5	B
2	Heni P A	8	12	10	C	19	24	21,5	A
3	Cantika A	12	8	10	C	19	19	19	B
4	Laila B	13	21	17	B	23	24	23,5	A
5	Rudi E K	7	7	7	C	21	22	21,5	A
6	Vijay A N	10	19	14,5	B	24	20	22	A
7	Marshino D	13	13	13	C	24	21	22,5	A
8	Ervantono E	7	7	7	C	17	23	20	B
9	Apriliyasa	21	19	20	B	24	22	23	A
10	Bagus A I	17	17	17	B	18	23	20,5	B
11	Bagus N W	18	22	20	B	21	26	23,5	A
12	Bayu A S	19	6	17,5	B	23	25	24,5	A
13	Bembi A K	8	8	8	C	18	27	22,5	A
14	Bosko L	8	8	8	C	8	20	14	B
15	Cahyo L W	6	9	7,5	C	20	22	21	B
16	Danes E	6	6	6	D	16	16	16	B
17	Evitri R	12	21	16,5	B	22	26	24	A
18	Fajar S	17	17	17	B	21	24	22,5	A
19	Gigih P	6	6	6	D	14	16	15	B
20	Husein A	10	15	12,5	C	21	26	23,5	A
21	Laili D	21	10	15,5	B	23	26	24,5	A
22	M Aditya A	19	13	16	B	20	28	24	A
23	Okky S	12	10	11	C	22	21	21,5	A
24	Risma S S	21	18	19,5	B	22	27	24,5	A
25	Rizqika N	22	21	21,5	A	20	28	24	A
26	Senta N	20	20	20	B	23	24	23,5	A
27	Syifa N R	22	22	22	A	23	27	25	A
28	Sofia R	10	10	10	C	22	28	25	A
29	Taufikul U	10	15	12,5	C	17	28	22,5	A
30	Tegar A	18	18	18	B	15	25	20	B
31	Andika E	19	19	19	B	23	27	25	A
32	Djamar L	12	12	12	C	18	25	21,5	A
<b>Jumlah</b>		<b>439</b>	<b>441</b>	<b>294</b>	<b>B</b>	<b>639</b>	<b>763</b>	<b>317</b>	<b>A</b>
<b>Kategori</b>		<b>B (aktif)</b>				<b>A (sangat aktif)</b>			

Semarang, 22 April 2013  
Observer

( Maria Ulfah )  
NIM 1401409385

**CATATAN LAPANGAN**

**PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION***  
**BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL**  
**DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYANYI LAGU**  
**DAERAH**  
**Siklus I Pertemuan I**

Nama Sekolah : SDN Sampangan 01  
 Kelas/Semester : IVB/ 2  
 Hari/tanggal : Senin, 8 April 2013  
 Petunjuk : catatlah sesuai keadaan sebenarnya mengenai keterampilan guru, aktivitas siswa.

Catatan :

1. Kegiatan awal
  - a. Bel berbunyi pukul 11.00. Siswa memasuki ruang kelas, masih ada 4 siswa yang makan di luar kelas dan terlambat masuk kelas.
  - b. Guru sudah siap di depan kelas dengan perlengkapan mengajar.
  - c. Dari 32 siswa, 18 siswa menempati tempat duduk dengan tertib, 4 orang belum memasuki ruang kelas, 6 siswa masih asyik mengobrol dengan teman, 4 siswa jalan-jalan ke bangku lain.
  - d. Guru menyapa siswa, bertanya tentang kabar siswa “Bagaimana kabar kalian hari ini anak-anak?”. seluruh siswa menjawab “baik buu...”.
  - e. Guru mulai melakukan presensi, didapatkan hasil seluruh siswa masuk kelas. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do’a .
  - f. Setelah berdo’a, guru meminta siswa tenang dan menyiapkan perlengkapan belajar.
  - g. Guru memulai pelajaran dengan melakukan apersepsi. Guru bertanya “siapa yang tahu pengertian lagu daerah?”
  - h. Siswa berebut menjawab, guru membenarkan siswa yang menjawab benar kemudian menjelaskan lebih lanjut.
  - i. Guru bertanya pada siswa “ apa saja judul lagu dari daerah Jawa?” siswa berebut menjawab kembali, guru menunjuk salah satu siswa menjawab, kemudian menunjuk siswa lain lagi.
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, tiap kelompok terdapat 4 siswa. Kelompok berdiskusi mencocokkan judul lagu dengan daerah asal.
  - b. Guru berkeliling mengamati siswa dan membantu siswa mengatasi masalah.
  - c. Guru mengumpulkan hasil diskusi siswa, membahas bersama judul lagu dan daerah asal yang benar.
  - d. Guru menayangkan salah satu video klip lagu yaitu dari daerah Jawa Tengah “Jaranan”, siswa memperhatikan dan ikut menyanyi dengan semangat.
  - e. Guru menayangkan *powerpoint* berisi materi lagu daerah, unsure musik, dan teknik menyanyi yang benar.



- f. Guru menjelaskan materi di *powerpoint*, kemudian memperagakan posisi berdiri yang benar saat menyanyi, mendemonstrasikan posisi duduk saat menyanyi.
  - g. Guru memperagakan teknik pernapasan yang baik saat menyanyi, siswa diminta ikut memperagakan teknik pernapasan sebanyak 3 kali.
  - h. Guru menayangkan gambar bentuk mulut/ artikulasi yang benar, guru memperagakan artikulasi yang benar.
  - i. Siswa ikut memperagakan artikulasi yang benar.
  - j. Guru memberi contoh pemanasan vocal dengan mengucapkan a a a a a a, i i i i i i, u u u u u u, e e e e e e, o o o o o o sesuai nada do, re, mi, fa, sol, la, si do' dengan vocal yang bulat.
  - k. Siswa melakukan pemanasan vocal dengan mengucapkan a a a a a a, i i i i i i, u u u u u u, e e e e e e, o o o o o o sesuai nada do, re, mi, fa, sol, la, si, do' dengan vocal yang bulat.
  - l. Guru memberi contoh pemanasan vocal dengan nada do, re, mi, fa, sol, fa, mi, re, do dengan mengucapkan a a a a a a a a, i i i i i i i i, e e e e e e e e, u u u u u u u u, o o o o o o o o.
  - m. Guru menayangkan kembali video klip lagu "Jaranan", kemudian membagikan teks lagu.
  - n. Guru bersama siswa membaca nottasi angka lagu "Jaranan",
  - o. Guru bersama siswa menyanyikan lirik lagu "Jaranan" sesuan notasi.
3. Kegiatan akhir
- a. Guru memberi pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah dipelajari.
  - b. Siswa mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan guru, guru memberi kesempatan siswa menjawab pertanyaan, siswa yang benar diberi hadiah "smile".
  - c. Guru bersama siswa menyimpulkan materi bersama,
  - d. Guru membagikan soal evaluasi tertulis pada siswa.
  - e. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan bertanggungjawab.
  - f. Siswa mengumpulkan jawaban
  - g. Guru memberi tugas untuk berlatih menyanyi lagu-lagu daerah dari Jawa di rumah.

Semarang, 8 Apri 2013

( Maria Ulfah )

NIM 1401409385

## CATATAN LAPANGAN

### PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYANYI LAGU DAERAH Siklus I Pertemuan II

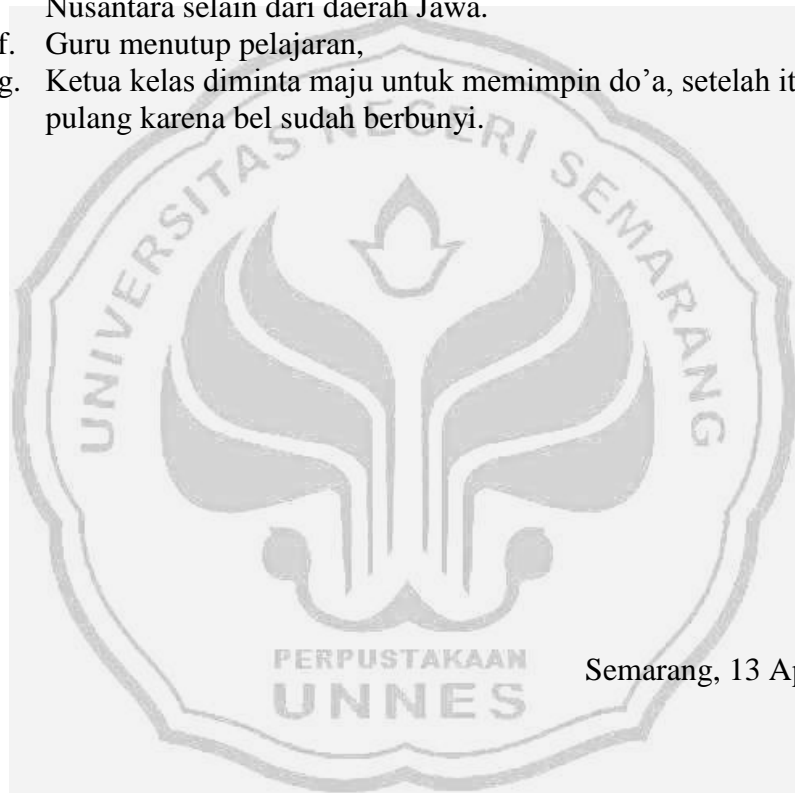
Nama Sekolah : SDN Sampangan 01  
 Kelas/Semester : IVB/ 2  
 Hari/tanggal : Sabtu, 13 April 2013  
 Petunjuk : catatlah sesuai keadaan sebenarnya mengenai keterampilan guru, aktivitas siswa.

Catatan :

1. Kegiatan awal
  - a. Bel berbunyi pukul 09.30, seluruh siswa masuk kelas dengan tertib.
  - b. Guru sudah mempersiapkan peralatan dan media mengajar.
  - c. Guru melakukan presensi dengan bertanya pada siswa “siapa yang tidak masuk hari ini?”, ternyata seluruh siswa masuk sekolah.
  - d. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi lalu, “apa saja lagu daerah dari Jawa?”
  - e. Siswa berebut menjawab, guru membenarkan dan menyebutkan judul lagu yang benar.
  - f. Guru menayangkan video klip lagu daerah “Jaranan”, siswa memperhatikan video klip dan ikut menyanyi.
2. Kegiatan inti
  - a. Guru mengajak siswa mempraktekkan posisi bernyanyi yang benar, guru memberi contoh di depan dan membenarkan apabila siswa salah.
  - b. Guru mempraktekkan posisi duduk yang benar saat bernyanyi, siswa diminta mempraktekkan posisi duduk di tempat masing-masing.
  - c. Guru meminta siswa berdiri dan melakukan teknik pernapasan yang telah dipelajari kemarin. Teknik pernapasan yang dilakukan adalah dengan menarik napas dalam-dalam, ditahan selama 3 detik kemudian dihembuskan sedikit-sedikit melalui mulut.
  - d. Setelah melakukan teknik pernapasan, siswa melakukan artikulasi yang benar dan latihan vocal dengan mengucapkan a a a a a, i i i i i i i i, u u u u u u u u, e e e e e e e, o o o o o o o sesuai nada do, re, mi, fa, sol, la, si, do’ dengan vocal yang bulat.
  - e. Guru bersama siswa menyanyikan not lagu “Jaranan”, kemudian menyanyikan lirik lagu.
  - f. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, tiap kelompok 4 orang untuk mendiskusikan lagu yang akan dipilih dan dinyanyikan di depan kelas. Gerakan yang akan dilakukan saat menyanyi dan bagaimana ekspresi saat menyanyi.
  - g. Tiap tiap kelompok berlatih menyanyi dengan gerakan,

3. Kegiatan akhir

- a. Guru memanggil tiap kelompok maju untuk melakukan penilaian unjuk kerja, siswa yang lain menonton dan mengamati kelompok yang maju.
- b. Siswa memberi tepuk tangan pada kelompok yang sudah maju, guru memberi dorongan semangat bagi kelompok lain yang akan maju dan memberi penguatan verbal bagi siswa yang sudah maju.
- c. Setelah semua kelompok maju, guru melakukan refleksi penampilan siswa tadi.
- d. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- e. Guru memberi tugas rumah untuk mempelajari lagu-lagu daerah dari Nusantara selain dari daerah Jawa.
- f. Guru menutup pelajaran,
- g. Ketua kelas diminta maju untuk memimpin do'a, setelah itu siswa pulang karena bel sudah berbunyi.



Semarang, 13 April 2013

( Maria Ulfah )

NIM 1401409385

## CATATAN LAPANGAN

### PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYANYI LAGU DAERAH Siklus II Pertemuan I

Nama Sekolah : SDN Sampangan 01  
 Kelas/Semester : IVB/ 2  
 Hari/tanggal : Senin, 15 April 2013  
 Petunjuk : catatlah sesuai keadaan sebenarnya mengenai keterampilan guru, aktivitas siswa.

Catatan :

1. Kegiatan awal
  - a. Bel berbunyi pukul 11.00. Siswa memasuki ruang kelas, seluruh siswa disiplin memasuki ruang kelas.
  - b. Guru sudah siap di depan kelas dengan perlengkapan mengajar.
  - c. Dari 32 siswa, 28 siswa menempati tempat duduk dengan tertib, 2 orang mengobrol dengan teman, 2 siswa jalan-jalan ke bangku lain.
  - d. Guru menyapa siswa, bertanya tentang kabar siswa “Bagaimana kabar kalian hari ini anak-anak?”. seluruh siswa menjawab “baik buu...”.
  - e. Guru mulai melakukan presensi, didapatkan hasil seluruh siswa masuk kelas. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do’a .
  - f. Setelah berdo’a, guru meminta siswa tenang dan menyiapkan perlengkapan belajar.
  - g. Guru memulai pelajaran dengan melakukan apersepsi. Guru bertanya “siapa masih ingat unsure-unsur musik?”
  - h. Siswa berebut menjawab, guru membenarkan siswa yang menjawab benar kemudian menjelaskan lebih lanjut.
  - i. Guru bertanya pada siswa “ apa saja judul lagu dari daerah Daerah di luar Jawa?” siswa berebut menjawab kembali, guru menunjuk salah satu siswa menjawab, kemudian menunjuk siswa lain lagi.
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, tiap kelompok terdapat 4 siswa. Kelompok berdiskusi mencocokkan judul lagu dengan daerah asal.
  - b. Guru berkeliling mengamati siswa dan membantu siswa mengatasi masalah.
  - c. Guru mengumpulkan hasil diskusi siswa, membahas bersama judul lagu dan daerah asal yang benar.
  - d. Guru menayangkan salah satu video klip lagu yaitu dari daerah Sulawesi Utara “O Ina Ni Keke”, siswa memperhatikan dan ikut menyanyi dengan semangat.
  - e. Guru menayangkan *powerpoint* berisi materi lagu daerah, unsure musik, dan teknik menyanyi yang benar.

- f. Guru menjelaskan materi di *powerpoint*, kemudian memperagakan posisi berdiri yang benar saat menyanyi, mendemonstrasikan posisi duduk saat menyanyi.
- g. Guru memperagakan teknik pernapasan yang baik saat menyanyi, siswa diminta ikut memperagakan teknik pernapasan sebanyak 3 kali.
- h. Guru menayangkan gambar bentuk mulut/ artikulasi yang benar, guru memperagakan artikulasi yang benar.
- i. Siswa ikut memperagakan artikulasi yang benar.
- j. Guru memberi contoh pemanasan vocal dengan mengucapkan a a a a a a a, i i i i i i i, u u u u u u u, e e e e e e e, o o o o o o o sesuai nada do, re, mi, fa, sol, la, si, do' dengan vocal yang bulat.
- k. Siswa melakukan pemanasan vocal dengan mengucapkan a a a a a a a, i i i i i i i, u u u u u u u, e e e e e e e, o o o o o o o sesuai nada 1 2 3 4 5 6 7 i dengan vocal yang bulat.
- l. Guru memberi contoh pemanasan vocal dengan nada do, re, mi, fa, sol, fa, mi, re, do dengan mengucapkan a a a a a a a a, i i i i i i i i i i, e e e e e e e e e e, u u u u u u u u u u, o o o o o o o o o o.
- m. Guru menayangkan kembali video klip lagu "O Ina Ni Keke", kemudian membagikan teks lagu.
- n. Guru bersama siswa membaca notasi angka lagu "O Ina Ni Keke",
- o. Guru bersama siswa menyanyikan lirik lagu "O Ina Ni Keke" sesuai notasi.

### 3. Kegiatan akhir

- a. Guru memberi pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah dipelajari.
- b. Siswa mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan guru, guru memberi kesempatan siswa menjawab pertanyaan, siswa yang benar diberi hadiah "smile".
- c. Guru bersama siswa menyimpulkan materi bersama,
- d. Guru membagikan soal evaluasi tertulis pada siswa.
- e. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan bertanggungjawab.
- f. Siswa mengumpulkan jawaban
- g. Guru memberi tugas untuk berlatih menyanyi lagu-lagu daerah dari luar Jawa di rumah.

Semarang, 15 April 2013



( Indah Novita D )  
NIM 1401409372

## CATATAN LAPANGAN

### PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYANYI LAGU DAERAH

#### Siklus II Pertemuan II

Nama Sekolah : SDN Sampangan 01  
 Kelas/Semester : IVB/ 2  
 Hari/tanggal : Senin, 22 April 2013  
 Petunjuk : catatlah sesuai keadaan sebenarnya mengenai keterampilan guru, aktivitas siswa.

Catatan :

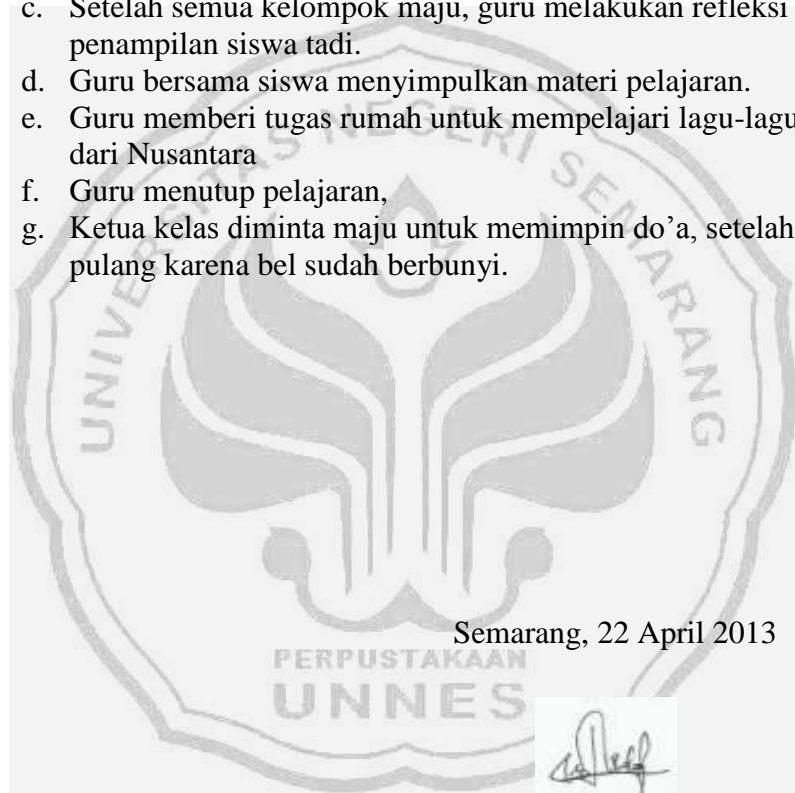
1. Kegiatan awal
  - a. Bel berbunyi pukul 09.30, seluruh siswa masuk kelas dengan tertib.
  - b. Guru sudah mempersiapkan peralatan dan media mengajar.
  - c. Guru melakukan presensi dengan bertanya pada siswa “siapa yang tidak masuk hari ini?”, ternyata seluruh siswa masuk sekolah.
  - d. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi lalu, “apa saja lagu daerah dari Luar Jawa?”
  - e. Siswa berebut menjawab, guru membenarkan dan menyebutkan judul lagu yang benar.
  - f. Gur menayangkan video klip lagu daerah “ O Ina Ni Keke”, siswa memperhatikan video klip dan ikut menyanyi.
2. Kegiatan inti
  - a. Guru mengajak siswa mempraktekkan posisi bernyanyi yang benar, guru memberi contoh di depan dan membenarkan apabila siswa salah.
  - b. Guru mempraktekkan posisi duduk yang benar saat bernyanyi, siswa diminta mempraktekkan posisi duduk di tempat masing-masing.
  - c. Guru meminta siswa berdiri dan melakukan teknik pernapasan yang telah dipelajari kemarin. Teknik pernapasan yang dilakukan adalah dengan menarik napas dalam-dalam, ditahan selama 3 detik kemudian dihembuskan sedikit-sedikit melalui mulut.
  - d. Setelah melakukan teknik pernapasan, siswa melakukan artikulasi yang benar dan latihan vocal dengan mengucapkan a a a a a, i i i i i i i i, u u u u u u u u, e e e e e e e e, o o o o o o o o sesuai nada do, re, mi, fa, sol, la, si, do’ dengan vokal yang bulat.
  - e. Guru bersama siswa menyanyikan not lagu “ O Ina Ni Keke” , kemudian menyanyikan lirik lagu.
  - f. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, tiap kelompok 4 orang untuk mendiskusikan lagu yang akan dipilih dan dinyanyikan di depn

kelas. Gerakan yang akan dilakukan saat menyanyi dan bagaimana ekspresi saat menyanyi.

g. Tiap tiap kelompok berlatih menyanyi dengan gerakan,

3. Kegiatan akhir

- a. Guru memanggil tiap kelompok maju untuk melakukan penilaian unjuk kerja, siswa yang lain menonton dan mengamati kelompok yang maju.
- b. Siswa memberi tepuk tangan pada kelompok yang sudah maju, guru memberi dorongan semangat bagi kelompok lain yang akan maju dan memberi penguatan verbal bagi siswa yang sudah maju.
- c. Setelah semua kelompok maju, guru melakukan refleksi penampilan siswa tadi.
- d. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- e. Guru memberi tugas rumah untuk mempelajari lagu-lagu daerah dari Nusantara
- f. Guru menutup pelajaran,
- g. Ketua kelas diminta maju untuk memimpin do'a, setelah itu siswa pulang karena bel sudah berbunyi.



( Indah Novita D )  
NIM 1401409372

**HASIL WAWANCARA PADA SISWA**  
**TENTANG PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION***  
**BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN**  
**MENYANYIKAN LAGU DAERAH**

Pertanyaan:

1. Apakah kalian senang mengikuti pembelajaran SBK Seni Musik yang ibu berikan tadi?

Jawab : 28 siswa menjawab senang, 4 siswa tidak merespon

2. Menurut kalian apakah pembelajaran SBK Seni Musik tadi menarik?

Jawab: 26 siswa menjawab menarik, 6 siswa tidak merespon.

3. Apakah model pembelajaran tadi membuat kalian mudah memahami materi?

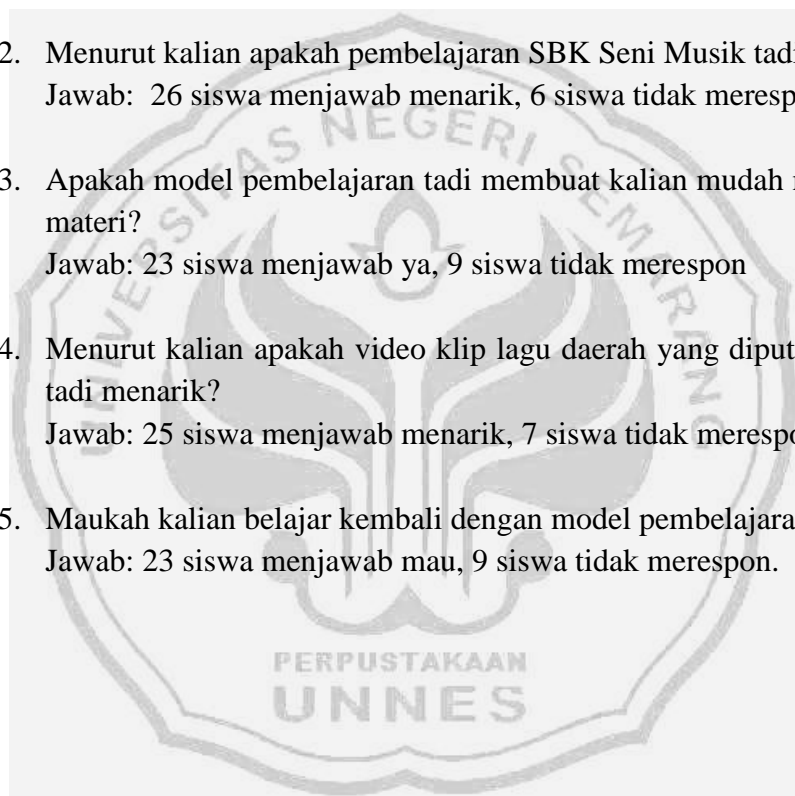
Jawab: 23 siswa menjawab ya, 9 siswa tidak merespon

4. Menurut kalian apakah video klip lagu daerah yang diputarkan guru tadi menarik?

Jawab: 25 siswa menjawab menarik, 7 siswa tidak merespon

5. Maukah kalian belajar kembali dengan model pembelajaran tadi?

Jawab: 23 siswa menjawab mau, 9 siswa tidak merespon.





**LEMBAR WAWANCARA**  
**Teman Sejawat (Kolaborator) Tentang Penerapan Model *Direct Instruction***  
**Berbantuan Media Audiovisual**  
**Dalam Pembelajaran Menyanyikan Lagu Daerah**

Nama : Sugiyanto Prayitno

Nama Sekolah : SDN Sampangan 01 Semarang

Daftar pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran menyanyi melalui model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual yang saya laksanakan?

Jawab: pembelajaran menyanyi yang dilakukan tadi sudah baik karena saat mengajar menyanyi, media audiovisual membuat siswa tertarik dan lebih jelas memahami materi. Terdapat demonstrasi dari guru sehingga siswa lebih jelas mempraktekkan teknik menyanyi yang benar.

2. Menurut Bapak, apakah model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual cocok diterapkan pada pembelajaran menyanyi?

Jawab : model tersebut sudah cocok diterapkan pada pembelajaran menyanyi karena terdapat demonstrasi dan media audiovisual yang membantu siswa lebih memahami materi.

3. Menurut Bapak apakah model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual berhasil meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menyanyi?

Jawab : model pembelajaran tersebut sudah berhasil meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, dibuktikan banyak siswa yang semangat berlatih menyanyi, mengeluarkan pendapat saat diskusi, dan menyanyikan lagu daerah dengan semangat serta ekspresi.

4. Menurut Bapak apakah model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual berhasil meningkatkan keterampilan saya dalam pembelajaran menyanyi?

Jawab : model pembelajaran tersebut sudah berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar, karena guru dituntut untuk lebih baik dalam menjelaskan materi, melakukan demonstrasi keterampilan menyanyi dan kemampuan untuk memanfaatkan media audiovisual.

5. Menurut Bapak apakah model *Direct Instruction* berbantuan media audiovisual berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu daerah?

Jawab: model pembelajaran tadi sudah berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu daerah dibuktikan lebih dari 75% siswa mengalami ketuntasan belajar, siswa bersemangat dan berekspresi saat menyanyi di depan kelas. Keterampilan menyanyi siswa seperti ketepatan nada, kecepatan lagu, dan pelafalan lirik sudah benar.

Semarang, 22 April 2013



Sugiyano Prayitno, A. Ma.

LAMPIRAN 6  
SURAT IJIN PENELITIAN

**SURAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Gedung Gd A2 Lt. , Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon: 024-8508019  
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel:

No. : 1599/UN37.11/PP/2013  
Lamp : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SDN Sampangan 01 Semarang  
di Semarang

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : NOVI SUGIYANTI RAHAYU  
NIM : 1401409202  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Topik : Peningkatan Keterampilan Menyanyikan Lagu Daerah Melalui Model Direct Instruction Berbantuan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas IV SDN Sampangan 01 Semarang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 27 Maret 2013  
Dekan  
  
Drs. Hardjono, M.Pd.  
NIP. 195108011979031007



1401409202

## SURAT BUKTI TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHMUNGKUR  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SAMPANGAN 01**  
 Jl. Menoreh Tengah III / 23 Telp. ( 024 ) 8319427

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 520/4/2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SDN Sampangan 01 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang menerangkan bahwa:

Nama : NOVI SUGIYANTI RAHAYU  
 NIM : 1401409202  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan penelitian di SDN Sampangan 01 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang dari tanggal 8 April 2013 sampai dengan 22 April 2013 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYANYIKAN LAGU DAERAH MELALUI MODEL *DIRECT INSTRUCTION* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG"**.

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 April 2013



LAMPIRAN 7  
HASIL EVALUASI SISWA

Siklus I

**EVALUASI**

Nama : 5-020  
No urut : 157

8 + 9 = 17  
17 x 5 = 85

85

1. Di bawah ini merupakan ciri-ciri lagu daerah kecuali ...  
 a. Menggunakan bahasa Indonesia  
 b. Bersuara dari daerah tertentu  
 c. Musiknya sederhana  
 d. Menggambarkan budaya daerah tertentu

2. Di bawah ini merupakan judul lagu dan daerah asalnya

A Jarman	P Jawa Timur
B Ondel-ondel	Q Jawa Tengah
C Mamak Dadali	R Jawa Barat
D Jali-jali	S Jakarta

Pasangan judul lagu dengan daerah asal yang tepat adalah:  
 a. A dan P  
 b. B dan Q  
 c. C dan R  
 d. D dan S

3. Nada Fa, Sol, Mi, Re jika ditulis dengan not angka, yang benar adalah:  
 a. 5, 4, 3, 2  
 b. 4, 3, 5, 2  
 c. 4, 5, 3, 2  
 d. 2, 5, 4, 3

4. Di antara jenis perpaspasan di bawah ini, yang paling baik untuk menyanyi adalah perpaspasan:  
 a. Dada  
 b. Dadadada  
 c. perut  
 d. babu

5. Setiap lagu daerah memiliki makna atau arti tertentu. Makna dari lagu Mamak Dadali adalah:  
 a. Kasenian dari betawi yang berbentuk seperti manusia  
 b. Lagu untuk mengiringi suatu permainan anak dari Jawa Tengah  
 c. Alat musik pukul dan trap yang berasal dari Jawa Tengah

6. Burung Garuda  
 Urutan kegiatan yang harus dilakukan sebelum menyanyi adalah:  
 a. Latihan perpaspasan-pemataan vocal-menyanyikan not-menyanyikan lirik  
 b. Pemasaan vocal-latihan perpaspasan-menyanyikan not-menyanyikan lirik  
 c. Latihan perpaspasan-pemataan vocal-menyanyikan lirik-menyanyikan not  
 d. Pemasaan vocal-latihan perpaspasan-menyanyikan lirik-menyanyikan not

7. Ketukan-ketukan dalam lagu yang menggambarkan cepat lambat lagu disebut:  
 a. Dinamika  
 b. Tempo  
 c. Intonasi  
 d. Harmoni

8. Unsur musik dan arti yang sesuai adalah:  
 a. Nada : elemen musik yang terdiri dari tiga nada atau lebih  
 b. Intonasi : bunyi yang memiliki frekuensi tunggal tertentu  
 c. Notasi : lambang untuk memulokan nada tertentu  
 d. Harmoni : rangkaian nada yang terdengar bersamaan

9. Di bawah ini yang merupakan lirik lagu "Jaranan" adalah:  
 a. Mesir ngapung telur jauh di awing-awing  
 b. Nyunggi-nyunggi waku kul gembelangan  
 c. Sing mumpuk odore bei sing ngiring pono menter  
 d. Lir ilir lir ilir tandure wis samir

10. Di bawah ini yang merupakan not balok dan nilai yang sesuai adalah:  
 a. = 1  
 b. = 1/4  
 c. = 1/8  
 d. = 1/16

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Sebutkan 3 lagu daerah yang berasal dari Jawa Tengah!
- Sebutkan jenis-jenis perpaspasan!
- Gambarkan notasi balok/ metodi dan jelaskan bagian-bagiannya!

1. Jaranan, Lir ilir, Gundul-gundul, ~~Pukul~~ Pukul 4

2. Perut, hadung, pafafafa.

3.   
 Perharasan  
 2 Perut, dada, ~~perut~~ perut.

1. Perpasan perut, perpasan dada, perpasan andapa

3.   
 hadera  
 2. ~~perut~~ perut  
 2. ~~perut~~ perut

**EVALUASI**

Nama : Danes 519.24 (45)

No urut : 1b

**8** Di bawah ini merupakan ciri-ciri lagu daerah kecuali

- a. Menggunakan bahasa Indonesia
- b. Berasal dari daerah tertentu
- c. Musiknya sederhana
- d. Menggambarkan budaya daerah tertentu

**8** Di bawah ini merupakan judul lagu dan daerah asalnya

A Jajanan	P Jawa Timur
B Ondel-ondel	Q Jawa Tengah
C Manuk Dadali	R Jawa Barat
D Jali-jali	S Jakarta

Pasangan judul lagu dengan daerah asal yang tepat adalah

- a. A dan P
- b. B dan Q
- c. C dan R
- d. D dan S

**8** Nada Fa, Sol, Mi, Re jika ditulis dengan not angka, yang benar adalah

- a. 5, 4, 3, 2
- b. 4, 3, 5, 2
- c. 4, 5, 3, 2
- d. 2, 5, 4, 5

**8** Di antara jenis pernapasan di bawah ini, yang paling baik untuk menyanyi adalah pernapasan

- a. Dada
- b. Diafragma
- c. perut
- d. babu

**8** Setiap lagu daerah memiliki makna atau arti tertentu. Makna dari lagu Manuk Dadali adalah

- a. Kesenian dari betawi yang berbentuk seperti manusia
- b. Lagu untuk mengiringi suatu permainan anak dari Jawa Tengah
- c. Alat musik puif dan ruy yang berasal dari Jawa Tengah

**8** Batang Garuda

Urutan kegiatan yang harus dilakukan sebelum menyanyi adalah

- a. Latihan pernapasan-pemansaan vocal-menyanyikan not-menyanyikan lirik
- b. Pemansaan vocal-latihan pernapasan-menyanyikan not-menyanyikan lirik
- c. Latihan pernapasan-pemansaan vocal-menyanyikan lirik-menyanyikan not
- d. Pemansaan vocal-latihan pernapasan-menyanyikan lirik-menyanyikan not

**8** Ketukan-ketukan dalam lagu yang menggambarkan cepat lambat lagu disebut

- a. Dinamik
- b. Tempo
- c. Intonasi
- d. harmoni

**8** Unsur musik dan arti yang sesuai adalah

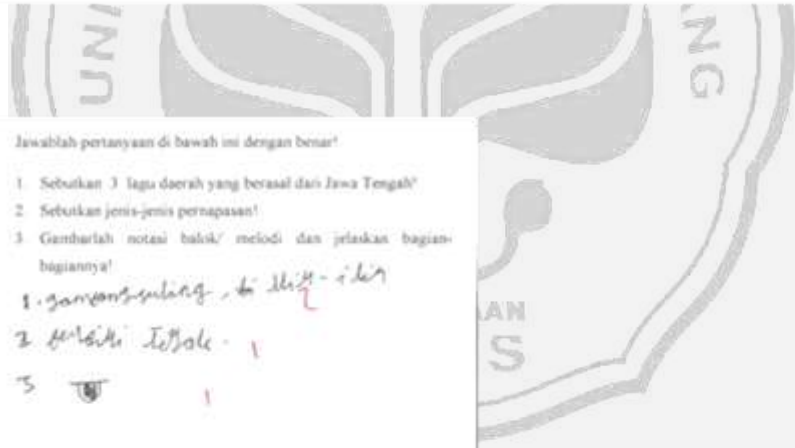
- a. Nada : satuan musik yang terdiri dari tiga nada atau lebih
- b. Intonasi : bunyi yang memiliki frekuensi tunggal tertentu
- c. Notasi : lambing untuk memuliskan nada tertentu
- d. Harmoni : rangkaian nada yang terdengar bersamaan

**8** Di bawah ini yang merupakan lirik lagu "Jajanan" adalah

- a. Mejar ngapung buhar jauh di awing-awing
- b. Nyung-nyung waku kul gambelengan
- c. Sing mumpuk ndoro bei sing ngring poro memeti
- d. Lor de le ur tandure wis sumire

**8** Di bawah ini yang merupakan not balok dan nilai yang sesuai adalah

- a.  = 1
- b.  = 1/2
- c.  = 1/4
- d.  = 1/8




Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 lagu daerah yang berasal dari Jawa Tengah!
2. Sebutkan jenis-jenis pernapasan!
3. Gambarkan notasi balok/ melodi dan jelaskan bagian-bagiannya!

1. gampong-sulang, di blit-idi

2. melalui Jajale - 1

3.  1

Siklus II

**EVALUASI**

Nama : Laila Borubah     ID NO : 20 : 100  
No Urut : 3

Di bawah ini merupakan judul lagu dan daerah asalnya yang sesuai adalah

A. Apuse	F. Maluku
B. O Ina Ni Keke	Q Sulawesi Utara
C. Ayo Mama	R Aceh
D. Sarumande	S Irian

a. A dan P                      c. C dan R  
 b. B dan Q                      d. D dan S

Cara melafalkan lirik lagu yang benar disebut ...  
a. Irama                          c. harmoni  
b. Melodi                          artikulasi

Birama 4/4 berarti ...  
a. Dalam 1 birama terdapat 4 nada yang bernilai 1  
b. Dalam 1 birama terdapat 4 nada yang bernilai 1/2  
 c. Dalam 1 birama terdapat 4 nada yang bernilai 1/4  
d. Dalam 1 birama terdapat 1 nada yang bernilai 1/4

Garis paranada merupakan garis yang digunakan untuk memisahkan notasi balok. Garis paranada berjumlah ...  
a. 4                                  c. 6  
 b. 5                                  d. 7

Urutan nada di bawah ini dari rendah ke tinggi yang benar adalah  
a. Do, la, si, sol                  c. do, si, la, sol  
 b. Re, mi, fa, sol                  d. fa, sol, si, la

Di bawah ini merupakan posisi yang baik saat menyanyi kecuali ...  
a. Dada agak membungkus ke depan  
b. Berdiri tegak  
 c. Duduk miring  
 d. Kepala tegak

Di antara lagu-lagu di bawah ini yang memiliki tempo paling lambat adalah ...  
a. Yankin Rambu Yankin  
b. Lir Ili  
c. Cublak-cublak Suweng  
 d. O Ina Ni Keke

Agar suara yang dihasilkan tidak fals, sering berlatih ...  
 a. Pemanasan vocal  
b. Menyanyi syair lagu  
c. mememakankan tubuh  
d. menyiapkan not lagu

Di bawah ini tanda diam dan nilai yang sesuai adalah  
a. = 1/2  
 b. = 1/2  
c. = 1/4  
d. = 1/16

Notasi Di bawah ini urutan nilai yang sesuai dengan notasi tersebut adalah ...  
 a. 1/4, 1/8, 1/16                  c. 1/4, 1/16, 1/8  
b. 1/8, 1/16, 1/4                  d. 1/8, 1/4, 1/16

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan cara berdiri yang baik saat menyanyi!
2. Gambarkan notasi penuh, notasi seperempat dan tanda diam setengah
3. Sebut dan jelaskan unsur musik yang kamu ketahui (minimal 3)

1. Posisi tegak, kaki kanan maju, dada agak membungkus ke depan

2. 3

3. not = nada musik  
birama = ketukan 3  
nada = bunyi musik

$6 + 6 = \frac{12}{2} = 60$

**EVALUASI**

Nama : Carla F  
No Urut : 3

1. Di bawah ini merupakan judul lagu dan daerah asalnya yang sesuai adalah

A. Agnis	P. Maluku
B. O Ina Ni Keke	Q. Sulawesi Utara
C. Ayo Mama	R. Aceh
D. Sarinanda	S. Irian

a. A dan P  
b. B dan Q  
c. C dan R  
d. D dan S

2. Cara melafalkan lirik lagu yang benar disebut ...  
a. Irama  
b. Melodi  
c. harmoni  
d. artikulasi

3. Birama 4/4 berarti ...  
a. Dalam 1 birama terdapat 4 nada yang bernilai 1  
b. Dalam 1 birama terdapat 4 nada yang bernilai 1/2  
c. Dalam 1 birama terdapat 4 nada yang bernilai 1/4  
d. Dalam 1 birama terdapat 1 nada yang bernilai 4





4. Garis paranada merupakan garis yang digunakan untuk menuliskan notasi balok. Garis paranada berjumlah ...  
a. 4  
b. 5  
c. 6  
d. 7




5. Urutan nada di bawah ini dari rendah ke tinggi yang benar adalah ...  
a. Do, la, si, sol  
b. Re, mi, fa, sol  
c. do, si, la, sol  
d. fa, sol, si, la

6. Di bawah ini merupakan posisi yang baik saat menyanyi kecuali ...  
a. Dada agak membung ke depan  
b. Berdiri tegak  
c. duduk miring  
d. kepala tegak




7. Di antara lagu-lagu di bawah ini yang memiliki tempo paling lambat adalah ...  
a. Yanko Rante Yanko  
b. Lir ilir  
c. Cublak-cublak Suweng  
d. O Ina Ni Keke

8. Agar suara yang dihasilkan tidak fals, sering berlatih ...  
a. Pemasaran vokal  
b. Menyanyi syair lagu  
c. melemaskan tubuh  
d. menyanyikan not lagu

9. Di bawah ini tanda diam dan nilai yang sesuai adalah ...  
a.  = 1/2  
b.  = 1/4  
c.  = 1/2  
d.  = 1/16

10. Notasi    Di bawah ini urutan nilai yang sesuai dengan notasi tersebut adalah ...  
a. 1/4, 1/8, 1/16  
b. 1/8, 1/16, 1/4  
c. 1/4, 1/16, 1/8  
d. 1/8, 1/4, 1/16

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Jelaskan cara berdiri yang baik saat menyanyi! 2  
Duduk p. 2  
Tegak m. 2
- Gambarkan notasi penuh, notasi seperempat dan tanda diam setengah! 2  
  
- Sebut dan jelaskan unsur musik yang kamu ketahui (minimal 3)! 2  
Melodi, Ritmik, dan Harmoni



LAMPIRAN 8  
FOTO HASIL PENELITIAN

**FOTO-FOTO HASIL PENELITIAN**

**Siklus I**



Foto 1. Gambar Guru membuka pelajaran



Foto 2. Siswa menjawab pertanyaan guru



Foto 3. Guru menayangkan video klip lagu “Jaranan”



Foto 4. Siswa memperhatikan video klip lagu “Jaranan”



Foto 5. Guru mendemonstrasikan posisi duduk saat menyanyi



Foto 6. Siswa berlatih teknik menyanyi



Foto 7. Siswa berdiskusi mencocokkan judul dengan daerah asal



Foto 8. Guru membimbing siswa melakukan diskusi

**Siklus II**

Foto 9. Guru menjelaskan materi lagu daerah melalui *powerpoint*



Foto 10. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami



Foto 11. Guru membimbing siswa berlatih artikuasi



Foto 12. Guru memberi reward bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar



Foto 13. Guru melakukan penilaian unjuk kerja menyanyikan lagu daerah



Foto 14. Guru memberikan evaluasi tertulis pada siswa



Foto 15. Siswa mengerjakan soal evaluasi



Foto 16. Siswa bernyanyi dengan gerakan dan ekspresi